

TINGKAT MADYA

# Lentera INDONESIA 2

PENERANG UNTUK MEMAHAMI  
MASYARAKAT DAN BUDAYA INDONESIA



24



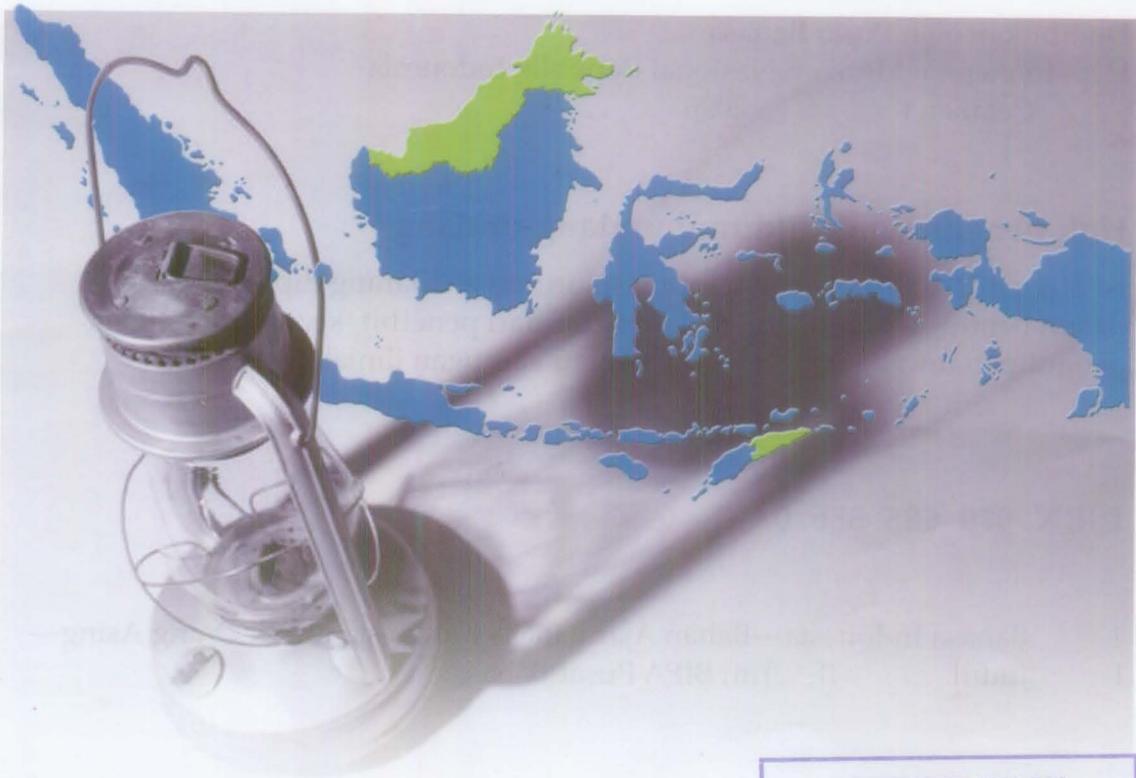
**PUSAT BAHASA**  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2006

TINGKAT MADYA

# Lentera INDONESIA 2

PENERANG UNTUK MEMAHAMI  
MASYARAKAT DAN BUDAYA INDONESIA



PERPUSTAKAAN  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2006

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
Klasifikasi PB 499.218.24 LEH 2	No. Induk : 215 Tgl. 15/5/2007 Ttd. : _____

## LENTERA INDONESIA 2

Penerang untuk Memahami Masyarakat dan Budaya Indonesia

Tim BIPA Pusat Bahasa

268 halaman: 205 mm x 270 mm

Diterbitkan oleh Pusat Bahasa  
Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia  
- Cetakan I 2006

### Hak pengarang dilindungi undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

ISBN 979 685 586 0

1 Bahasa Indonesia—Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Orang Asing—  
I Judul. II. Tim BIPA Pusat Bahasa.

Tata letak dan perwajahan oleh Ganjar H.W.



**"Buku *Lentera Indonesia II* adalah bahan ajar BIPA untuk tingkat madya yang merupakan kelanjutan *Lentera Indonesia I*. Buku ini tidak hanya berisi bahan ajar kebahasaan, tetapi juga berisi informasi tentang masyarakat dan budaya Indonesia. Dengan demikian, buku ini diharapkan tidak hanya menuntun pembelajar mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, tetapi juga mampu memahami masyarakat dan budaya Indonesia."**

**(Dendy Sugono, Kepala Pusat Bahasa, Depdiknas)**

**TIM BIPA PUSAT BAHASA**

**PENANGGUNG JAWAB**

**Dendy Sugono**

**PENYELIA**

**Mustakim**

**Sugiyono**

**Prih Suharto**

**PENYUSUN NASKAH**

**Ganjar H.W.**

**Joko Sugiarto**

**Luh Anik Mayani**

**Kity Karenisa**

**Dwi Agus Erinita**

**Wenny Oktavia**

**Nani Dahniarni**

# SAMBUTAN

## KEPALA PUSAT BAHASA

**P**engajaran bahasa Indonesia kepada penutur asing—yang dikenal sebagai BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing)—telah diselenggarakan oleh banyak institusi, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Pengajaran BIPA di Indonesia telah dilaksanakan oleh beberapa universitas, seperti Universitas Negeri Malang (UNM), Universitas Indonesia (UI), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), dan juga institusi pendidikan swasta, seperti Indonesia Australia Language Foundation (IALF) dan Lembaga Indonesia Amerika (LIA).

Meskipun terdapat banyak institusi pengajaran BIPA, buku bahan ajar sebagai bahan ajar masih dianggap belum banyak dibuat. Di samping itu, beberapa buku bahan ajar masih dianggap belum mendukung kebutuhan pengajaran. Itulah mengapa pencarian terhadap sebuah buku standar sudah sejak lama menjadi hal penting di kalangan penyelenggara BIPA. Pada Kongres Bahasa Indonesia V tahun 1988 dan Konferensi Internasional Penyelenggara BIPA IV tahun 2001, produksi buku BIPA telah menjadi hal penting seiring dengan kemajuan pengajaran BIPA di banyak lembaga penyelenggara BIPA.

Pusat Bahasa sebagai sebuah institusi pemerintah yang menangani permasalahan kebahasaan di Indonesia terpanggil untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan kerja keras, Pusat Bahasa telah menyusun dan menerbitkan sebuah buku bahan ajar BIPA untuk pemula yang berjudul *Lentera Indonesia I*. Buku tersebut telah diluncurkan pada Bulan Bahasa dan Sastra tahun 2004 dan telah diperkenalkan pada Konferensi Internasional Penyelenggara BIPA V tahun 2004 di Makassar.

Buku *Lentera Indonesia II*, yang sekarang ada di tangan Anda, adalah buku bahan ajar BIPA untuk tingkat madya sebagai kelanjutan *Lentera Indonesia I*. Buku *Lentera Indonesia II* ini tidak hanya berisi bahan ajar kebahasaan bagi pembelajar di tingkat madya, tetapi juga berisi informasi tentang masyarakat dan budaya Indonesia. Dengan demikian, buku ini diharapkan tidak hanya untuk menuntun pembelajar

mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, tetapi juga mampu memahami masyarakat dan budaya Indonesia.

Keberadaan buku ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Untuk itu kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada Widodo H.S. dari UNM, Nyoman Riisa dari IALF, Suharsono dari UGM, Irena Talakua dari UKSW, Tien Soedrajat dari ITB, dan Nunik S.I. dari UPI atas masukan yang mereka berikan untuk buku ini. Juga kepada pihak yang nama-namanya tidak dapat kami sebutkan satu per satu atas saran dan kritik untuk buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Kami sangat berharap buku ini dapat memenuhi kebutuhan khalayak yang membutuhkannya dalam mempelajari bahasa Indonesia. Kami mengharapkan masukan, catatan, dan kritik dari para pembaca untuk perbaikan buku ini di masa datang.

Jakarta, September 2006

Dendy Sugono

# PENGANTAR

**B**uku *Lentera Indonesia II* disusun untuk penutur bahasa asing yang ingin belajar bahasa Indonesia. Sebagaimana arti kata *lentera* itu sendiri, *Lentera Indonesia* diharapkan menjadi penerang bagi penutur asing yang ingin mempelajari bahasa dan budaya Indonesia.

Sebagai kelanjutan dari *Lentera Indonesia I*, buku ini juga berorientasi pada pembelajar. Pembelajar diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk keperluan sehari-hari dalam hidup bermasyarakat.

Buku ini terbagi 10 unit. Masing-masing merupakan deskripsi aktivitas atau keadaan yang akan ditemui pembelajar dalam masyarakat Indonesia. Unit pertama menggambarkan kehidupan keluarga dalam sebuah rumah tangga. Unit kedua dan unit ketiga memperlihatkan kehidupan sosial yang tidak lepas dari seni tradisional dan mitos yang ada di dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Unit keempat menggambarkan bentuk-bentuk gotong royong. Unit kelima memperlihatkan kehidupan sosial dalam upacara kelahiran, pernikahan, dan kematian. Unit keenam menunjukkan fenomena mudik dan transportasi masyarakat. Unit ketujuh menggambarkan kemeriahan perayaan 17 Agustus. Unit kedelapan memperlihatkan kehidupan sosial yang terekam dalam sebuah surat kabar. Unit kesembilan memberikan petunjuk bagaimana membuat surat lamaran pekerjaan dan bagaimana mengambil informasi dari iklan. Unit terakhir, yaitu unit kesepuluh, menggambarkan rupa-rupa sosial yang akan diperoleh pembelajar baik dalam lagu, puisi, maupun masakan.

Setiap unit dimulai dengan bacaan dan diikuti dengan mendengarkan yang mencerminkan masing-masing tema unit. Kosakata sulit pada setiap bacaan dijelaskan pada bagian akhir bacaan, yaitu pada daftar kosakata. Pembahasan tentang ungkapan dan tata bahasa akan memperjelas penggunaan ungkapan dan bentuk-bentuk yang digunakan pada unit tersebut. Setiap unit dilengkapi dengan catatan-catatan atau informasi tentang kebudayaan atau kebiasaan masyarakat Indonesia. Latihan di akhir setiap unit bertujuan untuk menguji pemahaman pembelajar terhadap apa yang telah dipelajarinya. *Lentera Indonesia II* dilengkapi kaset yang berisi bagian mendengarkan.

Jika *Lentera Indonesia I* berbahasa pengantar bahasa Inggris, *Lentera Indonesia II* ini berbahasa pengantar bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia yang digunakan dalam buku ini adalah bahasa yang sesuai dengan situasi pemakaiannya. Jika digunakan dalam situasi formal, bahasa yang digunakan adalah bahasa formal. Jika digunakan dalam situasi tidak formal, bahasa yang digunakan pun menyesuaikan dengan situasi tidak formal itu.

Jakarta, September 2005

Tim BIPA Pusat Bahasa

# PETUNJUK PEMAKAIAAN BUKU

Lentera Indonesia II terdiri atas bacaan, dengarkan, ungkapan, tata bahasa, catatan budaya, dan latihan.

## A. Bacaan



1. Bacalah setiap wacana.
2. Simak dan ingatlah arti kosakata yang terdapat pada daftar kosakata.
3. Jawab dan kerjakanlah soal-soal dan perintah pada pemahaman bacaan.

## B. Dengaran



1. Bacalah petunjuk pada bagian ini.
2. Putarlah kaset dan dengarkan dengan cermat.
3. Ulangi sekali lagi.
4. Kerjakan latihan pada setiap akhir bagian ini untuk melatih kemampuan menyimak Anda.

## C. Ungkapan



1. Bacalah ungkapan-ungkapan pada bagian ini.
2. Pahami konteks dan situasi penggunaan ungkapan-ungkapan tersebut.
3. Ulangi hingga Anda memahaminya.

## D. Tata Bahasa



1. Baca dan pahami penjelasan pada bagian ini.
2. Perhatikan dengan cermat kata-kata atau kalimat-kalimat contoh.
3. Ulangi sampai Anda mengerti.

## E. Catatan Budaya



Bacalah bagian ini untuk mengetahui beberapa informasi tentang budaya dan masyarakat Indonesia.

## F. Latihan



1. Bacalah dengan cermat petunjuk untuk setiap bagian latihan.
2. Kerjakan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk.

# DAFTAR ISI

**SAMBUTAN KEPALA PUSAT BAHASA**

**PENGANTAR**

**PETUNJUK PEMAKAIAN BUKU**

**DAFTAR ISI**

## **Unit 1 Sahabat**

**A. Bacaan 1**

1. Pos-el (e-mail)

2. Kosakata

3. Pemahaman Bacaan

**B. Bacaan 2**

1. Keluarga Sahabatku

2. Kosakata

3. Pemahaman Bacaan

**C. Dengaran**

**D. Ungkapan**

Meminta/memohon secara tidak langsung

**E. Tata Bahasa**

1. Imbuhan *me-*

2. Imbuhan *ber-*

3. Kalimat Negasi

**F. Catatan Budaya**

**G. Latihan**

v

vii

ix

xi

3

3

4

5

7

7

8

8

10

11

11

13

13

18

21

23

23

## **Unit 2 Seni Tradisional**

A. Bacaan 1	29
1. Wayang	29
2. Kosakata	31
3. Pemahaman Bacaan	31
B. Bacaan 2	32
1. Tari Zapin	32
2. Kosakata	33
3. Pemahaman Bacaan	34
C. Dengaran	35
D. Ungkapan	38
Mengungkapkan sesuatu yang menarik dan tidak menarik	38
E. Tata Bahasa	40
1. Imbuhan <i>di-</i>	40
2. Imbuhan <i>ter-</i>	42
3. Imbuhan <i>-an</i>	45
F. Catatan Budaya	48
G. Latihan	50

## **Unit 3 Mitos .ebaran**

A. Bacaan 1	55
1. Membeli Jarum pada Malam Hari	55
2. Kosakata	56
3. Pemahaman Bacaan	56
B. Bacaan 2	58
1. Pantang Tidur di Atas Kasur	58
2. Kosakata	59
3. Pemahaman Bacaan	60
C. Dengaran	61

D. Ungkapan	63
1. Ungkapan yang menyatakan karakter seseorang	63
2. Ungkapan yang menyatakan masuk akal atau tidak masuk akal	64
E. Tata Bahasa	66
1. Imbuhan se-	66
2. Imbuhan pe-	68
3. Kata Ulang	73
F. Catatan Budaya	76
G. Latihan	77
<b>Unit 4 Gotong Royong</b>	
A. Bacaan 1	83
1. Ronda	83
2. Kosakata	84
3. Pemahaman Bacaan	84
B. Bacaan 2	85
1. Arisan	85
2. Kosakata	86
3. Pemahaman Bacaan	86
C. Dengaran	87
D. Ungkapan	89
Makna Denotasi dan Konotasi	89
E. Tata Bahasa	93
1. Imbuhan me--kan	93
2. Imbuhan ke--an	97
F. Catatan Budaya	101
G. Latihan	102

### **Unit 5 Upacara Tradisional**

A. Bacaan 1	109
1. Kenduri	109
2. Kosakata	110
3. Pemahaman Bacaan	111
B. Bacaan 2	112
1. Tiwah, Ijambe, dan Wara	112
2. Kosakata	113
3. Pemahaman Bacaan	114
C. Dengaran	115
D. Ungkapan	117
1. Ungkapan Penyesalan	117
2. Ejekan	118
3. Gurauan	120
E. Tata Bahasa	121
1. Imbuhan <i>me--i</i>	121
2. Imbuhan <i>ber--an</i>	124
3. Imbuhan <i>ber--kan</i>	126
F. Catatan Budaya	128
G. Latihan	128

### **Unit 6 Mudik Lebaran**

A. Bacaan 1	137
1. Mudik Lebaran	137
2. Kosakata	138
3. Pemahaman Bacaan	139
B. Bacaan 2	139
1. Transjakarta	139
2. Kosakata	141
3. Pemahaman Bacaan	141
C. Dengaran	143

D. Ungkapan	145
1. Menawarkan Bantuan	145
2. Menyampaikan Ucapan Selamat	147
E. Tata Bahasa	149
1. Penanda Kala	149
2. Kalimat Majemuk (1)	150
F. Catatan Budaya	153
G. Latihan	153

### **Unit 7 Perayaan 17 Agustus**

A. Bacaan 1	159
1. Dirgahayu Republik Indonesia (1)	159
2. Kosakata	159
B. Bacaan 2	160
1. Dirgahayu Republik Indonesia (2)	160
2. Kosakata	161
3. Pemahaman Bacaan	162
C. Dengaran	163
D. Ungkapan	165
Idiom	165
E. Tata Bahasa	167
1. Kalimat Majemuk (2)	167
2. Imbuhan <i>per--an</i>	171
F. Catatan Budaya	173
G. Latihan	173

### **Unit 8 Berita Hari Ini**

A. Bacaan 1	181
1. Selamat Jalan Sri Paus	181
2. Kosakata	182
3. Pemahaman Bacaan	183

B. Bacaan 2	183
1. Cengkih	183
2. Kosakata	184
3. Pemahaman Bacaan	184
C. Bacaan 3	185
1. Aktivitas Gunung Tangkuban Perahu Meningkat	185
2. Kosakata	187
3. Pemahaman Bacaan	187
D. Dengaran	188
E. Ungkapan	189
1. Menyampaikan Informasi atau Peristiwa	189
2. Ungkapan Dukacita	191
F. Tata Bahasa	192
1. Imbuhan pe--an	192
G. Catatan Budaya	194
H. Latihan	195
<b>Unit 9 Iklan</b>	
A. Bacaan 1	201
1. Melamar Pekerjaan	201
2. Kosakata	204
3. Pemahaman Bacaan	204
B. Bacaan 2	205
1. Iklan di Koran	205
2. Kosakata	209
3. Pemahaman Bacaan	209
C. Dengaran	210
D. Ungkapan	211
Menolak dengan Sopan	211
E. Tata Bahasa	212
1. Relatif yang	212
2. Kalimat Inversi	213

F. Catatan Budaya	215
G. Latihan	215

### **Unit 10 Rupa-Rupa**

A. Bacaan 1	221
1. Mari Bernyanyi	221
2. Cerita Lucu	221
3. Kosakata	222
B. Bacaan 2	222
1. Masakan: Mau Pesan Soto Apa?	222
2. Kosakata	224
3. Pemahaman Bacaan	225
C. Dengaran	225
D. Ungkapan	225
1. Mengungkapkan Kesanggupan/Ketidaksanggupan	226
2. menyarankan Suatu Pekerjaan/Memberi Saran	229
E. Tata Bahasa	230
Kalimat Pasif	230
F. Catatan Budaya	233
G. Latihan	233

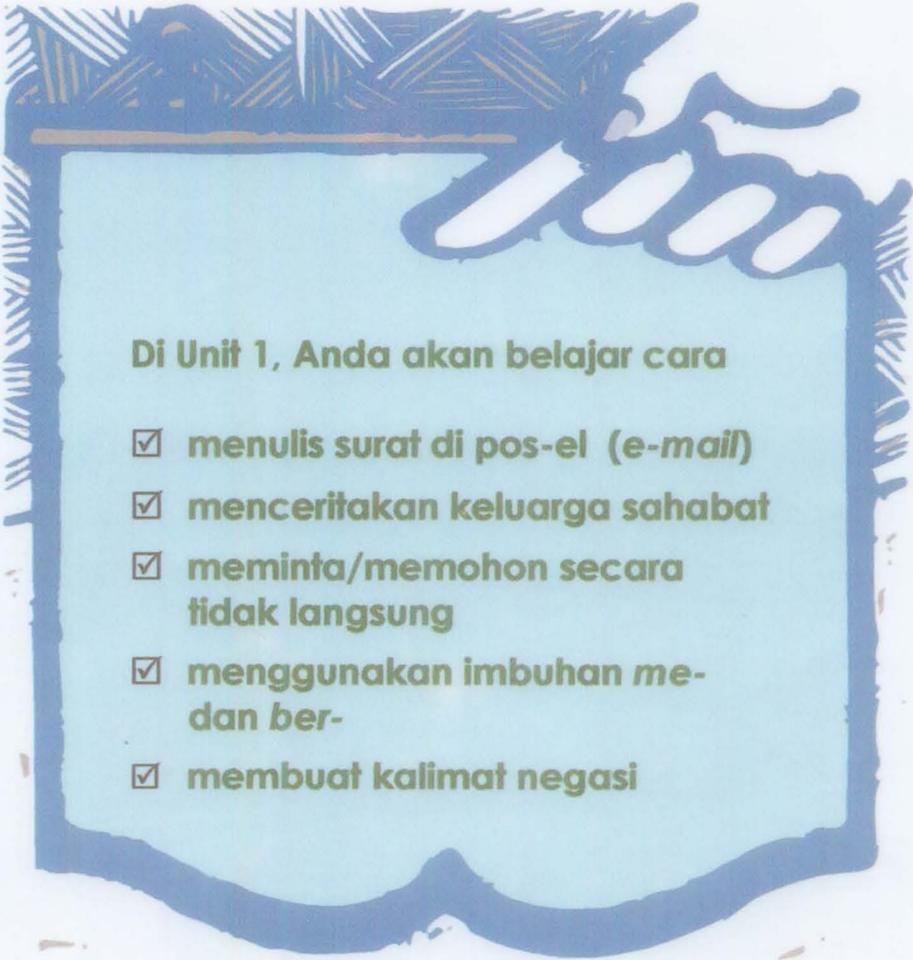
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	237
-----------------------	-----

### **LAMPIRAN**

Teks untuk Dengaran	239
---------------------	-----

# UNIT 1

# SAHABAT



Di Unit 1, Anda akan belajar cara

- menulis surat di pos-el (*e-mail*)
- menceritakan keluarga sahabat
- meminta/memohon secara tidak langsung
- menggunakan imbuhan *me-* dan *ber-*
- membuat kalimat negasi

# A BACAAN 1



## 1. Pos-el (e-mail)

Bacalah pos-el (e-mail) dari Kelsuke untuk Sundari berikut ini.

Surat Alamat Opsil Surat

Cek Surat Tulis Cari Surat Cari di Web

Map [Tambah - Edit] Tampilkan yang Dapat Dicetak - Header Lanjutkan

Kotak Masuk  
Draf  
Terakhir  
Sampah [Kosongkan]

Sebelumnya | [Berikutnya](#) | [Kembali ke Pesan](#)

Hapus Jawab Teruskan Spam Pindahkan...

Pesan ini tidak berbendera. [Tandai Pesan dengan Bendera](#) - [Tandai sebagai Pesan Belum Dibaca](#)

Tanggal: Wed, 13 Jul 2005 08:24:44 40100 (BST)

Daris: [Kelsuke Matsumoto](#) <kelsuke\_mt@yahoo.com> [Tambahkan ke Buku Alamat](#)  
Domain Pays Yahoo! telah mengkonfirmasi bahwa pesan ini dikirim oleh yahoo.com. [Informasi lebih jauh](#)

Topik: Apa Kabar?

Sundari yang baik,

Apa kabar? Semoga Sundari dan keluarga di Jakarta sehat dan bahagia. Saya dan keluarga di Tokyo juga baik dan sehat.

Sahabatku yang cantik,  
 Sudah dua tahun saya tidak berkunjung ke Indonesia. Saya sudah rindu dengan keluarga Sundari di Jakarta.

Sundari, saya akan berkunjung ke Indonesia bulan depan. Saya ingin melihat seni tradisional Indonesia, seperti seni wayang, topeng Cirebon, dan tari Zapin. Bisakah Sundari mengantarkan saya untuk melihat seni tradisional itu?

O ya, maukah Sundari mencari cerita-cerita mitos di Indonesia? Saya ingin mengoleksi cerita mitos itu.

Saya menunggu kabar darimu. Terima kasih.

Sahabatmu,

Kei

Hapus Jawab Teruskan Spam Pindahkan...

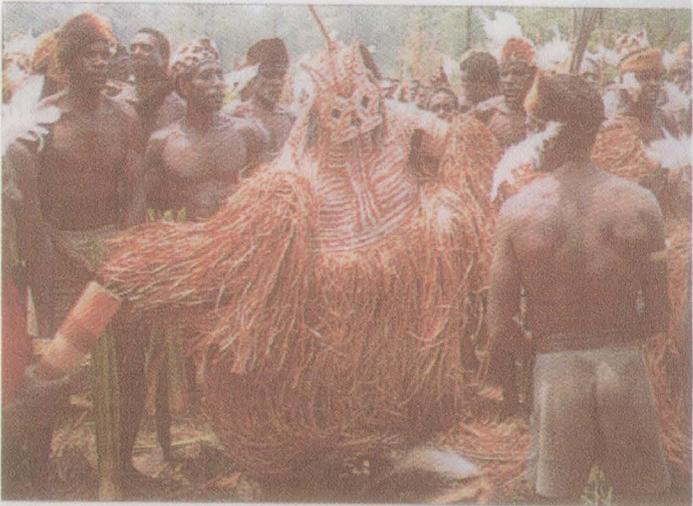
Sebelumnya | [Berikutnya](#) | [Kembali ke Pesan](#) Simpan Teks Pesan

Cek Surat Tulis Cari Surat Cari di Web

Hak Cipta © 1994-2005 Yahoo! Inc. Semua hak dilindungi undang-undang. Ketentuan Layanan  
 PEMBERITAHUAN: Kami mengumpulkan informasi pribadi di situs ini.

Done Internet

## 2. Kosakata

pos-el	:	e-mail; surat elektronik; surat yang dikirim lewat internet
seni tradisional	:	seni menurut tradisi atau adat Contoh:
		
		<p><i>Tari Jaipong</i> Seni tradisional dari Jawa Barat</p>
		
		<p><i>Topeng Jipae</i> Seni tradisional Suku Dani, Papua</p>
topik	:	pokok isi bacaan atau surat

mitos	:	cerita tentang dewa, pahlawan zaman dahulu, atau tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa
-------	---	--

**Bagian-bagian pos-el**

The screenshot shows an email composition interface. At the top, there are buttons for 'Kirim', 'Simpan sebagai Draf', and 'Batal'. Below these are dropdown menus for 'Surat' and 'Alamat'. A status bar indicates 'Masukkan alamat | Hapus CC - Hapus BCC'. The main fields are: 'Kepada: pusba@indo.net.id', 'Cc: hiskipusat@yahoo.com', 'Bcc: guyubahasa@yahoo.com', and 'Topik: Berita Bulan Bahasa dan Sastra'. A 'Lampirkan File' button is located below the subject line. The body of the email is a large text area with a rich text toolbar above it. At the bottom, there is a signature block: 'Ganjar Hwia', 'Jalan Daksinapati Barat IV, Jakarta', 'Pos-el : ganjar\_hwia@yahoo.com', and 'Telepon +62-21-4896558'. A checkbox labeled 'Gunakan tanda tangan saya' is next to the signature. Red arrows and brackets on the right side of the window label these sections as (1) Kepala (Header), (2) Isi /Tubuh (Body), and (3) Tanda Tangan (Signature).

**3. Pemahaman Bacaan**

**A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.**

1. Kepada siapakah Kei mengirim pos-el?
2. Bagaimana kabar keluarga Kei di Tokyo?
3. Seni tradisional apa yang ingin dilihat Kei?
4. Apa yang ingin dikoleksi Kei?
5. Kapan terakhir Kei berkunjung ke Indonesia?

- B. Tulislah sebuah pos-el balasan Anda (sebagai Sundari) untuk Keisuke di bawah ini.

Surat ▾ Alamat ▾

Kirim Simpan sebagai Draf Batal

Masukkan alamat | Tambahkan CC - Tambahkan BCC

Kepada:

Topik:

Lampirkan File

Gunakan tanda tangan saya

Kirim Simpan sebagai Draf Batal

(Format pos-el: mail.yahoo.com)

## B BACAAN 2



### 1. Keluarga Sahabatku

Bacalah cerita Kelsuke tentang keluarga Sundari berikut ini.

#### Keluarga Sahabatku

Sundari adalah sahabatku. Ia asli orang Indonesia. Ayahnya bernama Pak Asep. Ibunya bernama Rahayu. Ayahnya berasal dari suku Sunda. Ibunya berasal dari suku Jawa. Pak Asep bekerja sebagai dosen. Bu Rahayu bekerja sebagai guru.

Sundari punya seorang adik laki-laki bernama Rangga. Rangga masih bersekolah di SMA. Keluarga Sundari punya seorang pembantu. Pembantu itu bernama Siti.

Rumah Sundari besar dan bagus. Rumahnya dua lantai. Di lantai atas ada dua kamar tidur, satu kamar mandi, dan tempat untuk menjemur baju. Di lantai bawah ada dua kamar tidur, satu kamar mandi, dan satu ruang untuk membaca buku atau menonton TV. Dapur berada di lantai bawah. Di belakang dapur ada kamar untuk pembantu.

Di depan dan belakang rumah ada halaman luas dengan bunga-bunga berwarna indah. Di samping rumah ada dua pohon mangga dan satu pohon jambu biji.

Waktu di Indonesia dua tahun lalu, saya tinggal di rumah Sundari. Saya betah di rumah Sundari. Keluarga Sundari sangat baik. Tetangga-tetangganya sangat ramah.



## 2. Kosakata

sahabat	:	kawan; teman
keluarga	:	ibu dan bapak beserta anak-anaknya; seisi rumah
betah	:	merasa senang tinggal di suatu tempat
dosen	:	orang yang mengajar di perguruan tinggi/universitas
guru	:	orang yang mengajar di sekolah (TK, SD, SMP, SMA)
pembantu	:	orang yang membantu (di rumah)
tetangga	:	orang yang rumahnya dekat dengan rumah kita
jambu biji	:	
mangga	:	

## 3. Pemahaman Bacaan

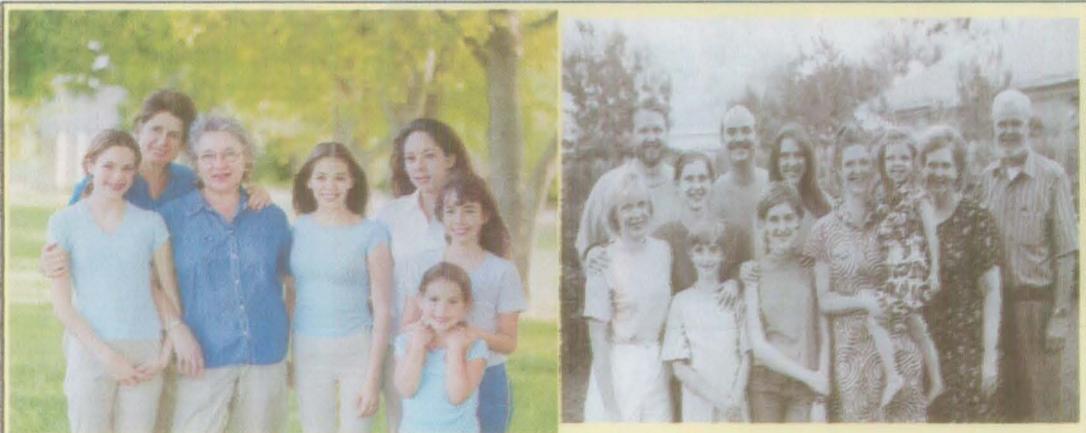
### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Berapa orang anggota keluarga Sundari? Siapakah nama mereka?
2. Ada berapa kamar tidur di rumah Sundari?
3. Berasal dari suku apakah ayah dan ibu Sundari?

- 4. Di manakah letak dapur dan kamar pembantu?
- 5. Bagaimana keluarga dan tetangga Sundari menurut Kei?

**B. Menulis tentang keluarga.**

Tuliskan cerita tentang keluarga Anda atau sahabat Anda di kotak yang tersedia. Anda dapat bercerita tentang rumah, orang tua, adik dan kakak, kakek dan nenek, paman dan bibi, dan lain-lain. Tidak jadi soal bagaimana Anda bercerita. Ini adalah buku Anda dan Anda dapat menulis apa saja yang Anda sukai.



Anda dapat menempel foto keluarga Anda atau sahabat Anda di sini seperti foto di atas.

1. Rumah Sundari berada di bagian barat Jakarta.

2. Rumah Sundari berada di Jalan Cempaka No. 7.

3. Tetangga di depan rumah Sundari pegawai swasta.

4. Pekerjaan sebagian besar penduduk di Permukiman Bumi.

## C DENGARAN



Dengarkanlah dengan cermat sebuah rekaman yang berjudul *Catatan Harian: Berkunjung ke Rumah Sahabat*. Apabila ada kata-kata yang belum Anda mengerti, carilah arti kata-kata tersebut dengan bantuan kamus.

### Latihan Menyimak

Setelah mendengar rekaman berjudul *Catatan Harian: Berkunjung ke Rumah Sahabat*, jawablah pertanyaan di bawah ini. Tulislah B jika pernyataan itu benar dan S bila salah pada kotak sebelah kanan.

1. Rumah Sundari berada di bagian barat Jakarta.	
2. Rumah Sundari berada di Jalan Cempaka VII No. 7.	
3. Tetangga di depan rumah Sundari pegawai swasta.	
4. Pekerjaan sebagian besar penduduk di Perumahan Bumi Malaka Asri adalah pegawai swasta.	

- |  |  |
|--|--|
| <p>5. Penduduk Perumahan Bumi Malaka Asri berasal dari suku Jawa.</p>                |  |
| <p>6. Penduduk di Perumahan Bumi Malaka Asri semuanya beragama Islam.</p>            |  |
| <p>7. Di sebelah utara rumah Sundari ada sebuah danau tempat penduduk memancing.</p> |  |

## D UNGKAPAN



### Meminta/memohon secara tidak langsung

Ada kalanya kita meminta/memohon secara tidak langsung. Pendengar diharap dapat mengerti permintaan tersebut. Contoh kalimat meminta/memohon secara tidak langsung lainnya adalah sebagai berikut.

1. **Maaf, lantainya masih basah.**

(meminta/memohon agar lantai tersebut jangan diinjak)



2.



**Anak-anak, ayo, sudah malam.**

(meminta/memohon supaya anak-anak segera pergi tidur)

3.



**Dilarang Merokok**



**Maaf, kantor ini ber-AC.**

(meminta/memohon supaya tidak merokok di dalam kantor itu)

4.



**Rangga, rumput di halaman depan sudah tinggi-tinggi!**



(meminta/memohon agar rumput di halaman segera dipotong)

5. **Ssssst... Ayah sedang tidur.**



(meminta/memohon supaya jangan berisik)

## E TATA BAHASA



### 1. Imbuhan me-

#### 1.1 Variasi Imbuhan me-

me- + bentuk dasar

No	Variasi Imbuhan me-	Huruf Awal	Bentuk Dasar	Contoh
1	me → meng-	a	antar	mengantar
		e	ekor	mengekor
		i	ikat	mengikat
		o	olah	mengolah
		u	ukur	mengukur
		k	kenal	mengenal*
		g	garap	menggarap

		h	harap	mengharap
		kh	khayal	mengkhayal

 **Catatan:** Imbuhan *me—* menjadi *meng—* jika melekat pada semua bentuk dasar berhuruf awal *k*, seperti pada kata *kenal* menjadi *mengenal*. Huruf *k* pada *kenal* luluh ke dalam fonem /ŋ/.

2	<i>me</i> → <i>me-</i>	l	lihat	melihat
		m	makan	memakan
		n	nanti	menanti
		w	wabah	mewabah
		r	rasa	merasa
		y	yakinkan	meyakinkan
		ny	nyanyi	menyanyi
		ng	ngerikan	mengerikan

3	<i>me</i> → <i>men-</i>	d	dengar	mendengar
		t	tarik	menarik*
		c	cari	mencari
		j	jual	menjual
		sy	syukuri	mensyukuri
		z	ziarahi	menziarahi

 **Catatan:** Imbuhan *me—* menjadi *men—* jika menempel pada semua bentuk dasar berhuruf awal *t*, seperti pada kata *tarik* menjadi *menarik*. Huruf *t* luluh ke dalam fonem /n/.

4	<i>me</i> → <i>meny-</i>	s	singkir singkat	menyingkir menyingkat
---	--------------------------	---	--------------------	--------------------------

 <p><b>* Catatan: Imbuan <i>me—</i> menjadi <i>meny—</i> jika melekat pada semua bentuk dasar berhuruf awal <i>s</i>.</b></p>					
5	<i>me</i> → <i>mem-</i>		b	bantu	membantu
			p	potong	memotong*
			f	fitnah	memfitnah
			v	vonis	memvonis
 <p><b>* Catatan: Imbuan <i>me—</i> menjadi <i>mem—</i> jika melekat pada semua bentuk dasar yang berhuruf awal <i>p</i> seperti pada kata <i>potong</i> menjadi <i>memotong</i>. Huruf <i>p</i> luluh ke dalam fonem /m/ pada awalan <i>mem—</i>.</b></p>					
6.	<i>me</i> → <i>menge-</i>	*		tik	mengetik
				pel	mengepel
				cat	mengecat
				las	mengelas
				tes	mengetes
 <p><b>* Catatan: Imbuan <i>me—</i> berubah menjadi <i>menge—</i> jika melekat pada semua bentuk dasar yang hanya bersuku kata satu.</b></p>					

**1.2 Bentuk Imbuan *me—***

Imbuan *me—* dapat bergabung dengan kata kerja, kata sifat, kata benda, dan kata bilangan.

Contoh:

		Kata kerja	Contoh
me-	+	potong jual nyanyi tonton bantu	memotong menjual menyanyi menonton membantu
		Kata sifat	Contoh
me-	+	buruk tinggi rendah jauh	memburuk meninggi merendah menjauh
		Kata benda	Contoh
me-	+	batu rokok telepon sapu gambar	membatu merokok menelepon menyapu menggambar
		Kata Bilangan	Contoh
me-	+	satu dua	menyatu mendua

### 1.3 Fungsi dan Makna Imbuhan me-

Fungsi imbuhan *me-* adalah membentuk kata kerja aktif transitif dan kata kerja aktif taktransitif.

No	POLA KALIMAT AKTIF TRANSITIF			
	SUBJEK	PREDIKAT	OBJEK	KETERANGAN
1	Kei	<b>menulis</b>	pos-el.	
	Imbuan <i>me-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'melakukan aktivitas'. Contoh lain: mencium, menyiksa, membuang, dan menangkap.			
2	Kei	<b>memancing</b>	ikan	di danau.
	Imbuan <i>me-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'memakai atau bekerja dengan benda yang disebut dalam bentuk dasar'. Contoh lain: menyabit, menyapu, mencangkul, dan menggergaji.			
3	Ibu	<b>mengukus</b>	kue	di dapur.
	Imbuan <i>me-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'membuat atau menghasilkan'. Contoh lain: menyambal, menggulai, merujuk, dan menyatai.			

No.	POLA KALIMAT AKTIF TAKTRANSITIF		
	SUBJEK	PREDIKAT	KETERANGAN
1	Rangga	<b>melompat</b>	ke atas kasur.
	Imbuan <i>me-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'melakukan aktivitas atau gerakan'. Contoh lain: menari, menyanyi, mendidik, merangkak, dan mengembara.		
2	Anak-anak burung	<b>mencicit</b>	di sarangnya.
	Imbuan <i>me-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'menghasilkan atau membuat sesuatu hal'. Contoh lain: meringkik, menguak, dan menyalak.		

	Perahu itu	<b>menepi</b>	ke pelabuhan.
3	Imbuhan <i>me-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'menuju ke ...'. Contoh lain: merantau, melaut, mengangkasa, dan mendarat.		
	Tanah kapur itu	telah <b>membatu</b> .	
4	Imbuhan <i>me-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'berlaku atau menjadi seperti'. Contoh lain: menyemak, menghutan, dan menyemut.		
	Rambut ayah	mulai <b>memutih</b> .	
5	Imbuhan <i>me-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'menjadi ... apabila bentuk dasarnya adalah kata sifat atau kata bilangan'. Contoh lain: meninggi, merendah, menguning, mendua, dan menyatu.		



**Kalimat aktif transitif berobjek**

**Kalimat aktif taktransitif tanpa objek**

## 2. Imbuhan ber-

**ber— + bentuk dasar**

**2.1 Bentuk Imbuhan ber-**

Contoh:

		Kata kerja	Contoh
ber-	+	kunjung temu kerja nyanyi	berkunjung bertemu bekerja bernyanyi
		Kata sifat	Contoh
ber-	+	gembira sedih duka	bergembira bersedih berduka
		Kata benda	Contoh
ber-	+	nama kamar sekolah	bernama berkamar bersekolah
		Kata Bilangan	Contoh
ber-	+	satu dua	bersatu berdua

**2.2 Fungsi dan Makna Imbuhan ber-**

Fungsi imbuhan *ber-* adalah membentuk kata kerja aktif taktransitif. Makna dan pola kalimat dengan imbuhan *ber-* dapat dirumuskan sebagai berikut.

No.	POLA KALIMAT TAKTRANSITIF			
	SUBJEK	PREDIKAT	PELENGKAP	KETERANGAN
1	Ayam itu	<i>bertelur</i>		setiap hari.
	Imbuhan <i>ber-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'menghasilkan atau mendapat sesuatu'. Contoh lain: beruntung, bersiul, dan beranak.			

2	Ibu Sundari	<b>bersuami</b>	orang Sunda.
	<p>Imbuhan <i>ber-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'mempunyai atau memiliki'.</p> <p>Contoh lain: beristri, bernama, beribu, berkaki, dan berlayar.</p>		
3	Rangga	<b>bersepeda</b>	ke sekolah.
	<p>Imbuhan <i>ber-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'memakai'.</p> <p>Contoh lain: berbaju, bermobil, berkacamata, dan berkuda.</p>		
4	la	<b>berkorban</b>	demi sahabatnya dengan tulus.
	<p>Imbuhan <i>ber-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'melakukan tindakan atau mengadakan sesuatu'.</p> <p>Contoh lain: bernapas, bertukang, bersawah, dan berkuli.</p>		
5	Ayah	<b>berdua</b>	dengan ibu ke Bandung.
	<p>Imbuhan <i>ber-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'himpunan' apabila bentuk dasarnya kata bilangan atau ukuran.</p> <p>Contoh lain: bersatu, bermeter-meter, dan bertahun-tahun.</p>		
6	Sundari	<b>berhias</b>	di kamarnya.
	<p>Imbuhan <i>ber-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'beraktivitas untuk diri sendiri'.</p> <p>Contoh lain: bercukur dan berlingung.</p>		
7	Pemuda itu	<b>berkelahi</b>	dengan temannya sendiri.
	<p>Imbuhan <i>ber-</i> pada contoh kalimat tersebut bermakna 'tindakan timbal-balik atau berbalasan'.</p> <p>Contoh lain: bergulat, bertinju, bertengkar, dan berselisih.</p>		

### 3. Kalimat Negasi

Kalimat negasi dapat dibentuk dengan menambah kata *tidak*, *bukan*, *jangan*, dan *belum* di depan predikat sebuah kalimat.

Contoh:

- (1) Kei seorang mahasiswa.  
Kei *bukan* seorang mahasiswa.

#### a. Kalimat negasi dengan kata *tidak*

Contoh

- (2) Kei pergi ke Yogyakarta.  
Kei ***tidak*** pergi ke Yogyakarta.
- (3) Sundari sangat *ramah*.  
Sundari sangat ***tidak*** *ramah*.
- (4) Bunga melati itu *harum*.  
Bunga melati itu ***tidak*** *harum*.
- (5) Teman Pak Asep *banyak*.  
Teman Pak Asep ***tidak*** *banyak*.

**Kata *tidak* menegasi predikat berkategori kata kerja, kata sifat, dan kata bilangan tak tentu.**

Anda juga perlu tahu cara memakai kata *tidak* di depan kata *boleh*. Lihat kalimat (6) berikut.

- (6) Kei *boleh* memancing di danau.
- (6a) Kei *tidak boleh* memancing di danau.  
Kalimat itu bermakna: 'Kei tidak boleh memancing'
- (6b) Kei *boleh tidak* memancing di danau.  
Kalimat itu bermakna: 'Kei boleh *untuk* tidak memancing'

Kalimat (6a) berbeda maknanya dengan kalimat (6b).

### b. Kalimat negasi dengan kata *belum*

Contoh:

- (7) Siti *sudah* menyapu lantai.  
Siti *belum* menyapu lantai.
- (8) Rangga *telah* lulus SMA.  
Rangga *belum* lulus SMA.
- (9) Apakah Sundari *sudah* lulus SMA?  
Apakah Sundari *belum* lulus SMA?

**Kata *belum* dipakai untuk menegasi kata *sudah* atau *telah*.**

### c. Kalimat negasi dengan kata *bukan*

Contoh:

- (10) Bu Rahayu orang Jawa.  
Bu Rahayu *bukan* orang Jawa.
- (11) Jumlah keluarga Sundari lima orang.  
Jumlah keluarga Sundari *bukan* lima orang.

**Kata *bukan* menegasi predikat berkategori kata benda dan kata bilangan.**

Kata *bukan* dapat dipakai untuk membentuk kalimat tanya dengan jawaban *ya* atau *tidak/bukan*. Lihat kalimat (12) dan (13) berikut ini.

- (12) Anda akan berkunjung ke Jakarta, *bukan*?  
*Ya*, saya akan berkunjung ke Jakarta.  
*Tidak*, saya tidak akan berkunjung ke Jakarta.
- (13) Bu Rahayu seorang guru, *bukan*?  
*Ya*, Bu Rahayu seorang guru.  
*Bukan*, Bu Rahayu bukan seorang guru.

#### d. Pengingkaran dengan kata *jangan*

Contoh.

(14) Pergi dari rumah kami!

*Jangan* pergi dari rumah kami!

(15) Tulis pos-el untukku!

*Jangan* tulis pos-el untukku!

**Kata *jangan* biasa dipakai dalam kalimat perintah (imperatif).**

## F CATATAN BUDAYA



**D**alam pandangan masyarakat Indonesia, sahabat punya arti lebih dalam daripada sekadar teman atau kawan. Sahabat berarti juga teman atau kawan yang sangat erat. Seorang sahabat sudah dianggap menjadi anggota keluarga sendiri.

## G LATIHAN



1. Isilah bagian kalimat yang kosong di bawah ini dengan kata-kata yang tersedia di dalam kotak.

1. Ia \_\_\_\_\_ tinggal di rumah Sundari.
2. Sundari membalas \_\_\_\_\_ dari Kei kemarin sore di warnet.
3. \_\_\_\_\_ berita hari ini adalah masalah hidup bertetangga.

- a. pos-el
- b. topik
- c. keluarga
- d. dosen

- |   |
|---|
| 4. Siti sudah dianggap ____ sendiri oleh Sundari. |
| 5. Bu Rahayu adalah ____ di SMA negeri.           |

- e. guru
- f. betah
- g. tetangga

**2. Berilah imbuhan *me-* pada kata berkurung di bawah ini dan buatlah kalimat negasinya.**

Contoh: Bu Rahayu (masak) \_\_\_\_\_ soto.

Bu Rahayu tidak memasak soto.

- Sundari (sapu) \_\_\_\_\_ halaman rumah.
- Pak Asep sedang (nilai) \_\_\_\_\_ tugas para mahasiswa.
- Sundari boleh (ajak) \_\_\_\_\_ Kei ke bioskop.
- Siti sudah (pel) \_\_\_\_\_ lantai.
- Rangga (tutup) \_\_\_\_\_ pintu kamarnya.

**3. Berilah imbuhan *ber-* pada kata berkurung di bawah ini dan buatlah kalimat negasinya.**

Contoh: Pak Asep (asal) berasal dari Bandung.

Pak Asep bukan berasal dari Bandung.

- Sundari (renang) \_\_\_\_\_ di kolam renang.
- Rangga (lari) \_\_\_\_\_ ke arah Kei.
- Pak Asep sudah (temu) \_\_\_\_\_ dengan Pak Lurah di pasar.
- (main) \_\_\_\_\_ di halaman rumah!
- Harimau (taring) \_\_\_\_\_ tajam.

4. Carilah bentuk dasar dari kata-kata di bawah ini. Untuk membantu Anda, gunakanlah kamus.

	Bentuk Dasar		Bentuk Dasar
merusak		menata	
berada		berbusana	
memancing		berguna	
berencana		mencari	
mengantuk		menyadur	
mengenal		menendang	
bermobil		berempat	
menarik		berjanji	
melatih		mengadu	

**PERIBAHASA****Bahasa  
menunjukkan bangsa.****Maknanya:**

*Bahasa yang sempurna menunjukkan peradaban yang tinggi dari bangsa pemilik bahasa tersebut atau tabiat seseorang dapat dilihat dari cara bertutur kata mereka.*

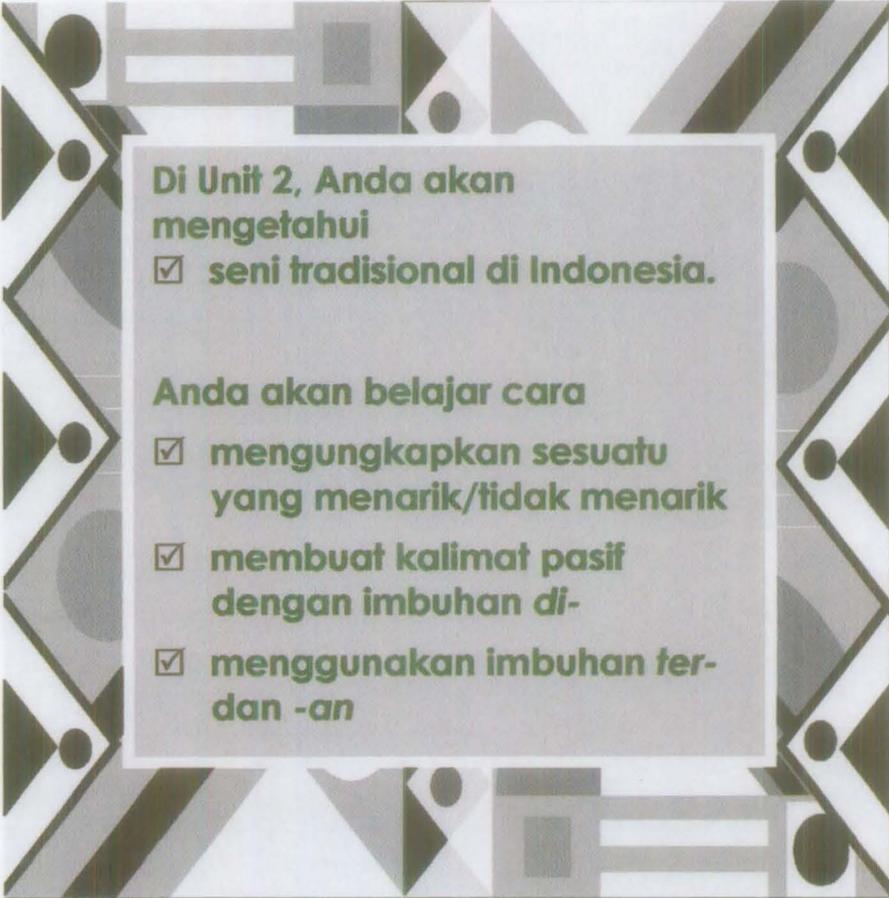
**Catatan**

**Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.**

# UNIT 2

# SENI

# TRADISIONAL



Di Unit 2, Anda akan mengetahui

- seni tradisional di Indonesia.

Anda akan belajar cara

- mengungkapkan sesuatu yang menarik/tidak menarik
- membuat kalimat pasif dengan imbuhan *di-*
- menggunakan imbuhan *ter-* dan *-an*

# A BACAAN 1



## 1. Wayang

Bacalah teks tentang seni wayang berikut ini.



Pertunjukan Wayang Golek  
(Sumber: [www.asiafoto.com/wayang2.htm](http://www.asiafoto.com/wayang2.htm))

**S**eni wayang sudah berusia lebih seratusan tahun. Seni ini berkembang di Jawa dan Bali. Wayang ada dua jenis, yaitu wayang boneka dan wayang orang. Wayang boneka ada empat macam, yaitu wayang kulit, wayang golek, wayang krucil/klitik, dan wayang cepak. Wayang boneka itu dimainkan oleh seorang dalang.

Wayang orang terdapat di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dalam wayang ini, beberapa orang berperan sebagai tokoh wayang. Mereka memakai kostum wayang. Mereka dihias sesuai dengan karakter tokoh wayang.

Wayang kulit terdapat di daerah Jawa dan Bali. Wayang kulit dibuat dari kulit kerbau atau kulit sapi. Pegangan wayang dibuat dari kayu. Boneka tersebut dilukis dengan cat.

Wayang golek terdapat di Jawa Barat. Wayang krucil/klitik terdapat di Jawa Timur. Wayang cepak terdapat di daerah Jawa Barat, khususnya di Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan.

Boneka wayang golek, wayang cepak, dan wayang krucil dibuat dari kayu. Tangan dan pegangan wayang dibuat dari bambu. Wayang ini diberi pakaian sesuai dengan watak tokoh.

Cerita wayang bersumber dari cerita *Mahabarata*, *Ramayana*, dan *Arjunasasra*. Di Bali, sumber cerita wayang diambil dari cerita *Panji*, *Cupak*, *Calonarang*, dan *Tantri Kamandaka*.

Pada zaman dulu, wayang biasanya digelar pada acara-acara khusus, seperti kelahiran bayi, khitanan, pernikahan, bersih desa, dan upacara untuk melepas nasib buruk. Sekarang, wayang juga digelar pada acara ulang tahun atau hari-hari penting.

Apabila Anda pernah menonton wayang kulit atau golek, Anda akan melihat wayang ditata di sisi kanan dan sisi kiri dalang. Tahukah Anda apa maksudnya? Wayang di sisi kanan dalang adalah simbol tokoh-tokoh yang berwatak baik. Wayang di sisi kiri dalang adalah simbol tokoh-tokoh yang berwatak jahat.



### Pertunjukan Wayang Kulit

(Foto oleh Prof. Jim Henry Sumber: [www.seasite.niu.edu/Indonesian/Wayang](http://www.seasite.niu.edu/Indonesian/Wayang))

## 2. Kosakata

digelar	:	dimainkan; ditontonkan
ditata	:	diatur; disusun
dalang	:	orang yang memainkan wayang
pegangan	:	barang yang dipegang; bagian yang dipegang
khitanan	:	sunatan
pernikahan	:	upacara nikah

## 3. Pemahaman Bacaan

### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Ada berapa jenis wayang di Jawa dan Bali?
2. Dari manakah sumber cerita wayang diambil?
3. Apa beda wayang orang dan wayang kulit?
4. Dalam acara apakah wayang biasanya digelar?
5. Mengapa wayang ditata di sisi kanan dan kiri dalang?

### B. Tulislah B (Benar) jika pernyataan berikut ini sesuai dengan bacaan atau S (Salah) jika pernyataan berikut ini tidak sesuai dengan bacaan.

1. Wayang hanya digelar pada acara pesta pernikahan.	<input type="checkbox"/>
2. Wayang golek, wayang cepak, dan wayang krucil dibuat dari kulit.	<input type="checkbox"/>
3. Wayang kulit terdapat di daerah Jawa Barat.	<input type="checkbox"/>

4. Sumber cerita wayang berasal dari cerita dongeng.

5. Wayang di sisi kanan dalang merupakan tokoh-tokoh yang berwatak jahat.

## B BACAAN 2



### 1. Tari Zapin

Bacalah teks tentang tari Zapin berikut ini.



Tari Zapin

(Sumber: Indonesia Heritage, *Seni Pertunjukan*, 2002:62)

**T**ari Zapin berkembang hampir di seluruh pesisir Indonesia. Tari ini terdapat di daerah Riau, Deli, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kalimantan, dan di pesisir Jawa dan Madura. Tari ini juga ada di Malaysia dan Brunei Darussalam.

Tari Zapin terkenal di lingkungan masyarakat bersuku Melayu. Di daerah Jawa, Madura, dan Nusa Tenggara, tari ini hanya dikenal oleh masyarakat keturunan Arab.

Tari Zapin biasanya digelar pada acara khitanan, pernikahan, dan acara hari raya Islam. Jumlah penari selalu genap, biasanya berjumlah dua, empat, atau delapan orang. Penari tersebut memakai kostum dengan warna dominan merah atau kuning. Penari pria memakai

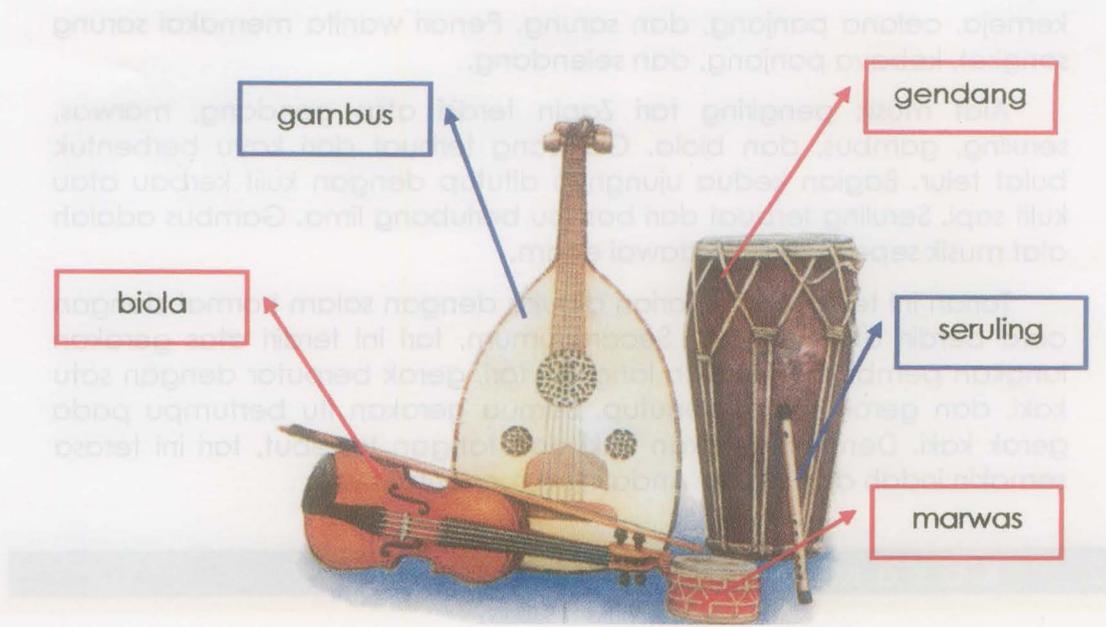
kemeja, celana panjang, dan sarung. Penari wanita memakai sarung songket, kebaya panjang, dan selendang.

Alat musik pengiring tari Zapin terdiri atas gendang, marwas, seruling, gambus, dan biola. Gendang terbuat dari kayu berbentuk bulat telur. Bagian kedua ujungnya ditutup dengan kulit kerbau atau kulit sapi. Seruling terbuat dari bambu berlubang lima. Gambus adalah alat musik seperti gitar berdawai enam.

Tarian ini terlihat unik. Tarian dibuka dengan salam hormat dengan cara berdiri atau duduk. Secara umum, tari ini terdiri atas gerakan langkah pembuka, gerakan langkah tari, gerak berputar dengan satu kaki, dan gerak salam penutup. Semua gerakan itu bertumpu pada gerak kaki. Dengan gerakan kaki dan tangan tersebut, tari ini terasa semakin indah dan serasi. Anda ingin menontonnya?

## 2. Kosakata

gerakan	:	hasil bergerak
penari	:	orang yang menari
pesisir	:	daerah di sekitar pantai
serasi	:	sesuai; cocok; harmonis
tarian	:	jenis tari; gaya tari
salam	:	ungkapan rasa damai/hormat
saksama	:	teliti; cermat



Alat Musik Pengiring Tari Zapin

**3. Pemahaman Bacaan**

**A. Jawablah pertanyaan di bawah ini**

1. Di manakah tari Zapin berkembang?
2. Kostum apakah yang dipakai penari Zapin pria dan wanita?
3. Berapakah jumlah penari tari Zapin?
4. Bagaimana bentuk alat musik gendang? Terbuat dari apa alat musik itu?
5. Sebutkan gerakan tari Zapin secara umum?

**B. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.**

1. Tari Zapin dimulai dengan gerakan \_\_\_\_\_.
 

A. langkah pembuka	C. langkah tari
B. salam penutup	D. salam hormat
2. Gerakan tari Zapin secara umum bertumpu pada \_\_\_\_\_.
 

A. gerak tangan	C. gerak kepala
B. gerak kaki	D. gerak badan

3. Musik pengiring tari Zapin terdiri atas alat musik berikut, kecuali \_\_\_\_\_.
- A. gong  
B. seruling  
C. gendang  
D. gambus
4. Tari Zapin biasanya digelar pada acara \_\_\_\_\_.
- A. khitanan  
B. bersih desa  
C. ulang tahun  
D. kematian
5. Tari Zapin terdapat di daerah berikut ini, kecuali \_\_\_\_\_.
- A. Jambi  
B. Deli  
C. Riau  
D. Manado

## C DENGARAN



**Dengarkanlah dengan cermat rekaman tentang seni Topeng Babakan.**

**Topeng Babakan dipentaskan di atas panggung kayu.**  
(Sumber: Indonesia Heritage, *Seni Pertunjukan*, 2002:47)

## Latihan Menyimak

Dengarkanlah kembali rekaman tentang seni Topeng Babakan. Sambil mendengarkan, pasangkanlah gambar topeng tokoh-tokoh di bawah ini dengan deskripsi tokoh tersebut.

 <p><b>Kelana</b></p>	<p>Berwatak sangat halus, murni seperti bayi yang baru lahir, bijaksana, dan rendah hati.</p>
 <p><b>Tumenggung</b></p>	<p>Lelaki kuat, berpangkat tinggi, dan berpribadi matang.</p>
 <p><b>Panji</b></p>	<p>Simbol seorang raja jahat dan rakus.</p>
 <p><b>Rumyang</b></p>	<p>Lelaki penuh canda, suka menggoda, dan mewakili masa kanak-kanak.</p>
 <p><b>Samba</b></p>	<p>Simbol kembalinya sifat muda di usia tua.</p>



Topeng untuk tokoh Kelana dan Panji sedang dipakai oleh dalang topeng.  
 (Sumber: Indonesia Heritage, *Seni Pertunjukan*, 2002:47)

Dengarkan sekali lagi rekaman tersebut kemudian artikan kata-kata berikut berdasarkan konteks yang Anda dengar atau berdasarkan kamus.

topeng	:	
babak	:	
drama	:	
sayu	:	
bijaksana	:	
canda	:	

# D UNGKAPAN



Mengungkapkan sesuatu yang menarik dan tidak menarik

Berikut ini ungkapan untuk menyatakan sesuatu yang menarik.

1.



Wah... gadis itu sungguh menarik. Dia anggun dan cantik.

2.



Hebat, penari tari Zapin itu lincah dan energik!

3.

Konser musik itu membuat penonton senang.



4.



Wow... tari Jaipong itu  
sungguh menarik!

Di samping itu, ada juga ungkapan untuk menyatakan sesuatu yang tidak menarik. Kita dapat menyatakan ungkapan sebagai berikut.

1.

Hmmm ... pria itu tidak  
menarik. Bicaranya  
membosankan.



2.



Konser musik itu membosankan!

3.

Novel ini tidak menarik.  
Alurnya tidak jelas.



4.



Berita hari ini tidak menarik.  
Topiknya masalah itu-itu saja.

## E TATA BAHASA



### 1. Imbuhan di-

di- + bentuk dasar

#### 1.1 Bentuk Imbuhan di—

Imbuhan di— dapat bergabung dengan kata kerja dan kata benda.

Contoh:

		Kata kerja	Contoh
di-	+	ambil bawa gelar pilih kenal	diambil dibawa digelar dipilih dikenal
		Kata benda	Contoh
di-	+	tutup paku jilid pancing	ditutup dipaku dijilid dipancing

## 1.2 Fungsi Imbuhan *di-*

Fungsi imbuhan *di-* adalah membentuk kalimat pasif (untuk kalimat transitif).

Contoh:

POLA KALIMAT				
	SUBJEK	PREDIKAT	OBJEK	KETERANGAN
<b>KALIMAT AKTIF</b>	Sundari	<b><i>menghias</i></b>	rumah	dengan lampion.
<b>KALIMAT PASIF</b>	Rumah	<b><i>dihias</i></b>	Sundari	dengan lampion.
<b>KALIMAT AKTIF</b>	Adikku	<b><i>memegang</i></b>	bunga.	
<b>KALIMAT PASIF</b>	Bunga	<b><i>dipegang</i></b>	adikku.	
<b>KALIMAT AKTIF</b>	Paman	<b><i>menjual</i></b>	sayur	di pasar.
<b>KALIMAT PASIF</b>	Sayur	<b><i>dijual</i></b>	paman	di pasar.
<b>KALIMAT AKTIF</b>	Ayah	<b><i>menutup</i></b>	pintu.	
<b>KALIMAT PASIF</b>	Pintu	<b><i>ditutup</i></b>	oleh ayah.	
<b>KALIMAT AKTIF</b>	Setiap orang	<b><i>mengenal</i></b>	penyanyi itu.	
<b>KALIMAT PASIF</b>	Penyanyi itu	<b><i>dikenal</i></b>	setiap orang.	

## 2. Imbuhan *ter-*

### 2.1 Variasi Imbuhan *ter-*

#### ***ter-* + bentuk dasar**

*Ter-* berubah menjadi *te-* jika bergabung dengan bentuk dasar berhuruf awal *r*.

Variasi Imbuhan <i>ter-</i>	Bentuk Dasar	Contoh
<i>ter</i> → <i>te-</i>	rasa	terasa
	raba	teraba
	rencana	terencana
	rendah	terendah

*Ter-* tetap menjadi *ter-* jika bergabung dengan bentuk dasar bukan berhuruf awal *r*.

Variasi Imbuhan <i>ter-</i>	Bentuk Dasar	Contoh
<i>ter</i> → <i>ter-</i>	aduk	teraduk
	ikat	terikat
	ukur	terukur
	ejek	terejek
	olah	terolah
	kenal	terkenal
	garap	tergarap
	hormat	terhormat

	khusus	terkhusus
	yakinkan	teryakinkan
	nyata	ternyata
	nganga	fernganga

**2.2 Bentuk Imbuhan ter—**

Imbuhan *ter—* dapat bergabung dengan kata kerja, kata sifat, dan kata benda.

Contoh:

		Kata kerja	Contoh
<i>ter-</i>	+	potong jual dengar	terpotong terjual terdengar
		Kata sifat	Contoh
<i>ter-</i>	+	buruk tinggi jauh	terburuk tertinggi terjauh
		Kata benda	Contoh
<i>ter-</i>	+	sapu pancing paku	tersapu terpancing terpaku

**2.3 Fungsi dan Makna Imbuhan ter—**

Imbuhan *ter-* berfungsi untuk membentuk kata kerja. Makna dan pola kalimat dengan imbuhan *ter-* dapat dilihat pada bagan berikut ini.

No	POLA KALIMAT			
	SUBJEK	PREDIKAT	PELENGKAP	KETERANGAN
1	Wayang golek	<b>terbuat</b>		dari kayu.
	<p>Imbuhan <i>ter-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'pekerjaan yang telah selesai dikerjakan'.</p> <p>Contoh lain: terikat dan terhunus.</p>			
2	Kei	<b>teringat</b>	kenangan	sewaktu di Indonesia.
	<p>Imbuhan <i>ter-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'pekerjaan tiba-tiba atau tidak disengaja'.</p> <p>Contoh lain: terlena, terkejut, tertegun, dan terbawa.</p>			
3	Wayang kulit itu	<b>tertata</b>		di sisi kanan dan kiri dalang.
	<p>Imbuhan <i>ter-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'pekerjaan yang sedang atau terus berlangsung'.</p> <p>Contoh lain: terpasang dan terapung.</p>			
4	Seruling	<b>terbuat</b>		dari bambu.
	<p>Imbuhan <i>ter-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'dapat di...'.</p> <p>Contoh lain: terangkat dan terkait.</p>			
5	Rangga	<b>terpandai</b>		di sekolahnya.
	<p>Imbuhan <i>ter-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'paling ...'.</p> <p>Contoh lain: terbesar, tertinggi, terbaru, dan termurah.</p>			

### 3. Imbuhan -an

bentuk dasar + -an

#### 3.1 Bentuk Imbuhan -an

Imbuhan -an dapat bergabung dengan kata kerja, kata sifat, dan kata bilangan.

Contoh:

		Kata kerja	Contoh
-an	+	lingkung gerak tulisi timbang pegang	lingkungan gerakan tulisan timbangan pegangan
		Kata sifat	Contoh
-an	+	kasih manis besar kotor asin	kasihan manisan besaran kotoran asinan
		Kata Bilangan	Contoh
-an	+	satu lima (se)ratus dua ratus tiga ribu	satuan limaan ratusan dua ratusan tiga ribuan

#### 3.2 Fungsi dan Makna Imbuhan -an

Imbuhan -an berfungsi untuk membentuk kata benda. Makna dan pola kalimat dengan imbuhan -an dapat dilihat pada bagan berikut ini.

No	POLA KALIMAT			
	SUBJEK	PREDIKAT	OBJEK/ PELENGKAP	KETERANGAN
1	<b>Pegangan</b> wayang	dibuat		dari kayu.
	Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'tempat atau lokasi'. Contoh lain: pangkalan, kubangan, tumpuan, dan labuhan.			
2	Para pedagang	memakai	<b>timbangan</b>	untuk menimbang dagangannya.
	Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'perkakas atau alat'. Contoh lain: buaian, ayunan, kurungan, usungan, dan pikulan.			
3	<b>Gerakan</b> tari Zapin	bertumpu		pada gerak kaki.
	Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'hal atau cara'. Contoh lain: didikan, pimpinan, dan balasan.			
4	<b>Tarian</b> ini	terlihat	unik.	
	Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'akibat atau hasil tindakan/pekerjaan'. Contoh lain: buatan, hukuman, karangan, tagihan, dan balasan.			
5	<b>Pakaian</b> itu	dijahit	oleh penjahit terkenal.	
	Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'sesuatu yang (telah) di...'. Contoh lain: larangan, catatan, tumbuhan, makanan, pantangan, karangan, dan suruhan.			

6	Negara Indonesia	terdiri atas	<b>lautan</b> dan <b>daratan</b> .	
	<p>Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'himpunan atau seluruh'.</p> <p>Contoh lain: sayuran dan kotoran.</p>			
7	Pegawai itu	mendapat	uang <b>harian</b>	dari atasannya.
	<p>Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'setiap atau suatu berkala'.</p> <p>Contoh lain: bulanan, mingguan, tahunan, dan kiloan.</p>			
8	Seni wayang	sudah berusia	<b>ratusan</b> tahun.	
	<p>Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'intensitas kuantitatif/kualitatif atau sekitar/kira-kira'.</p> <p>Contoh lain: satuan, besaran, kecilan, tiga ribuan, dan dua ratusan.</p>			
9	Pohon <b>rambutan</b>	tumbuh		di halaman belakang rumahku.
	<p>Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'mempunyai ciri atau sifat seperti yang disebut pada bentuk dasarnya'.</p> <p>Contoh lain: manisan, asinan, asaman, dan kuningan.</p>			
10	<b>Mobil-mobilan</b> itu	terbuat dari	plastik.	
	<p>Imbuhan <i>-an</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'menyerupai atau tiruan dari...'*</p> <p>Contoh lain: orang-orangan, kuda-kudaan, dan ayam-ayaman.</p> <p>* Makna ini biasanya terdapat pada bentuk dasar yang berbentuk kata ulang (reduplikasi).</p>			

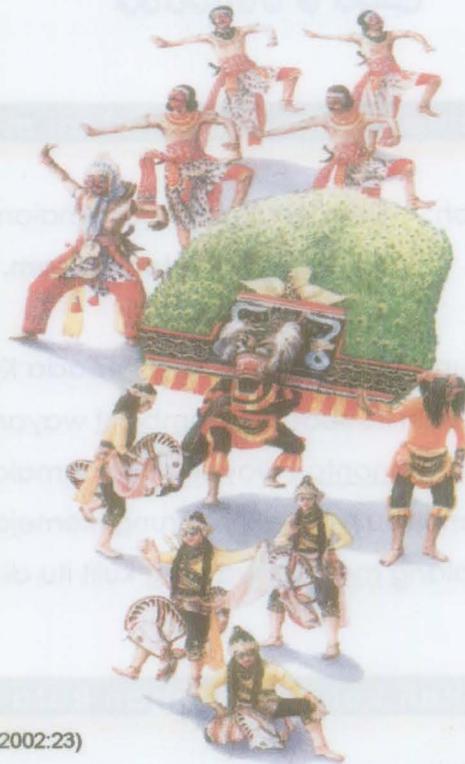
## F CATATAN BUDAYA



□ Seni tradisional Indonesia banyak ragamnya. Contoh seni tradisional tersebut adalah sebagai berikut.

1. Ketoprak : teater rakyat dari Jawa tengah. Ceritanya diambil dari sejarah raja-raja atau cerita rakyat.
2. Lengguk : seni tari dan nyanyian yang diiringi rebana. Lagu-lagunya bernuansa Islam. Seni ini berkembang di daerah Jawa Tengah.
3. Lenong : teater rakyat dari Jakarta. Ceritanya diambil dari peristiwa sehari-hari.
4. Makyong : teater rakyat dari Riau. Pemainnya memakai topeng dan kuku buatan yang panjang.
5. Mamanda : teater rakyat dari Kalimantan. Ceritanya bersifat komedi.
6. Opak Abang : sejenis Ketoprak yang diiringi rebana. Seni berkembang di daerah pesisir Jawa Tengah bagian utara.
7. Randai : seni tari dan gerak silat yang disertai nyanyian khas daerah Minangkabau. Seni ini berasal dari daerah Sumatera Barat.
8. Reog : seni ini berasal dari daerah Ponorogo, Jawa Timur. Pemainnya memakai topeng kepala macan yang dihiasi bulu burung merak. Seni ini sering disertai seni kuda kepang.
9. Rudat : seni tari dan nyanyian yang diiringi rebana. Lagu-lagunya bernuansa Islam. Seni ini berkembang di daerah Jawa Barat.
10. Srandul : seni ini mirip ketoprak, tetapi lebih sederhana. Biasa dimainkan di halaman rumah. Seni ini berkembang di daerah Jawa Tengah.
11. Tarling : teater rakyat yang berkembang di daerah Cirebon, Jawa Barat. Seni ini diiringi alat musik gitar dan seruling. Tarling adalah akronim dari gitar dan seruling.

- Seni tradisional di Indonesia sering dikaitkan dengan upacara adat, seperti upacara pemanggilan roh nenek moyang, dewa, atau binatang keramat. Pada beberapa jenis seni, roh diundang oleh seorang ahli upacara untuk menghalau hama atau wabah penyakit. Kerasukan roh merupakan unsur penting, seperti dalam tari Sanghyang dari Bali dan tari Seblang dari Jawa Timur. Para penari Sanghyang dikuasai roh bidadari dan roh binatang yang tingkah lakunya mereka tirukan.



**Pertunjukan Reog Ponorogo**

(Sumber: Indonesia Heritage, *Seni Pertunjukan*, 2002:23)



**Roh halus telah memasuki, Tari Seblang dimulai.**

(Sumber: *Kompas*, Minggu, 18 Desember 2005)



## LATIHAN



### 1. Ubahlah kalimat berikut ini menjadi kalimat pasif .

Contoh: Kei menulis surat tadi malam.

**Surat ditulis Kei tadi malam.**

1. Sundari mengirim pos-el kepada Keisuke.
2. Perajin itu sedang membuat wayang golek.
3. Kei menonton wayang kulit semalam.
4. Penari itu memakai sarung, kemeja, dan kopiah.
5. Dalang menata wayang kulit itu di sisi kanan dan kirinya.

### 2. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut.

Contoh:

Sayuran

**Anaknya suka makan sayuran.**

1. tahunan
2. makanan
3. gurauan
4. tulisan
5. asinan

3. Sebutkanlah lima seni tradisional di daerah/negara Anda. Tulislah ungkapan yang menarik atau tidak menarik tentang seni pertunjukan tersebut.

Nama Seni Tradisional	Ungkapan yang Menarik/ Tidak Menarik

4.  **Seni Tradisional di Indonesia**

<p>Di sebelah kanan ini terdapat nama seni tradisional di Indonesia. Silakan Anda cocokkan pada diagram di bawah ini. Caranya, tarik satu garis lurus ke kanan, kiri, atas, bawah, atau menarik satu garis miring ke arah mana saja.</p>	<table border="0"> <tr> <td><b>Ketoprak</b></td> <td><b>Randai</b></td> </tr> <tr> <td><b>Lengguk</b></td> <td><b>Reog</b></td> </tr> <tr> <td><b>Lenong</b></td> <td><b>Rudat</b></td> </tr> <tr> <td><b>Ludruk</b></td> <td><b>Srandul</b></td> </tr> <tr> <td><b>Makyong</b></td> <td><b>Tarling</b></td> </tr> <tr> <td><b>Mamanda</b></td> <td><b>Wayang Golek</b></td> </tr> <tr> <td><b>Opak Abang</b></td> <td><b>Wayang Kulit</b></td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>Wayang Orang</b></td> </tr> </table>	<b>Ketoprak</b>	<b>Randai</b>	<b>Lengguk</b>	<b>Reog</b>	<b>Lenong</b>	<b>Rudat</b>	<b>Ludruk</b>	<b>Srandul</b>	<b>Makyong</b>	<b>Tarling</b>	<b>Mamanda</b>	<b>Wayang Golek</b>	<b>Opak Abang</b>	<b>Wayang Kulit</b>		<b>Wayang Orang</b>
<b>Ketoprak</b>	<b>Randai</b>																
<b>Lengguk</b>	<b>Reog</b>																
<b>Lenong</b>	<b>Rudat</b>																
<b>Ludruk</b>	<b>Srandul</b>																
<b>Makyong</b>	<b>Tarling</b>																
<b>Mamanda</b>	<b>Wayang Golek</b>																
<b>Opak Abang</b>	<b>Wayang Kulit</b>																
	<b>Wayang Orang</b>																

K	U	L	<del>W</del>	<del>A</del>	<del>Y</del>	<del>A</del>	<del>N</del>	<del>C</del>	<del>O</del>	<del>R</del>	<del>A</del>	<del>N</del>	<del>G</del>	K
A	U	G	G	O	E	R	R	A	C	I	T	B	E	N
T	E	G	A	L	R	A	R	A	N	D	A	I	L	G
W	T	A	G	G	E	L	K	J	Y	N	M	U	G	G
B	W	H	G	N	O	N	E	L	A	G	D	A	N	N
D	J	A	K	L	E	R	B	A	N	N	A	I	K	A
M	A	D	Y	A	R	L	P	I	A	O	D	B	I	B
A	D	N	R	A	N	D	L	R	U	D	N	A	T	A
K	A	D	U	L	N	R	S	R	U	D	A	T	U	K
Y	L	U	D	R	A	G	S	R	A	N	M	D	K	A
O	W	Y	A	T	N	G	K	U	L	R	A	G	U	P
N	A	G	O	L	E	R	S	U	K	Y	M	A	R	O
G	W	A	Y	A	N	G	G	O	L	E	K	A	D	K
K	E	T	O	P	D	A	L	G	P	I	L	E	U	N
K	K	A	R	P	O	T	E	K	D	A	T	U	L	G

**PERIBAHASA**

Benih yang baik  
tak memilih tanah.

**Maknanya:**

*Orang yang berbakat di mana pun dia berada pasti akan maju.*

# UNIT 3

# MITOS



Di Unit 3, Anda akan mengetahui

- cerita-cerita mitos yang ada di Indonesia

Anda akan belajar cara

- mengungkapkan karakter seseorang
- mengungkapkan sesuatu yang masuk akal/tidak masuk akal
- menggunakan imbuhan *se-* dan *pe-*
- menggunakan kata ulang

# A BACAAN 1



## 1. Membeli Jarum pada Malam Hari

Bacalah cerita mitos tentang larangan membeli jarum pada malam hari berikut ini.

“/ bu, Ibu...!” teriak Kinanti.

“Eeeh, ada apa? Kok, teriak-teriak? Tidak baik teriak-teriak pada malam hari,” jawab ibu Kinanti.

“Kinanti kesal, Bu!”.

“Kesal? Mengapa?”

“Kinanti dilarang beli jarum...”

“Siapa yang melarang, sayang?”

“Ya... penjaga warung di depan rumah itu. Katanya, kita tidak boleh membeli jarum pada malam hari. Apa benar, Bu?”

“Memang benar, sayang. Kita tidak boleh membeli jarum pada malam hari. Jika melanggarnya, kita akan mendapat celaka ....”

“Kata siapa, Bu?”

“Ya .... Orang-orang tua kita dahulu percaya mitos itu. Kata mereka, jika seseorang menjual atau membeli jarum atau benda tajam lainnya, seperti silet atau pisau, dia akan mendapat celaka atau usahanya akan bangkrut....”

Kinanti terdiam. Ia mencoba memahami penjelasan ibunya.

“Jadi... baju seragam ini tidak bisa dijahit sekarang? Kinanti harus pakai baju ini besok pagi,” regek Kinanti.

“Ibu masih punya jarum kok di kamar....”

“Lho... kok, Ibu tidak beri tahu Kinanti?”

“Kamu tidak tanya Ibu dulu, sih....”

“Kinanti kan ingin buat kejutan. Sekarang, Kinanti sudah bisa menjahit....”

“Oh ya? Bagus itu. Kinanti punya benangnya juga?”

“Punya, Bu. Kemarin Kinanti beli di warung di dekat sekolah.....”

Bagaimana pendapat Anda? Anda percaya mitos itu? Memang, sebagian masyarakat Indonesia percaya terhadap mitos itu.

Bahkan, mitos itu dipegang teguh oleh masyarakat di desa-desa. Mereka tidak berani melanggar larangan itu. Mereka takut mendapat nasib buruk.

## 2. Kosakata

bangkrut	:	rugi besar
menjahit	:	melekatkan atau menyambung dengan jarum dan benang.
teriak-teriak	:	bersuara keras berkali-kali
tajam	:	runcing; bermata tipis dan halus
warung	:	tempat menjual makanan, minuman, dan kelontong; toko kecil



## 3. Pemahaman Bacaan

### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Berdasarkan latar waktu, kapan cerita itu berlangsung?
2. Bagaimana sikap penjaga warung ketika Kinanti hendak membeli jarum di warungnya?
3. Menurut mitos, mengapa pada malam hari tidak boleh membeli jarum?

4. Menurut mitos, apa yang akan kita alami jika menjual jarum pada malam hari?
5. Mengapa mitos itu tetap dipercaya sampai sekarang?

**B. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.**

1. Menurut mitos, kita \_\_\_\_\_ pada malam hari.  
A. boleh membeli silet                      C. tidak boleh membeli/menjual jarum  
B. tidak boleh membeli benang      D. boleh membeli/menjual lampu
2. Kinanti membeli jarum untuk menjahit \_\_\_\_\_.  
A. baju pesta                                      C. baju tidur  
B. baju seragam                                  D. baju untuk bermain
3. Untuk menjahit, Kinanti perlu \_\_\_\_\_.  
A. jarum dan benang                          C. mitos  
B. warung    D. jarum dan tajam
4. Kinanti membeli benang di \_\_\_\_\_.  
A. sekolah di dekat warung              C. rumah di dekat sekolah  
B. warung di dekat sekolah                D. warung di dekat rumah
5. Mitos tersebut masih dipegang teguh oleh masyarakat di \_\_\_\_\_.  
A. kota    C. Indonesia  
B. desa    D. Yogyakarta

## B BACAAN 2



### 1. Pantang Tidur di Atas Kasur

Bacalah cerita mitos tentang larangan tidur di atas kasur berikut ini.



Karena takut kena kutukan, warga Dusun Kasuran tidak tidur di atas kasur.

**A**da cerita menarik dari Dusun Kasuran Kulon, Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta. Warga di dusun itu dilarang tidur di atas kasur.

Menurut cerita, pada zaman dahulu sewaktu Sunan Kalijaga menyebarkan agama Islam, beliau pernah beristirahat di Dusun Kasuran. Sunan Kalijaga melihat warga dusun itu sangat miskin. Sunan merasa heran saat melihat banyak warga dusun tidur di siang hari. Sunan beranggapan bahwa warga dusun itu miskin karena malas. Sunan tergerak hatinya untuk memberi tuntunan kepada mereka. Sunan mengajak mereka untuk bekerja keras dan hidup prihatin. Sunan berpesan kepada warga dusun. Jangan sekali-kali tidur di atas kasur kalau tidak ingin kualat.

Warga Dusun Kasuran tidak berani membantah pesan itu. Mereka takut kualat. Para warga membuang kasur-kasurnya ke sungai. Sampai sekarang, aturan tidur tanpa kasur tetap berlaku. Aturan itu berlaku juga bagi tamu atau pendatang di Dusun Kasuran.

Dahulu, orang yang berani melanggar larangan itu akan mendapat kutukan secara langsung. Jika tidur di atas kasur pada malam hari, besok paginya orang itu meninggal. Sekarang kutukan itu terjadi secara tidak langsung. Kutukan itu dapat berupa sakit panas, sakit ingatan, hidup miskin, usahanya bangkrut, atau rumah tangganya tidak harmonis.

(Sumber: *Intisari*, edisi Juli 2003)

## 2. Kosakata

pantangan	:	larangan menurut adat atau kepercayaan
serupa	:	sama, semacam
sekali-kali	:	sama sekali; sedikit pun
sunan	:	sebutan nama untuk orang suci di Jawa
dusun	:	kampung; desa
prihatin	:	menahan diri; cara hidup sederhana
kualat	:	mendapat bencana karena berbuat kurang baik kepada orang tua
kutukan	:	bencana atau musibah karena doa atau kata-kata yang diucapkan orang lain
tuntunan	:	bimbingan; petunjuk; pedoman

## 3. Pemahaman Bacaan

### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa anggapan Sunan Kalijaga saat pertama kali melihat warga Dusun Kasuran Kulon?
2. Mengapa penduduk Dusun Kasuran tidak berani melanggar larangan tidur di atas kasur?

3. Apa tujuan Sunan Kalijaga melarang warga Dusun Kasuran tidur di atas kasur?
4. Bagaimana sikap mereka terhadap pesan Sunan Kalijaga?
5. Bagaimana bentuk kutukan untuk pelanggar pesan Sunan Kalijaga?

**B. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.**

1. Pantangan apakah yang berlaku bagi masyarakat Dusun Kasuran Kulon?

- |                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| A. tidur siang   | C. tidur dengan memakai kasur |
| B. membeli kasur | D. membeli tempat tidur       |

2. Warga Dusun Kasuran Kulon yang melanggar pantangan itu akan mendapat \_\_\_\_\_.

- |            |               |
|------------|---------------|
| A. hukuman | C. peringatan |
| B. denda   | D. kutukan    |

3. Pada zaman dahulu, pelanggar pantangan tersebut akan mengalami \_\_\_\_\_.

- |                 |                                   |
|-----------------|-----------------------------------|
| A. sakit panas  | C. rumah tangganya tidak harmonis |
| B. hidup miskin | D. meninggal dunia                |

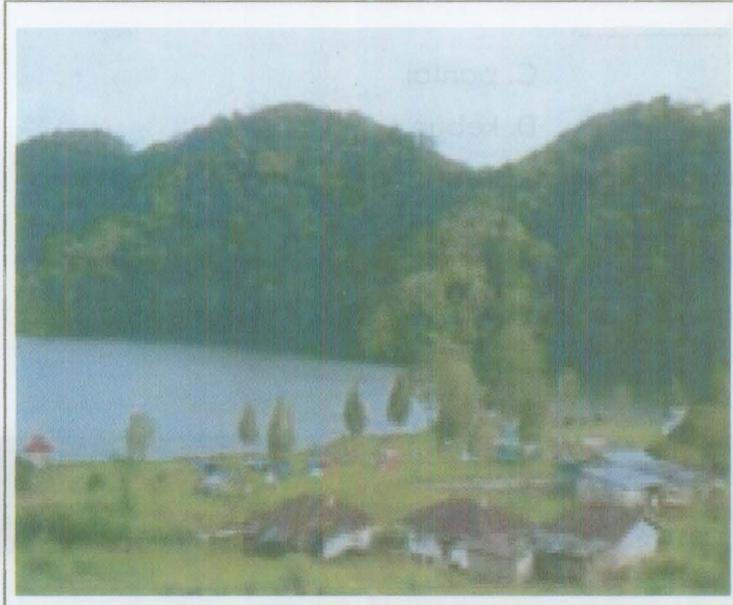
4. Dusun Kasuran Kulon terletak di Kabupaten \_\_\_\_\_.

- |               |              |
|---------------|--------------|
| A. Yogyakarta | C. Sayangan  |
| B. Sleman     | D. Margodadi |

5. Pesan Kanjeng Sunan kepada warga Dusun Kasuran Kulon adalah \_\_\_\_\_.

- A. mereka harus menjadi orang kaya
- B. mereka harus menjadi orang berani
- C. mereka tidak boleh tidur siang agar menjadi orang kaya
- D. mereka tidak boleh tidur di atas kasur kalau tidak ingin kualat

**C DENGARAN**



**Dengarkanlah dengan cermat rekaman tentang Mitos Danau Lau Kawar.**

**Latihan Menyimak**

Setelah Anda mendengarkan rekaman tentang Danau Lau Kawar, kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Luas Danau Lau Kawar \_\_\_\_\_.  
 A. hanya 250 hektare  
 C. hanya 200 hektare  
 B. lebih dari 200 hektare  
 D. kurang dari 200 hektare
  
2. Danau Lau Kawar terletak di Kabupaten \_\_\_\_\_.  
 A. Karo, Sumatera Utara  
 C. Simpang Empat, Sumatera Utara  
 B. Kawar, Sumatera Utara  
 D. Sinabung, Sumatera Utara

3. Berapa meter titik terdalam Danau Lau Kawar?
  - A. 19m
  - B. 20m
  - C. 40m
  - D. 100m
4. Menurut legenda, sebelum menjadi danau, kawasan Danau Lau Kawar merupakan \_\_\_\_\_.
  - A. perkebunan
  - B. ladang
  - C. pantai
  - D. kebun
5. Mengapa masyarakat sekitar Danau Lau Kawar memelihara lingkungan sekitar danau?
  - A. takut pada leluhur
  - B. tidak ingin mengecewakan leluhur
  - C. takut tertimpa banjir
  - D. tidak ingin pindah

Dengarkan sekali lagi rekaman tersebut kemudian artikan kata-kata berikut berdasarkan konteks yang Anda dengar atau berdasarkan kamus.

serakah :	
ladang :	
bersemayam :	
sakral :	
leluhur :	

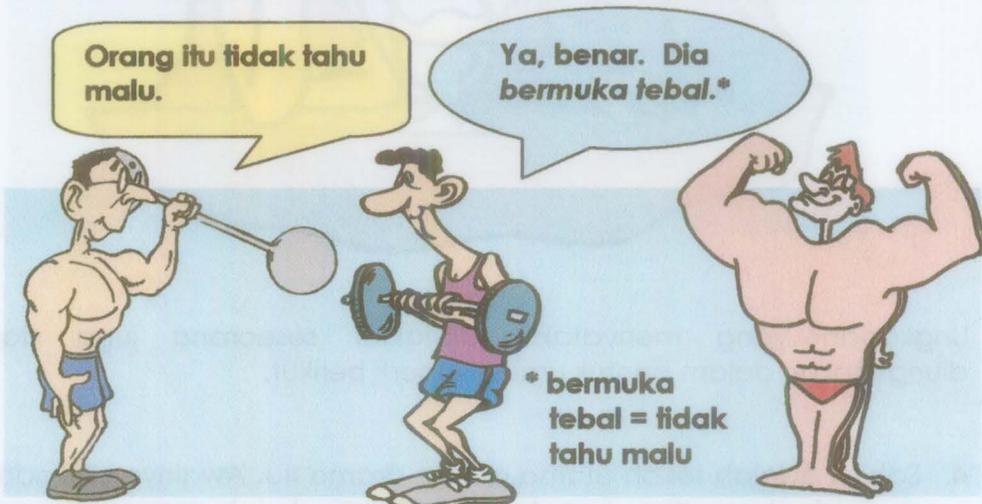
# D UNGKAPAN



## 1. Ungkapan yang menyatakan karakter seseorang

Kita sering memakai ungkapan untuk menyatakan karakter seseorang, karakter baik ataupun karakter tidak baik seperti berikut.

1.



2.



3.

Bagaimana pendapatmu tentang aku?

Hmmm... kamu ramah dan baik hati.



Ungkapan yang menyatakan karakter seseorang juga dapat diungkapkan dalam bentuk uraian seperti berikut.

4. Sobrat adalah tokoh utama dalam drama itu. Awalnya dia adalah pemuda *lugu* dan *gagah*. Dia pergi dari kampungnya untuk menjadi penambang emas. Lingkungan kerjanya telah mengubah dia menjadi lelaki keras dan *tegas*.

## 2. Ungkapan untuk menyatakan sesuatu yang masuk akal atau tidak masuk akal

Kita sering mendapat informasi tentang kejadian atau peristiwa. Informasi itu ada yang masuk akal dan ada yang tidak masuk akal.

Contoh informasi yang masuk akal adalah seperti berikut.

1. Indonesia memiliki 726 bahasa daerah.
2. Pemain Reog memakai topeng yang sangat besar. Topeng itu mempunyai berat 40—60 kilogram.

Ungkapan untuk menyatakan bahwa kedua informasi itu masuk akal adalah seperti berikut.

1. Memang benar, Indonesia memiliki 726 bahasa daerah.
2. Ya, informasi itu benar. Saya membacanya dalam laporan Kepala Pusat Bahasa.
3. Sungguh, penari itu sangat lincah meskipun topengnya sangat berat.
4. Dengan latihan yang sungguh-sungguh, tidak ada yang mustahil. Topeng seberat 100 kg pun bisa diangkat.

Untuk menyatakan sesuatu itu tidak masuk akal, kita dapat berkata seperti berikut.

1.



Contoh lain, dalam surat kabar ada berita sebagai berikut.

**Seorang Pria Berhasil Selamat Tanpa Luka Sedikit pun Setelah Jatuh dari Lantai 24 Hotel Angkasa**

Anda bisa menanggapi berita tersebut dengan berkata seperti berikut.

2.



Hal itu tidak mungkin terjadi.

3.

Peristiwa itu hanya rekaan bukan peristiwa nyata.



4.

Saya tidak percaya berita seperti itu.



Semua itu bohong belaka.

# E TATA BAHASA



## 1. Imbuhan se-

se- + bentuk dasar

**1.1 Bentuk Imbuhan se—**

Imbuhan se— dapat bergabung dengan kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata penanda bilangan pertama (kelipatan satuan, puluhan, ratusan, ribuan, dst.).

Contoh:

		Kata kerja	Contoh
se-	+	iring tahu+ku pergi+nya	seiring setahuku seperginya
		Kata sifat	Contoh
se-	+	merah tinggi pandai	semerah setinggi sepandai
		Kata benda	Contoh
se-	+	kota kamar daerah	sekota sekamar sedaerah
		Kata Bilangan	Contoh
se-	+	ribu ratus	seribu seratus

**1.2 Makna Imbuhan se—**

Makna imbuhan se- dapat dirumuskan sebagai berikut.

No	Contoh	Makna
1	Saya tinggal <b>sekota</b> dengan Sundari.	Imbuhan se— pada contoh kalimat tersebut bermakna 'sama-sama satu ...'.  Contoh lain: serumah, sekampung, sekamar, dan sekapal.

2	Kei memelihara <b>seekor</b> kucing.	Imbuan se— pada contoh kalimat tersebut bermakna 'satu'. Contoh lain: seratus, seribu, sejuta, sebuah, sebiji, dan seekor.
3	Mereka <b>sekeluarga</b> berlibur ke Kebun Raya Bogor.	Imbuan se— pada contoh kalimat tersebut bermakna 'seluruh atau segenap'. Contoh lain: sekota, sederhana, sepulau, sekecamatan, sekelurahan, dan sekapal.
4	Pohon itu <b>setinggi</b> tubuh saya.	Imbuan se— pada contoh kalimat tersebut bermakna 'sama dengan atau menyerupai'. Contoh lain: sependai, sebagus, semerah, dan secantik.
5	Ia akan mandi <b>setibanya</b> di rumah.	Imbuan se— pada contoh kalimat tersebut bermakna 'simultan'. Contoh lain: sedatangnya, seperginya, dan sesampainya.
6	Tugas itu akan kuserjakan <b>sebisaku</b> .	Imbuan se— pada contoh kalimat tersebut bermakna 'sebanyak atau seberapa'. Contoh lain: semaumu, sedatangnya, setahuku, dan sebisanya.

## 2. Imbuan pe -

### 2.1 Variasi Imbuan pe—

**pe- + bentuk dasar**

No.	Variasi Imbuhan pe-	Fonem	Bentuk Dasar	Contoh
1	pe- → peng-	a	ajar	pengajar
		i	iring	pengiring
		u	urus	pengurus
		e	entas	pengentas
		o	olah	pengolah
		k	kuasa	penguasa*
		g	gemar	penggemar
		h	hilang	penghilang
		kh	khayal	pengkhayal



**\*Catatan: Imbuhan pe- menjadi peng- jika melekat pada bentuk dasar yang berhuruf awal k seperti pada kata kuasa menjadi penguasa. Huruf k luluh ke dalam fonem /ŋ/ pada imbuhan peng-.**

2	pe- → pe-	l	layat	pelayat
		m	marah	pemarah
		n	nanti	penanti
		w	warta	pewartar
		r	rawat	perawat
		y	yudo	peyudo
		ny	nyanyi	penyanyi
3	pe- → pen-	d	dengar	pendengar
		t	tari	penari*

			c	curi	pencuri
			j	jual	penjual
			sy	syair	pensyair
			z	zina	penzina



**\*Catatan:** Imbuhan *pe-* menjadi *pen-* jika melekat pada bentuk dasar yang berhuruf awal *t* seperti pada bentuk dasar *tari* menjadi *penari*. Huruf *t* luluh ke dalam fonem /n/ pada imbuhan *pen-*.

4	<i>pe-</i> → <i>peny-</i>		s	sayang sapu	penyayang penyapu
---	---------------------------	--	---	----------------	----------------------



**\* Catatan:** Imbuhan *pe-* menjadi *peny-* jika melekat pada semua bentuk dasar berhuruf awal *s*.

5	<i>pe-</i> → <i>pem-</i>		b	buka	pembuka
			p	pilih	pemilih*
			f	fitnah	pemfitnah
			v	vonis	pemvonis



**\*Catatan:** Imbuhan *pe-* menjadi *pem-* jika melekat pada bentuk dasar yang berhuruf awal *p* seperti pada bentuk dasar *pilih* menjadi *pemilih*. Huruf *p* luluh ke dalam fonem /m/ pada imbuhan *pem-*.

6.	<i>pe-</i> → <i>penge-</i>		*	tik	pengetik
			y	tes	pengetes
				cat	pengecat
				las	pengelas
				pel	pengepel



**\*Catatan:** Imbuhan *pe-* berubah menjadi *penge-* jika melekat pada semua bentuk dasar bersuku kata satu.

## 2.2 Bentuk Imbuhan pe—

Imbuhan pe— dapat bergabung dengan kata kerja, kata sifat, kata benda, dan kata bilangan.

Contoh:

		Kata kerja	Contoh
pe-	+	nyanyi tari bantu lari	penyanyi penari pembantu pelari
		Kata sifat	Contoh
pe-	+	marah takut malas cemburu merah tinggi	pemarah penakut pemalas pencemburu pemerah peninggi
		Kata benda	Contoh
pe-	+	musik rokok telepon sapu laut	pemusik perokok penelepon penyapu pelaut
		Kata Bilangan	Contoh
pe-	+	satu dua	penyatu pendua

## 2.3 Fungsi dan Makna Imbuhan pe-

Fungsi imbuhan pe— membentuk kata benda. Makna dan pola kalimat dengan imbuhan pe- dapat dirumuskan sebagai berikut.

No	POLA KALIMAT			
	SUBJEK	PREDIKAT	OBJEK/ PELENGKAP	KETERANGAN
1	<b>Penari</b> Zapin	berjumlah	dua orang.	
	<p>Imbuhan <i>pe</i>— pada contoh kalimat di atas bermakna 'orang yang melakukan tindakan atau pelaku'.</p> <p>Contoh lain: pembaca, penulis, penatar, dan pelukis.</p>			
2	<b>Pesuruh</b> itu	mengantar	barang	ke kantor ayah.
	<p>Imbuhan <i>pe</i>— pada contoh kalimat di atas bermakna 'sesuatu atau orang yang di... '.</p> <p>Contoh lain: petunjuk, penampung, petaruh, dan petatar</p>			
3	<b>Pelaut</b> itu	belayar		pada malam hari.
	<p>Imbuhan <i>pe</i>— pada contoh kalimat di atas bermakna 'orang yang berprofesi'.</p> <p>Contoh lain: pendamar, peladang, dan perawat.</p>			
4	Sundari	tidak suka	lelaki <b>perayu</b> .	
	<p>Imbuhan <i>pe</i>— pada contoh kalimat di atas bermakna 'orang yang suka/gemar atau punya kebiasaan yang disebut pada bentuk dasar'.</p> <p>Contoh lain: pemabuk, perokok, dan pecandu.</p>			
5	<b>Pembesar</b> itu	mempunyai	rumah bagus.	
	<p>Imbuhan <i>pe</i>— pada contoh kalimat di atas bermakna 'orang yang punya sifat seperti yang disebut pada bentuk dasar'.</p> <p>Contoh lain: pemalas, pemurah, penyayang, pemberani, pamarah, dan peramah.</p>			

	Pintu rumah itu	dibuka	ayah	dengan <b>pendongkel.</b>
6	Imbuhan <i>pe-</i> pada contoh kalimat di atas bermakna 'alat (instrumen)'. Contoh lain: penglihat, perasa, dan peraba.			

### 3. Kata Ulang

#### 3.1 Bentuk Kata Ulang

No	Bentuk	Contoh
1	Kata Ulang Utuh	barang-barang malam-malam kasur-kasur teriak-teriak jalan-jalan buru-buru
2	Kata Ulang Berimbuhan	mencari-cari berteriak-teriak sekali-kali dicari-cari terheran-heran rumah-rumahan
3	Kata Ulang Berubah Bunyi	compang-camping bolak-balik mondar-mandir lauk-pauk gerak-gerik sayur-mayur
4	Kata Ulang Sebagian	lelaki <i>berasal dari</i> laki-laki

		tetamu berasal dari tamu-tamu dedaunan berasal dari daun-daunan pepohonan berasal dari pohon-pohonan
5	Kata Ulang Semu	biri-biri kura-kura kupu-kupu paru-paru

### 3.2 Makna Kata Ulang

No	Jenis Kata	Makna
1	<b>Kata Benda</b>	<p>a. 'bermacam-macam' contoh: (1) Ibu membeli <i>buah-buahan</i> di pasar. (2) Di halaman rumah Sundari ditanami <i>bunga-bunga</i>an.</p> <p>b. 'menyerupai' contoh: (1) Dia membeli <i>mobil-mobilan</i> untuk adiknya. (2) Sundari membuat <i>rumah-rumahan</i> dari kertas.</p> <p>c. 'banyak' contoh: (1) Para warga membuang <i>kasur-kasurnya</i> ke sungai. (2) Mitos itu dipercaya oleh masyarakat di <i>desa-desa</i>.</p>

2	<b>Kata Kerja</b>	<p>a. 'dilakukan berkali-kali atau berulang-ulang'</p> <p>contoh:</p> <p>(1) Kinanti berteriak-teriak memanggil ibunya.</p> <p>(2) Rangga mengetuk-ngetuk pintu rumah.</p> <p>b. 'sedang berlangsung atau terjadi terus-menerus'</p> <p>contoh:</p> <p>(1) Ia terkantuk-kantuk di ruang kelas.</p> <p>(2) Ibu sedang melihat-lihat baju di butik.</p> <p>c. 'macam-macam pekerjaan'</p> <p>contoh:</p> <p>(1) Ibu Kinanti gemar sulam-menyulam.</p> <p>(2) Sundari mahir masak-memasak.</p> <p>d. 'saling membalas'</p> <p>contoh:</p> <p>(1) Para hadirin bersalam-salaman.</p> <p>(2) Petarung itu pukul-memukul dengan lawannya.</p>
3	<b>Kata Sifat</b>	<p>a. 'menyatakan kepastian'</p> <p>contoh:</p> <p>(1) Warga perumahan itu ramah-ramah.</p> <p>(2) Penghuni rumah itu baik-baik.</p>

		<p>b. 'orang yang bersifat itu lebih dari satu'</p> <p>contoh:</p> <p>(1) Warga dusun itu malas-malas.</p> <p>(2) Mahasiswa di kampus itu cantik-cantik.</p>
--	--	--

## F CATATAN BUDAYA



Di Indonesia dikenal beberapa cerita yang mengandung mitos, misalnya legenda dan sage. Ceritanya berhubungan dengan peristiwa sejarah dan orang suci pada zaman dahulu, seperti wali, pahlawan, dan raja. Cerita dalam legenda ini dipercaya oleh masyarakat benar-benar terjadi walaupun secara ilmiah tidak ada buktinya. Legenda terkait dengan cerita asal-usul suatu tempat. Contoh:

1. *Sangkuriang* (legenda terjadinya Gunung Tangkuban Perahu, dari Jawa Barat)
2. *Sri Tanjung* (legenda terjadinya kota Banyuwangi, dari Jawa Timur)
3. *Si Kawar* (legenda terjadinya Danau Lau kawar dari Sumatera Utara).

Sage merupakan cerita rakyat tentang peristiwa yang telah bercampur dengan fantasi rakyat dan biasanya bersifat herois. Contoh:

1. *Ciung Wanara* (sage dari Jawa Barat)
2. *Lutung Kasarung* (sage dari Jawa Tengah)
3. *Damar Wulan* (sage dari Jawa Timur).

# G LATIHAN



## 1. Tentukanlah makna imbuhan se- pada kalimat berikut.

Contoh:

Santi *sekantor* dengan anak bibinya.

Makna: *satu kantor*

1. Kinanti minum *sebotol* air sirup.
2. Sepatuku *sewarna* dengan sepatu kakakku.
3. Berita itu membuat kaget warga *sekampung*.
4. Dua hari yang lalu, saya *sekereta* dengan Sundari.
5. Rangga *sebangku* dengan Nyoman di kelasnya.

## 2. Lengkapilah kalimat berikut dengan kata ulang sesuai dengan bentuk dasarnya.

Contoh:

la lari (birit) \_\_\_\_\_ karena dikejar anjing

la lari terbirit-birit karena dikejar anjing.

- |   |  |
|---|--|
| 1. Polisi mengawasi (gerak) _____ pencopet itu.     |  |
| 2. (Daun) _____ di pohon itu sudah mulai menguning. |  |
| 3. Jeruk di toko itu (segar) _____ .                |  |
| 4. Kei (gosok) _____ tangannya supaya hangat.       |  |
| 5. Jangan kau (teriak) _____ lagi di sini!          |  |

3. Berikan imbuhan **pe-** untuk kata berkurung berikut ini.

Contoh:

Mike Tyson adalah (tinju) \_\_\_\_\_ kelas berat.

Mike Tyson adalah **petinju** kelas berat.

1. Setiap (ajar) \_\_\_\_\_ wajib belajar dengan giat.
2. Dia memang seorang (sayang) \_\_\_\_\_ binatang.
3. Kei bukan seorang (lari) \_\_\_\_\_, tetapi seorang (daki) \_\_\_\_\_ gunung.
4. Tadi malam, rumah Pak Sariman didatangi oleh kawanan (curi) \_\_\_\_\_.
5. Anak kecil itu (riang), tetapi sedikit (malu) \_\_\_\_\_.
6. Ayah Sundari adalah (ajar) \_\_\_\_\_ di perguruan tinggi.
7. (tulis) novel *Supernova* adalah seorang (nyanyi) \_\_\_\_\_ juga.

4. Sebutkanlah lima mitos di daerah/negara Anda. Tulislah ungkapan yang masuk akal atau tidak masuk akal tentang mitos itu.

Nama Mitos	Ungkapan yang Masuk Akal/ Tidak Masuk Akal

5. Buatlah lima kalimat yang mengungkapkan karakter seseorang. Bacalah lima kalimat tersebut di depan kelas.

## PERIBAHASA

**Enak lauk dikunyah-kunyah,  
enak kata diperkatakan.**

**Maknanya:**

**Perkataan/nasihat yang baik itu seringlah diulang-ulang supaya terdengar dengan baik.**

# Catatan

**Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.**

# UNIT 4

# GOTONG

# ROYONG



Di Unit 4, Anda akan mengetahui

- tradisi gotong royong dalam masyarakat Indonesia



Anda akan belajar cara



- menggunakan kata bermakna denotasi dan konotasi
- menggunakan imbuhan *me—kan* dan *ke—an*

# A BACAAN 1



## 1. Ronda

Bacalah cerita tentang ronda berikut ini.

**K**eluarga Sundari tinggal di lingkungan RT 5, RW 10, Kelurahan Malakasari, Kecamatan Durenawit, Jakarta Timur. Selain keluarga Sundari, ada tiga puluh lima kepala keluarga yang tinggal di lingkungan RT 5 tersebut.

Lingkungan RT Sundari termasuk tenang dan aman. Namun, warga RT 5 masih merasa perlu untuk membentuk kelompok ronda keliling. Setiap malam, ada lima orang warga yang mendapat tugas menjadi peronda untuk menjaga keamanan lingkungan RT.

Malam ini, pukul 22.00, ayah Sundari bersiap-siap untuk meronda bersama empat warga lainnya. Sebelum berkeliling, mereka berkumpul di pos kamling (keamanan lingkungan). Sementara itu, piket konsumsi juga telah menyiapkan makanan dan minuman untuk mereka. Ayah Sundari dan teman-temannya menikmati kopi dan pisang goreng untuk sekadar menghangatkan badan.

Seperti malam-malam sebelumnya, suasana RT 5 malam ini juga tenang dan aman. Selain suara televisi dari rumah warga, hanya terdengar suara obrolan dari para peronda. Sekali juga terdengar mereka tertawa, entah apa yang sedang mereka bicarakan. Memang, di samping untuk menjaga keamanan,



**Pos Kamling**

(foto: Y Fajar K.M., *Kompas*, 11 Desember 2005)

ronda keliling juga merupakan media berkumpul untuk menjaga keakraban antarwarga. Kalau ada satu atau dua warga tidak aktif dalam kegiatan RT, misalnya ronda, warga lain biasanya diam. Mereka

tidak pernah memaksa warga-warga tersebut ikut aktif. Hukuman bagi mereka adalah sanksi moral. Warga RT biasanya tidak akan memedulikan mereka. Untuk warga RT, hukuman itu sudah sangat menyiksa.

Tanpa terasa, waktu sudah menunjukkan pukul 04.00 dan ayah Sundari pun pulang. Walaupun malam ini tidak tidur sedetik pun, ayah Sundari tidak keberatan. Dia sadar keamanan lingkungan RT 5 adalah tanggung jawab seluruh warga RT.

## 2. Kosakata

ronda	:	berjalan berkeliling untuk menjaga keamanan; berpatroli
kelurahan	:	daerah yang dipimpin oleh lurah; daerah tingkat terendah dalam struktur pemerintahan
kecamatan	:	daerah yang dipimpin oleh camat; daerah yang berada setingkat di atas kelurahan
obrolan	:	pembicaraan atau percakapan ringan dan santai
kepala keluarga	:	orang yang bertanggung jawab terhadap suatu keluarga (biasanya bapak)
RT	:	rukun tetangga; kumpulan orang bertetangga
RW	:	rukun warga; kumpulan beberapa RT
sanksi	:	hukuman
piket konsumsi	:	kelompok yang bertugas menyiapkan makanan dan minuman

## 3. Pemahaman Bacaan

**Jawablah pertanyaan berikut ini.**

1. Di manakah keluarga Sundari tinggal?
2. Berapa jumlah kepala keluarga yang tinggal di lingkungan RT 5 ?

3. Berapa lamakah petugas ronda melaksanakan tugasnya dalam waktu satu malam?
4. Apa hukuman untuk warga yang tidak aktif dalam kegiatan RT?
5. Kata manakah yang diacu oleh kata *mereka* pada paragraf kedua?
6. Siapa yang bertanggung jawab untuk menjaga keamanan lingkungan RT 5?
7. Siapa yang menyediakan makanan untuk para peronda?

## B BACAAN 2



### 1. Arisan

Bacalah cerita tentang arisan berikut ini.

**H**ari Minggu ini, Wiwin bersiap-siap untuk pergi ke arisan kantornya. Wiwin adalah pegawai baru, belum satu bulan dia bekerja dan dia juga belum punya banyak teman. Lewat arisan sore ini, Wiwin berharap dapat mengenal rekan-rekan kerjanya dengan lebih baik.

Berbeda dengan Wiwin, Ria ikut arisan untuk belajar menabung. Kalau menabung sendiri, sering dia tidak berhasil. Dengan ikut arisan, Ria bisa menyisihkan uangnya dengan disiplin.

Wiwin dan Ria punya pendapat dan alasan yang berbeda tentang arisan. Bagaimana dengan Anda? Anda setuju dengan Wiwin atau Ria? Sebenarnya apa dan bagaimanakah arisan itu? Apakah arisan itu menguntungkan atau merugikan anggotanya?

Arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang oleh beberapa orang dalam satu kelompok dengan nilai uang yang sama. Satu kelompok arisan bisa terdiri atas 10—12 orang. Lama arisan bergantung pada jumlah anggotanya. Jika satu kelompok terdiri atas sepuluh orang, arisan akan berlangsung selama sepuluh bulan. Setiap bulan, anggota arisan harus menyetor uang yang jumlahnya sesuai dengan kesepakatan. Selanjutnya, melalui undian, uang yang terkumpul akan menjadi hak salah seorang anggota yang namanya muncul di kertas undi.

Jika kita membandingkan arisan dengan menabung di bank, arisan memang tidak menguntungkan. Uang yang kita tabung dalam satu putaran arisan sama dengan uang yang kita terima pada saat mendapat undian arisan atau tidak mendapat bunga. Akan tetapi, untuk orang yang tidak disiplin menabung, arisan memang tepat karena anggota arisan tidak boleh terlambat menyetor uang arisan. Terlambat menyetor uang arisan berarti undian arisan pun terlambat. Hal ini melatih kita untuk merencanakan sesuatu dengan lebih matang.

Selain itu, lewat arisan kita dapat saling mengenal sesama anggota arisan dengan lebih baik. Arisan di kantor misalnya, kedekatan dengan anggota arisan dapat berkembang menjadi hubungan yang lebih baik dalam pekerjaan. Untuk Anda yang punya hobi berdagang, arisan dapat menjadi tempat berjualan. Siapa tahu teman-teman sesama anggota arisan punya selera yang sama dengan Anda. Nah, selamat berarisan.

## 2. Kosakata

rekan	:	teman (sekerja)
undi	:	memilih atau menentukan siapa yang berhak atas sesuatu
bunga (bank)	:	uang yang didapat karena menyimpan sejumlah uang di bank

## 3. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Apa yang dimaksud dengan arisan?
2. Apa alasan Ria dan Wiwin ikut arisan?
3. Apa kerugian ikut arisan? Sebutkan jika ada?
4. Apakah yang diacu oleh *hal ini* pada paragraf kelima?
5. Satu kelompok arisan berjumlah 12 orang dan setiap anggota bersepakat untuk menyetor Rp50.000,00 per bulan. Berapa uang yang didapat oleh anggota arisan yang mendapat undian?
6. Bagaimana pendapat Anda tentang arisan?



# DENGARAN



Dengarkanlah dengan cermat rekaman percakapan tentang gotong royong.

## Latihan Menyimak

Setelah Anda mendengarkan rekaman percakapan tentang gotong royong, kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Percakapan tersebut berlangsung pada saat \_\_\_\_\_ .
  - A. cuaca hujan di pagi hari
  - B. cuaca cerah di pagi hari
  - C. cuaca hujan di siang hari
  - D. cuaca cerah di siang hari

2. Ketua RW mengumumkan apa melalui pengeras suara?
  - A. Selokan meluap.
  - B. Keamanan lingkungan.
  - C. Kerja bakti.
  - D. Guntur menyebabkan listrik padam.
3. Ketua RW mengharapkan setiap RT pada RW tersebut untuk \_\_\_\_\_ .
  - A. membersihkan selokan dari sampah supaya air hujan bisa mengalir dengan lancar
  - B. menjaga keamanan lingkungan masing-masing agar aman dari pencuri
  - C. membersihkan rumah masing-masing dari sampah rumah tangga
  - D. berjaga-jaga kemungkinan listrik padam
4. Ke dalam apakah para laki-laki memasukkan sampah-sampah sebelum dibawa ke tempat sampah?
  - A. Keranjang.
  - B. Karung.
  - C. Kardus.
  - D. Ember.
5. Para bapak melakukan apa setelah pekerjaan mereka selesai?
  - A. Beristirahat sambil membersihkan pos ronda dari sampah dedaunan.
  - B. Beristirahat sambil menyantap minuman panas dan kudapan yang telah tersedia di pos ronda.
  - C. Beristirahat sambil menyantap kudapan yang telah tersedia di rumah masing-masing.
  - D. Beristirahat sambil menyantap minuman dan kudapan yang telah mereka beli sendiri.

Dengarkan sekali lagi rekaman tersebut kemudian artikan kosakata berikut berdasarkan konteks yang Anda dengar atau berdasarkan kamus.

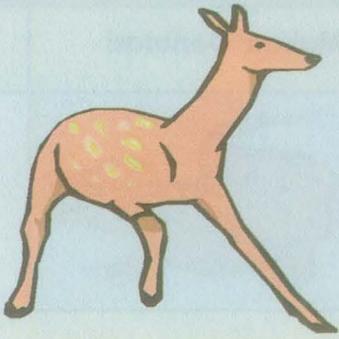
kerja bakti :	
selokan :	
tersangkut :	
kudapan :	

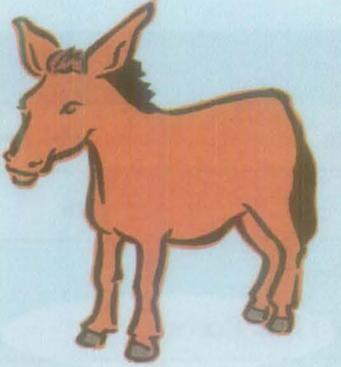
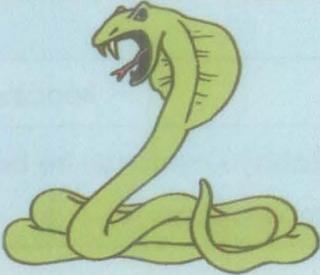
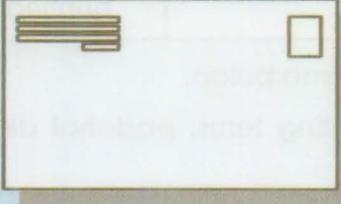
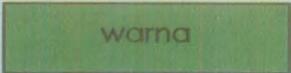
## D UNGKAPAN



### 1. Denotasi dan Konotasi

Pilihan Kata		
Kata	Makna Denotasi	Makna Konotasi
buaya		penjahat, penggemar perempuan
<p>Saya takut pada <b>buaya</b>.</p> <p>Laki-laki itu ternyata <b>buaya</b>.</p>		

<p>bunga</p>		<p>sesuatu yang dianggap cantik, elok bak bunga</p>
<p>Dewi menyukai <b>bunga</b>. Ratna adalah <b>bunga</b> di desa kami.</p>		
<p>bunglon</p>		<p>orang yang tidak tetap pendiriannya</p>
<p>Lihat! Ada <b>bunglon</b> di pohon itu. Hati-hati, dia itu <b>bunglon</b>.</p>		
<p>kancil</p>		<p>orang yang cerdik</p>
<p>Dede melihat seekor <b>kancil</b> di kebun binatang. Karena cerdik, dia dipanggil <b>kancil</b> oleh teman-temannya.</p>		

<p>keledai</p>		<p>orang yang bodoh</p>
<p><b>Keledai</b> itu berjalan sangat lambat. Si <b>keledai</b> belum mengerti juga.</p>		
<p>ular</p>		<p>orang yang licik</p>
<p><b>Ular</b> itu berbisa. Dia benar-benar <b>ular</b>.</p>		
<p>amplop</p>		<p>uang sogok</p>
<p>Bunda memasukkan uang ke dalam <b>amplop</b>. Setiap bulan dia harus memberi <b>amplop</b> kepada pengawas itu.</p>		
<p>hijau</p>		<p>belum berpengalaman</p>
<p>Dian mengecat tembok rumahnya dengan cat <b>hijau</b>. Anak itu masih <b>hijau</b>.</p>		

Nilai Rasa Kata	
Sopan, Halus	Tidak Sopan, Kasar
istri	bini
Wanita itu <b>istri</b> Pak Rama. Wanita itu <b>bini</b> kedua Pak Rama.	
suami	laki
Taufik Kiemas <b>suami</b> Megawati. Daripada lakimu marah, kamu minta izin dulu sama <b>lakimu</b> .	
ke belakang	kencing; berak
Pada saat belajar, Rahayu minta izin <b>ke belakang</b> . Jangan <b>kencing</b> sembarangan.	
merumahkan	memecat
Perusahaan itu <b>merumahkan</b> beberapa karyawannya. Tetangga sebelah <b>memecat</b> pembantunya.	
hamil	bunting
Ibu muda itu <b>hamil</b> lima bulan. Perempuan itu <b>bunting</b> terus, padahal dia sudah punya empat anak.	
kotoran	tahi
Dia membuang <b>kotoran</b> kucing itu ke tempat sampah. <b>Tahi</b> kucing itu bau sekali.	
terbelakang	idiot; bodoh
Anak Pak Dono <b>terbelakang</b> . Pak Dono menyekolahkan anaknya yang <b>idiot</b> ke SLB.	

hilang ingatan	←	gila
Dia <b>hilang ingatan</b> setelah ditinggal istrinya. Orang <b>gila</b> itu mengamuk di pasar.		
melahirkan		beranak
Suryani <b>melahirkan</b> bayi pertamanya minggu lalu. Bini kedua Pak Rama <b>beranak</b> lagi.		

## E TATA BAHASA



### 1. Imbuhan me-kan

**me- + bentuk dasar + -kan**

No	Bentuk Dasar Kata Kerja	→	Kata Kerja
1	kirim	→	mengirimkan
Ibu <b>mengirim</b> surat <b>untuk</b> Indah. Ibu <b>mengirimkan</b> Indah surat.			
2	buat	→	membuatkan
Bibi <b>membuat</b> kue <b>untuk</b> Goyo kemarin. Bibi <b>membuatkan</b> Goyo kue kemarin.			
3	beli	→	membelikan
Santi <b>membeli</b> baju <b>untuk</b> pacarnya. Santi <b>membelikan</b> pacarnya baju.			
Makna <i>me-kan</i> di atas adalah 'melakukan sesuatu untuk orang lain'.			

4	naik	→	menaikkan
Buruh itu <b>menaikkan</b> karung ke truk.			
5	bangun	→	membangunkan
Suara motor itu <b>membangunkan</b> anak saya.			
6	mati	→	mematikan
Anik <b>mematikan</b> lampu di kamar.			
Makna <i>me—kan</i> di atas adalah 'membuat jadi'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Sifat		Kata Kerja
1	untung	→	menguntungkan
Arisan itu <b>menguntungkan</b> . Arisan itu <b>menguntungkan</b> Ria.			
2	siap	→	menyiapkan
Piket konsumsi juga telah <b>menyiapkan</b> makanan dan minuman untuk mereka.			
3	hitam	→	menghitamkan
Kity <b>menghitamkan</b> rambutnya.			
Makna <i>me—kan</i> di atas adalah 'membuat jadi'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Benda		Kata Kerja
1	cerita	→	menceritakan
Kakek <b>menceritakan</b> masa lalunya.			
2	lagu	→	melagukan

Dwiki Dharmawan <b>melagukan</b> puisi <i>Aku Ingin</i> .		
3	buku	→ membukukan
Surya <b>membukukan</b> tesisnya.		
Makna <i>me—kan</i> di atas adalah 'membuat jadi'.		
4	sekolah	→ menyekolahkan
Tiwi <b>menyekolahkan</b> anaknya di SD 5 Jakarta.		
5	kandang	→ mengandangkan
Petugas kebun binatang itu <b>mengandangkan</b> harimau Sumatera itu.		
6	kotak	→ mengotakkan
Mereka <b>mengotakkan</b> kue-kue itu.		
Makna <i>me—kan</i> di atas adalah 'memasukkan ke'.		
7	darat	→ mendaratkan
Pilot itu <b>mendaratkan</b> pesawat Boing 737.		
8	tepi	→ menepikan
Pelaut itu <b>menepikan</b> kapalnya.		
9	seberang	→ menyeberangkan
Polisi <b>menyeberangkan</b> murid-murid SD itu.		
Makna <i>me—kan</i> di atas adalah 'menyebabkan berada di'.		

No.	Bentuk Dasar Kata Bilangan		Kata Kerja
1	satu	→	menyatukan
Rio <b>menyatukan</b> keluarganya.			
2	Dua	→	menduakan

Buaya itu **menduakan** cintaku.

Makna *me—kan* di atas adalah 'membuat jadi'.

No.	Bentuk Dasar Kata Keterangan		Kata Kerja
1	sama	→	menyamakan

Kami **menyamakan** pendapat.

2	lebih	→	melebihkan
---	-------	---	------------

Kita harus **melebihkan** jumlah kamar untuk peserta seminar.

Makna *me—kan* di atas adalah 'membuat jadi'.

**Pola kalimat dengan  
me- + bentuk dasar + -kan**

No.	S	P	O	Pel	K
1	S	P			
Arisan itu <b>menguntungkan</b> .					
2	S	P	O		
Kami <b>menyamakan</b> pendapat.					
3	S	P	O		k
Anik <b>mematikan</b> lampu di kamar.					
4	S	P	O	Pel	
Ibu <b>mengirimkan</b> Indah surat.					

5	S	P	O	Pel	K
Bibi <b>membuatkan</b> Goyo kue kemarin.					

## 2. Imbuhan ke-an

**ke- + bentuk dasar + -an**

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Bentuk Baru
1	tidur	→	ketiduran
Candra <b>ketiduran</b> di sofa.			
2	tahu	→	ketahuan
Hamid <b>ketahuan</b> mencontek.			
3	lupa	→	kelupaan
Istriku <b>kelupaan</b> membayar makanan di kantin.			
Makna ke—an di atas adalah 'tidak sengaja'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Bentuk Baru
1	dengar	→	kedengaran
Suara adzan itu <b>kedengaran</b> dari sini.			
2	lihat	→	kelihatan
Tembok rumah Pak Lurah <b>kelihatan</b> jelas.			
Makna ke—an di atas adalah 'dapat di'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Kata Kerja
1	datang	—————>	kedatangan
Umat Islam menyambut <b>kedatangan</b> bulan Ramadan.			
2	berangkat	—————>	keberangkatan
Petugas bandara itu mengatur <b>keberangkatan</b> penumpang.			
3	hadir	—————>	kehadiran
MPR menunggu <b>kehadiran</b> Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di ruang sidang.			
Makna ke— <i>an</i> di atas adalah 'hal yang berhubungan dengan bentuk dasar'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Sifat		Kata Kerja
1	dingin	—————>	keinginkan
Pengemis itu <b>keinginkan</b> .			
2	lapar	—————>	kelaparan
Buyung <b>kelaparan</b> karena tidak makan selama satu hari.			
3	panas	—————>	kepanasan
Sari sakit kepala karena <b>kepanasan</b> .			
Makna ke— <i>an</i> di atas adalah 'dalam keadaan tidak menyenangkan'.			

No.	Bentuk Dasar		Bentuk Kata
1	kecil	—————>	kekecilan
Kemeja adik <b>kekecilan</b> .			
2	besar	—————>	kebesaran
Sepatu itu <b>kebesaran</b> untuk saya.			
3	tua	—————>	ketuaan
Kelapa itu <b>ketuaan</b> untuk es degan.			
Makna ke— <i>an</i> di atas adalah 'terlalu'.			

No.	Bentuk Dasar		Bentuk Kata
1	marah	—————>	kemarahan
Janganlah memancing <b>kemarahan</b> ayahmu.			
2	lembut	—————>	kelembutan
Pelembab itu memelihara <b>kelembutan</b> kulit.			
3	gemuk	—————>	kegemukan
<b>Kegemukan</b> membahayakan kesehatan.			
Makna ke— <i>an</i> di atas adalah 'hal yang berhubungan dengan bentuk dasar'.			

No.	Bentuk Dasar		Bentuk Kata
1	ibu	—————>	keibuan
Wajah perempuan itu sangat <b>keibuan</b> .			

2	daerah	—————▶	kedaerahan
<b>Berita itu mengangkat topik kedaerahan.</b>			
3	jantan	—————▶	kejantanan
<b>Kejantanan laki-laki itu sedang diuji.</b>			
<b>Makna ke—an di atas adalah 'berciri sesuai dengan bentuk dasar'.</b>			

No.	Bentuk Dasar Kata Benda		Kata Kerja
1	pulau	—————▶	kepulauan
<b>Kepulauan Indonesia berada di Bujur Timur.</b>			
2	pustaka	—————▶	kepuustakaan
<b>Salah satu buku yang ada di kepuustakaan itu adalah buku karya Remy Silado.</b>			
<b>Makna ke—an di atas adalah 'kumpulan'.</b>			

No.	Bentuk Dasar Kata Benda		Kata Kerja
1	raja	—————▶	kerajaan
<b>Kerajaan Majapahit berkuasa di Jawa Tengah.</b>			
2	lurah	—————▶	kelurahan
<b>Sundari tinggal di Kelurahan Malakasari.</b>			
<b>Makna ke—an di atas adalah 'tempat'.</b>			

### Posisi

ke- + bentuk dasar + -an  
dalam kalimat

No.	S	P	O	Pel	K
1	S	P			
Kegemukan membahayakan kesehatan.					
2	S	P			
Pengemis itu kedinginan.					
3	S	P	O		
Umat Islam menyambut kedatangan bulan Ramadan.					
4	S	P			K
Sundari tinggal di Kelurahan Malakasari.					

## F CATATAN BUDAYA



- Di Indonesia ada beberapa kelompok pengaman. Kelompok pengaman nasional adalah polisi yang bergabung dalam Kepolisian Republik Indonesia dan tentara yang bergabung dalam Tentara Nasional Indonesia. Sementara itu, kelompok pengaman lokal adalah satuan pengaman atau satpam dan peronda yang bergabung dalam kelompok pengaman lingkungan atau kamling. Polisi, tentara, dan satpam adalah profesi, tetapi peronda bukan profesi. Peronda terdiri atas warga RT atau RW yang memang peduli dengan keamanan lingkungan mereka. Satpam bertugas mengamankan suatu lingkungan atau gedung. Contohnya mengamankan gedung kantor, pusat belanja, bank, kompleks rumah, atau rumah pribadi.

- Setiap bulan, warga RT biasanya mengumpulkan uang yang jumlahnya sesuai kesepakatan. Warga RT menggunakan uang tersebut untuk biaya kegiatan RT, seperti ronda. Namun, tidak semua RT mengumpulkan uang untuk kegiatan ronda. Ada juga yang mengumpulkan barang. Misalnya, warga Dukuh Kedungbule, nama satu desa di Yogyakarta, mengumpulkan sejimpit (sedikit) beras untuk biaya kegiatan ronda. Oleh karena itu, ronda di Dukuh Kedungbule bernama ronda jimpitan.



## LATIHAN



1. Pilihlah kata *bunga*, *amplop*, *buaya*, *bunglon*, *kancil*, *keledai*, *catut*, atau *ular* untuk mengisi bagian kosong pada kalimat-kalimat berikut.

Contoh:

Taman \_\_\_\_\_ itu menambah keindahan pemandangan halaman rumahnya.

**Taman *bunga* itu menambah keindahan pemandangan halaman rumahnya.**

1. Andi baru tahu ternyata sahabatnya adalah \_\_\_\_\_ berkepala dua.
2. Winarti menerima karangan bunga tadi pagi. Di dalamnya ia menemukan \_\_\_\_\_ kecil berisi kartu ucapan selamat ulang tahun.
3. Karyawan kantor itu mogok karena uang honor mereka telah di\_\_\_\_\_ oleh bendahara.
4. Mereka memberi \_\_\_\_\_ pada orang itu agar urusan mereka lancar.
5. Ia tidak suka pada laki-laki \_\_\_\_\_ karena mereka tidak setia.

## 2. Pilihlah kata sopan /halus untuk kalimat-kalimat berikut.

Contoh:

Ny. Ani adalah (istri/bini) Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

**Ny. Ani adalah (istri/bini) Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.**

1. Bagus (hilang ingatan/gila) setelah kehilangan anak dan istrinya pada kecelakaan itu.
2. Ia punya seorang anak yang agak (terbelakang/idiot).
3. "Suami (istri/bini) tidak ada yang waras", umpatnya.
4. Banyak karyawan (dirumahkan/dipecat) karena mereka tidak produktif lagi.
5. "Bu, saya permisi (ke belakang/kencing)", kata murid itu kepada gurunya.

## 3. Buatlah satu kalimat yang menggunakan kata-kata sopan/halus untuk ilustrasi-ilustrasi di bawah ini.

1. Seorang anak menceritakan kepada ibunya bahwa ibu temannya akan melahirkan.
2. Seorang siswa minta izin kepada gurunya untuk keluar ruangan. Dia ingin buang air kecil.
3. Seorang atasan memberitahukan bawahannya bahwa bawahan itu dipecat dari perusahaan.
4. Seorang guru memberitahukan seorang orang tua murid bahwa anak orang tua itu tidak naik kelas. Kemampuan berpikir anaknya jauh di bawah kemampuan teman-temannya.
5. Seseorang berkomentar tentang seorang laki-laki yang berteriak-teriak di jalan, berpakaian compang-camping, dan berambut berantakan.

4. Tambahkan *me-kan* pada kata bercetak tebal.

Contoh: Mereka **nama** harian itu Kompas.

Mereka **menamakan** harian itu Kompas.

1. Ibu **pakai** adik selendang merah.
2. Guru **baca** kami soal-soal ujian.
3. Kakek **halus** bumbu untuk membuat nasi goreng.
4. Beni berjanji **masuk** adik ke kantornya sebagai karyawan.
5. Satpam **buka** kami pintu.

5. Temukan sebanyak mungkin bentukan kata dengan imbuhan *me-* atau *me-kan* dalam kotak berikut secara vertikal atau horisontal.

A	M	E	N	G	E	L	U	A	R	K	A	N	M
M	E	N	D	E	K	A	M	M	A	E	L	O	E
E	L	H	A	D	I	R	E	E	P	L	A	M	M
N	E	M	U	I	M	E	N	C	A	R	I	E	A
G	M	E	N	I	N	G	G	I	K	A	O	N	N
H	P	E	S	U	R	U	H	U	A	R	M	D	C
I	A	N	T	A	R	O	I	M	N	K	E	E	A
T	R	M	E	N	E	B	A	L	K	A	N	K	R
A	G	M	E	H	I	A	S	D	O	N	Y	A	K
M	E	N	G	K	I	K	I	S	Z	L	A	T	A
K	E	N	G	I	K	I	S	K	J	X	P	K	N
A	O	L	A	K	M	E	N	A	R	I	U	A	S
N	E	M	E	N	I	N	G	G	I	K	A	N	T

6. Ubahlah bagian bercetak tebal dengan ke-an.

Contoh: Baju itu **terlalu kecil** untukku.

**Baju itu kekecilan** untukku.

1. Rumahnya **kena rampok** tadi malam.
2. Indonesia adalah negara **kumpulan pulau** yang kaya.
3. Dia ingin **mendapatkan** laki-laki yang **mempunyai ciri bapak** untuk menjadi suaminya.
4. Hari ini Pak Kades berangkat ke **tempat camat**.
5. Artis di panggung itu tidak **dapat dilihat** dari sini karena jauh.

7. Buatlah dua buah kalimat dengan kata bercetak tebal berikut.

Contoh: **cantik**

1. **Gadis desa itu cantik.**
2. **Kecantikannya** terkenal sampai ke desa lain.

1. **naik**
2. **pergi**
3. **pintar**
4. **sedih**
5. **sulit**

# PERIBAHASA

**Berat sama dipikul,  
ringan sama dijinjing.**

**Maknanya:**

***Pekerjaan yang berat atau sulit jika dikerjakan secara bersama-sama akan terasa ringan.***

## Catatan

**Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.**

# UNIT 5

## UPACARA

## TRADISIONAL



Di Unit 5, Anda akan mengetahui

- upacara tradisional dalam masyarakat Indonesia

Anda akan belajar cara

- mengungkapkan penyesalan
- membedakan ejekan dan gurauan
- menggunakan imbuhan *me—i*, *ber—kan*, dan *ber—an*

# A BACAAN 1



## 1. Kenduri

Bacalah cerita tentang acara kenduri berikut ini.



**Kenduri yang dihadiri oleh tetangga terdekat dipimpin oleh dukun bayi.**

(Sumber foto: [www.tembi.org/tembi/tedhak\\_siten11.htm](http://www.tembi.org/tembi/tedhak_siten11.htm))

**S**iang itu, Ahmad berpakaian sangat rapi. Dia memakai kain sarung, baju koko, dan peci hitam. Ahmad berdandan tidak seperti hari biasa. Dia akan menghadiri acara kenduri di rumah tetangganya, Pak Amir.

Hari ini, putra kedua Pak Amir genap berusia empat puluh hari. Di Jawa, umumnya, orang tua akan memperingati empat puluh hari kelahiran anak mereka dengan selamat. Acara itu bertujuan untuk memohon keselamatan dari Tuhan bagi bayi mereka.

Ketika Ahmad tiba di rumah Pak Amir, para tamu juga berdatangan. Mereka memenuhi rumah tersebut. Para undangan dan kerabat Pak Amir menyampaikan selamat atas kelahiran bayi Pak Amir dan Bu Amir. Begitu juga Ahmad, dia langsung mengucapkan selamat kepada Pak Amir dan istrinya. Lalu, dia menuju ke ruang tamu. Di

## UNIT 5

tempat itu semua tamu duduk berjejer berhadapan membentuk segi empat.

Sambil menunggu acara selamatan dimulai, Ahmad memandangi hidangan untuk acara kenduri tersebut. Di atas meja ada sebuah tumpeng dari nasi kuning lengkap dengan lauk-pauk yang lezat. Ada juga buah-buahan.

Semua undangan dan kerabat Pak Amir sudah hadir. Acara kenduri segera dimulai. Pak Amir dan Bu Amir membuka acara. Mereka menyampaikan maksud mereka mengadakan kenduri kepada pemuka adat. Setelah itu, pemuka adat melanjutkan acara. Dia menyampaikan kembali maksud tuan rumah kepada hadirin. Berikutnya, dia melanjutkan acara dengan doa bersama untuk memohon keselamatan bagi bayi Pak Amir dan Bu Amir. Ketika doa selesai, sajian tumpeng dimakan bersama-sama. Hidangan yang tidak habis dibawa pulang oleh para undangan sebagai berkat.

Selain siang hari, kita juga bisa melaksanakan acara kenduri pada petang atau malam hari, yaitu setelah salat magrib. Pada umumnya kita melaksanakan kenduri dalam beberapa kesempatan. Kesempatan tersebut berkaitan dengan kelahiran, pernikahan, dan kematian. Selain itu, kita juga melaksanakan kenduri sebagai rasa syukur kepada Tuhan karena seseorang telah meraih sesuatu, seperti menduduki jabatan atau prestasi tertentu, lulus kuliah, atau mendapat pekerjaan.

## 2. Kosakata

kenduri	:	selamatan; jamuan makan untuk memperingati peristiwa, minta berkat, dan sebagainya
tumpeng	:	nasi yang dibentuk menjadi seperti gunung
hadirin	:	semua orang yang hadir
berkat	:	makanan yang dibawa pulang setelah kenduri
kerabat	:	keluarga; sanak saudara
tuan rumah	:	pemilik rumah

### 3. Pemahaman Bacaan

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Siang itu Ahmad menghadiri kenduri apa?
  - A. Kenduri kelahiran.
  - B. Kenduri perkawinan.
  - C. Kenduri kematian.
  - D. Kenduri kelulusan.
  
2. Sewaktu menunggu acara dimulai, Ahmad memandangi meja di rumah Pak Amir. Ia tidak melihat \_\_\_\_\_ ada di atas meja.
  - A. nasi tumpeng
  - B. karangan bunga
  - C. lauk-pauk
  - D. buah-buahan
  
3. Ahmad melakukan apa sebelum ke ruang tamu?
  - A. Menyampaikan selamat kepada Pak Amir dan kerabatnya.
  - B. Duduk berjejer dengan para undangan lainnya.
  - C. Memakai kain sarung dan peci.
  - D. Bersalaman untuk mengucapkan selamat kepada Bapak dan Ibu Amir.
  
4. Mengapa Pak Amir mengadakan kenduri siang ini?
  - A. Hari ini Pak dan Bu Amir mengundang para modin dan pemuka adat.
  - B. Hari ini adalah hari kelahiran anak kedua Pak Amir.
  - C. Hari ini putra kedua Pak Amir berusia 40 hari.
  - D. Hari ini Pak dan Bu Amir ingin mengundang tetangga dan kerabatnya.
  
5. Selain siang hari, kita juga dapat melaksanakan kenduri pada \_\_\_\_\_.
  - A. pagi hari setelah salat subuh.
  - B. petang hari setelah salat magrib.
  - C. siang hari setelah salat zuhur.
  - D. malam hari setelah salat isa.

4. Bacalah kembali wacana "Kenduri". Tulislah kosakata yang sulit menurut Anda dan yang tidak terdapat pada daftar kosakata.

## B BACAAN 2



### 1. Tiwah, Ijambe, dan Wara

Bacalah cerita tentang upacara Tiwah, Ijambe, dan Wara berikut ini.

**K**ita sering mendengar istilah *ngaben*, yaitu upacara kematian di Bali. Kita juga sering mendengar istilah *rambusolo*, yaitu upacara kematian di Toraja. Namun, apakah kita juga sering mendengar istilah *tiwah*, *ijambe*, dan *wara*? Sepertinya, kita jarang mendengar istilah-istilah tersebut.

Tiwah, *ijambe*, dan *wara* adalah nama upacara kematian suku Dayak yang beragama Hindu Kaharingan di Kalimantan Tengah.

Suku Dayak Ngaju menyelenggarakan *tiwah*, suku Dayak Maanyan menyelenggarakan *ijambe*, dan suku Dayak Taboyan menyelenggarakan *wara*. Upacara-upacara

tersebut menggunakan istilah yang berbeda, tetapi tujuan ketiganya sama. Tujuannya adalah mengantarkan roh orang yang telah meninggal ke *kehidupan abadi*. Mereka percaya bahwa sebelum melakukan upacara tersebut, arwah orang yang telah meninggal masih berada di sekitar orang yang masih hidup.

Waktu pelaksanaan kegiatan besar ini umumnya pada pertengahan tahun, sekitar bulan Juni dan Juli. Masa itu adalah setelah masa berladang selesai dan musim tanam berikutnya belum dimulai.



Upacara ini dapat berlangsung selama 3, 7, 9 hari, bahkan 1 bulan berdasarkan kemampuan ekonomi mereka.

Orang Dayak melaksanakan upacara tiwah, ijambe, dan wara dalam dua tahap, yaitu tahap menyiapkan upacara dan tahap puncak upacara. Pada tahap menyiapkan upacara, orang-orang berdatangan membantu tuan rumah. Mereka membongkar kubur untuk mengambil tulang, membuat tempat membakar tulang, dan membungkus tiang-tiang tempat membakar tulang agar tidak hangus. Bersamaan dengan itu, mereka juga membuat tiruan alat-alat rumah tangga dari daun enau.

Tahap puncak upacara dimulai dengan membunuh hewan korban, yaitu kerbau. Mereka bersenjatakan tombak untuk membunuh kerbau. Kerbau diikat pada tiang lalu mereka bergantian menombaknya hingga kerbau itu tewas.

Membakar tulang orang meninggal adalah akhir dari rangkaian upacara kematian ini. Api yang membakar tulang melambungkan arwah telah memasuki alam abadi yang penuh emas dan kemuliaan. Dengan menempatkan sisa tulang ke dalam tempat khusus, berakhirlah upacara kematian ini.

## 2. Kosakata

kehidupan abadi	:	surga
-----------------	---	-------

**3. P e m a h a m a n B a c a a n**

**A. Isilah soal berikut ini dengan memberi tanda B (Benar) apabila pernyataan sesuai dengan bacaan di atas dan S (Salah) apabila pernyataan berikut ini tidak sesuai.**

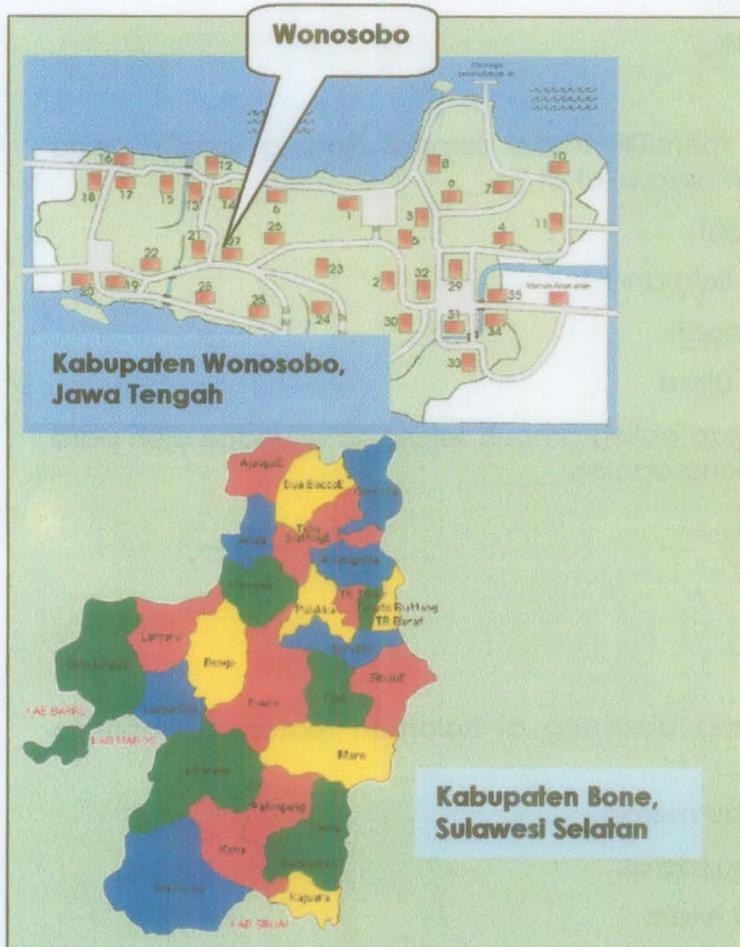
1. Suku Dayak Maanyan dan Taboyan menyelenggarakan upacara ijambe.	
2. Tiwah, ijambe, dan wara bertujuan mengantar roh orang mati ke kehidupan abadi.	
3. Orang Dayak melaksanakan upacara tiwah, ijambe, dan wara pada pertengahan tahun, yaitu sekitar bulan Juni dan Juli.	
4. Hewan korban yang dibunuh adalah kerbau.	
5. Membongkar kubur dan mengambil tulang adalah puncak acara dalam rangkaian upacara kematian di Kalimantan Tengah.	

**B. Ceritakan upacara tiwah, ijambe, dan wara sesuai dengan hal-hal berikut.**

1. Tujuan upacara.	:	
2. Waktu upacara.	:	
3. Tahapan upacara.	:	

4. Hewan korban.
5. Puncak rangkaian upacara.

# C DENGARAN



Dengarkanlah dengan cermat sebuah rekaman tentang *Kibaran Bendera dan Lemparan Sarung*.

## Latihan Menyimak

Setelah Anda mendengarkan rekaman tentang *Kibaran Bendera dan Lemparan Sarung*, kerjakanlah soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Bendera yang dipasang bermakna tuan rumah tidak bersedia menerima tamu merupakan tata cara pernikahan di \_\_\_\_\_.

## UNIT 5

- A. Kelurahan Kretek
  - B. Kecamatan Kretek
  - C. Kabupaten Kretek
  - D. Provinsi Kretek
2. Masyarakat yang memiliki tradisi lempar sarung pada pesta pernikahan adalah masyarakat di \_\_\_\_\_.
    - A. Provinsi Jawa Barat
    - B. Provinsi Sulawesi Selatan
    - C. Provinsi Jawa Tengah
    - D. Provinsi Sulawesi Utara
  3. Sarung yang dianggap paling ampuh sehingga ditunggu oleh para tamu yang masih lajang adalah \_\_\_\_\_.
    - A. sarung pertama
    - B. sarung keempat
    - C. sarung keenam
    - D. sarung ketujuh
  4. Warna bendera yang dipasang di halaman rumah si empunya hajatan adalah \_\_\_\_\_.
    - A. putih, kuning, atau merah
    - B. putih, kuning, dan merah
    - C. putih, hijau, atau hitam
    - D. putih, hijau, dan hitam
  5. Peribahasa yang sesuai dengan tradisi kibaran bendera dan lemparan sarung tersebut adalah \_\_\_\_\_.
    - A. di mana bumi dipijak, di sana langit dijunjung
    - B. lain padang lain belalang, lain lubuk lain ikannya
    - C. kalau ada sumur di ladang, boleh kita menumpang mandi
    - D. kalau ada umurku panjang, boleh kita berjumpa lagi

## D UNGKAPAN

### 1. Ungkapan Penyesalan

Menyesal sekali, saya tidak dapat bertemu dengannya tadi pagi.



Seandainya Tono tidak jadi berangkat ke Jakarta mungkin dia tidak akan mendapat kecelakaan.



Kalau saja Ibu tidak lupa mematikan kompor, kebakaran itu mungkin tidak akan terjadi.

Saya tidak menyangka perkara sekecil itu ternyata dibawa ke pengadilan.



2. Ejekan

Soal semudah itu tidak bisa kamu kerjakan? Wah kamu **bodoh!** \*

\* denotasi

Soal semudah itu tidak bisa kamu kerjakan? Wah... kamu **otak udang!**\*\*

\*\* konotasi



Soal semudah itu tidak bisa kamu kerjakan? Wah... kamu **pandai sekali!**\*\*\*

\*\*\* sindiran

Tulisanmu **jelek sekali.**\*

\* denotasi

Tulisanmu seperti **cakaran ayam.** \*\*

\*\* konotasi

Ternyata tulisanmu **bagus sekali.**\*\*\*

\*\*\* sindiran





### 3. Gurauan

1. Suatu hari, Desi datang dengan memakai jaket tebal, padahal hari sangat panas.

Gurauan yang mungkin muncul adalah sebagai berikut.

- Mau pergi ke gunung, ya, Des?
- Wah, kamu kedinginan, ya?
- Sakit apa, Des? Demam, ya?

2. Suatu siang, Pak Wardana datang terlambat untuk makan siang. Saat tiba di ruang makan, dia mendapati makanan di meja makan sudah hampir habis.

Gurauan yang mungkin muncul adalah sebagai berikut.

- Makanannya banyak sekali. Siapa saja yang makan?
- Makanan digerogoti tikus, ya? Kok, ayam ini tinggal tulangnya saja?

3. Karena frustrasi ditinggal kekasihnya, Joko menggundul kepalanya. Ketika masuk kantor, teman-temannya tertawa sambil mengomentari penampilan barunya itu.

Gurauan yang mungkin muncul adalah sebagai berikut.

- Kamu tersambar petir di mana, Jok?
- Wah, kepalamu seksi sekali, Jok. Dapat model rambut dari mana?
- Waduh, silau, Jok.
- Wah, ada yang mengkilap, nih.
- Habis diplonco di mana, Jok?

4. Karena bangun kesiangan, Dedi terlambat datang ke kampus. Padahal, rumah kontrakannya sangat dekat dengan kampus dan dapat ditempuh dengan berjalan kaki dalam waktu sepuluh menit.

Gurauan yang mungkin muncul adalah sebagai berikut.

- Kok siang, Ded? Kena macet di mana?
- Ded, ayam di rumahmu baru berkokok, ya?
- Ded, kok baru datang? Kami sudah mau pulang, nih.

5. Suatu pagi, Maria datang ke kantor dengan rambut yang masih basah kuyup.

Gurauan yang mungkin muncul adalah sebagai berikut.

- Mar, kamu kehujanan di mana?
- Kamu habis renang di mana?
- Mar, kamu tercebur got, ya?

## E TATA BAHASA



### 1. Imbuhan me—i

**meng— + bentuk dasar + —i**

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Kata Kerja
1	cabut	—————>	mencabuti
Tukang kebun itu sedang <b>mencabuti</b> rumput.			
2	tulis	—————>	menulisi
Anak itu <b>menulisi</b> tembok rumahnya.			
3	lempar	—————>	melempari
Laki-laki itu melempari preman itu dengan batu.			
Makna <i>me—i</i> di atas adalah 'berulang-ulang'.			
4	duduk	—————>	menduduki

UNIT 5

Pak Dedi <b>duduk di</b> kursi itu.			
Pak Dedi <b>menduduki</b> kursi itu.			
5	diam	→	mendiami
Keluarga Tendeon <b>diam di</b> rumah itu selama lima tahun.			
Keluarga Tendeon <b>mendiami</b> rumah itu selama lima tahun.			
6	hadir	→	menghadiri
Wiwin <b>hadir di</b> arisan kantornya.			
Wiwin <b>menghadiri</b> arisan kantornya.			
Makna <i>me—i</i> di atas adalah 'bentuk dasar + di'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Sifat		Kata Kerja
1	panas	→	memanasi
Tante <b>memanasi</b> kopi.			
2	merah	→	memerahi
Ratna <b>memerahi</b> pipinya dengan pemerah pipi.			
3	tebal	→	menebali
Santi <b>menebali</b> garis pinggir bukunya.			
Makna <i>me—i</i> di atas adalah 'berulang-ulang'.			
4	suka	→	menyukai
Ayah Sundari <b>suka pada</b> kopi dan pisang goreng.			
Ayah Sundari <b>menyukai</b> kopi dan pisang goreng.			
5	cinta	→	mencintai
Tamara tidak lagi <b>cinta kepada</b> Rafli.			
Tamara tidak lagi <b>mencintai</b> Rafli.			

6	kagum	→	mengagumi
Megawati <b>kagum kepada</b> Soekarno. Megawati <b>mengagumi</b> Soekarno.			
Makna <i>me—i</i> di atas adalah 'bentuk dasar + pada/kepada'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Benda		Kata Kerja
1	gula	→	menggulai
Ibu <b>memberi gula pada</b> jajan. Ibu <b>menggulai</b> jajan.			
2	susu	→	menyusui
Sapi itu <b>memberi susu pada</b> anaknya. Sapi itu <b>menyusui</b> anaknya.			
3	minyak	→	meminyaki
Ayah <b>memberi minyak pada</b> rambutnya. Ayah <b>meminyaki</b> rambutnya.			
Makna <i>me—i</i> di atas adalah 'memberi'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Keterangan		Kata Kerja
1	sudah	→	menyudahi
Arman <b>menyudahi</b> rapat itu.			
Makna <i>me—i</i> di atas adalah 'membuat jadi'.			

**Pola kalimat dengan**

***meng-* + bentuk dasar + *-i***

No.	S	P	O	Pel	K
1	S	P	O		
Sapi itu <b>menyusui</b> anaknya.					
2	S	P	O		K
Ratna <b>memerahi</b> pipinya dengan pemerah pipi.					

**2. Imbuhan ber-an**

***ber-* + bentuk dasar + *-an***

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Kata Kerja
1	pergi	→	bepergian
Andika <b>bepergian</b> ke luar kota setiap akhir bulan.			
2	datang	→	berdatangan
Para tamu <b>berdatangan</b> ke rumah Pak Amir.			
3	lari	→	berlarian
Anak-anak itu <b>berlarian</b> mengejar layang-layang.			
Makna <b>ber-an</b> di atas adalah 'banyak atau berulang-ulang'.			
4	hadap	→	berhadapan

Para undangan duduk <b>berhadapan</b> .		
5	peluk	→ berpelukan
Adik dan kakak itu <b>berpelukan</b> .		
Makna <i>ber-an</i> di atas adalah 'saling'.		

No.	Bentuk Dasar Kata Sifat		Kata Kerja
1	dekat	→	berdekatan
Diah duduk <b>berdekatan</b> dengan Ruli.			
2	baik	→	berbaikan
Akhirnya mereka <b>berbaikan</b> setelah satu tahun bermusuhan.			
3	jauh	→	berjauhan
Anak-anak itu tinggal <b>berjauhan</b> .			
Makna <i>ber-an</i> di atas adalah 'saling'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Benda		Kata Kerja
1	musuh	→	bermusuhan
Badu dan Dado <b>bermusuhan</b> .			
2	salam	→	bersalaman
Para tamu <b>bersalaman</b> dengan tuan rumah.			
Makna <i>ber-an</i> di atas adalah 'saling'.			

**Pola Kalimat dengan**

**ber- + bentuk dasar + -an**

No.	S	P	Pel	K
1	S	P		
Adik dan kakak itu <b>berpelukan</b> .				
2	S	← P	Pel	
Anak-anak itu <b>berlarian</b> mengejar layang-layang.				
3	S	← P		K
Para tamu <b>berdatangan</b> ke rumah Pak Amir.				

**3. Imbuhan ber-kan**

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Kata Kerja
1	tulis	→	bertuliskan
Papan itu <b>bertuliskan</b> "Dilarang merokok!"			
2	hias	→	berhiaskan
Ruangan pesta itu <b>berhiaskan</b> balon ulang tahun.			
3	tabur	→	bertaburkan
Langit malam ini <b>bertaburkan</b> bintang.			
Makna ber-kan di atas adalah 'berisi sesuatu yang berhubungan dengan dasar'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Benda		Kata Kerja
1	selimut	→	berselimutkan
Gelandangan itu tidur <b>berselimutkan</b> koran.			
2	senjata	→	bersenjatakan
Mereka <b>bersenjatakan</b> tombak untuk membunuh kerbau.			
3	alas	→	beralaskan
Kami tidur <b>beralaskan</b> karpet.			
Makna <i>ber-</i> kan di atas adalah 'menggunakan sesuatu sebagai...'			

No.	Bentuk Dasar Kata Benda		Kata Kerja
1	Istri	→	beristrikan
Dokter itu <b>beristrikan</b> penulis.			
2	Ibu	→	beribukan
Maria <b>beribukan</b> seorang penyanyi pop.			
3	ayah	→	berayahkan
Anak itu <b>berayahkan</b> seorang tentara dari Aceh.			
Makna <i>ber-</i> kan di atas adalah 'memiliki seseorang sebagai...'			

## UNIT 5

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja	Kata Kerja
1	mandi	bermandikan

Setelah berlari sejauh 10 km, Cito **bermandikan** keringat.

Makna *ber-kan* di atas adalah 'seperti'.

**Pola Kalimat dengan  
ber- + bentuk dasar + -kan**

No.	S	P	Pel	K
1	S	P	Pel	

Dokter itu **beristrikan** penulis.

## F CATATAN BUDAYA



Pada saat menghadiri kenduri biasanya tamu atau undangan membawa makanan untuk tuan rumah. Namun, untuk alasan kemudahan sekarang tamu atau undangan lebih memilih untuk membawa uang.

## G LATIHAN



1. Ungkapkan penyesalan sesuai dengan situasi berikut.

1. Anda tidak dapat menghadiri upacara pernikahan sahabat Anda.
2. Anda terlambat sampai di kantor karena bangun kesiangan.

3. Anda membuat keputusan yang salah pada sebuah rapat sehingga salah seorang pegawai Anda harus dipecat.
4. Dosen Anda marah karena Anda belum menyelesaikan laporan praktikum.
5. Anda menghilangkan buku catatan kuliah teman Anda.

## 2. Tambahkan *me-i* pada kata bercetak tebal.

Contoh: Sundari **garam** sayur lodeh.

Sundari **menggarami** sayur lodeh.

1. Anak-anak **lempar** mangga di pohon itu.
2. Bibiku **cabut** uban pamanku tadi sore.
3. Asti **gula** tehnya karena teh itu tidak manis.
4. Maukah Anda **teman** saya jalan-jalan?
5. Dokter itu **obat** pasiennya.

## 3. Coret jawaban yang tidak tepat.

Contoh: Sundari (*menggaramkan/menggarami*) sayur lodeh.

Sundari (~~*menggaramkan*~~/*menggarami*) sayur lodeh.

1. Pilot itu (*menerbangkan/menerbangi*) pesawat Boeing N-250.
2. Para peronda (*mengamankan/mengamani*) lingkungannya.
3. Ibu (*menyiramkan/menyirami*) bunga-bunga setiap sore.
4. Petani (*menanamkan/menanami*) sawahnya dengan padi.
5. Lulu (*melahirkan/melahiri*) anak laki-laknya kemarin malam.
6. Polisi (*mengumpulkan/mengumpuli*) semua bukti untuk menahan penjahat itu.
7. Candra (*menuliskan/menulisi*) sebuah puisi untuk gurunya.
8. Dokter (*menyarankan/menyarani*) pasiennya untuk dioperasi.
9. Wayan (*membakarkan/membakari*) lwan jagung manis.
10. Kelas bahasa Indoneia hari ini (*menyenangkan/menyenangi*) kami.

4. Ubahlah bagian bercetak tebal dengan me--  
kan atau me-i.

Contoh: Dokter **memberi obat kepada** pasiennya.  
**Dokter mengobati** pasiennya.

1. Dia sangat **rindu kepada** anaknya.

\_\_\_\_\_

2. Nenek **bercerita tentang** dongeng kancil dan buaya.

\_\_\_\_\_

3. Abang **membuang sisik** ikan mas itu.

\_\_\_\_\_

4. Sinta **membeli** tas **untuk** Rama.

\_\_\_\_\_

5. Rames **membuat** celananya **menjadi pendek**.

\_\_\_\_\_

5. Coret jawaban yang tidak tepat.

Contoh: Para tamu (*berebutan/berebutkan*) untuk memegang  
bayi Pak Amir.

**Para tamu (~~berebutan/berebutkan~~) untuk memegang  
bayi Pak Amir.**

1. Kita harus memutuskan masalah ini (*berdasarkan/ berdasarkan*) aturan  
yang berlaku.

2. Kota Jakarta (*bermandian/bermandikan*) cahaya lampu.

3. Utusan dari setiap provinsi (*berdatangan/berdatangkan*) untuk  
mengikuti rapat tingkat nasional.

4. Mereka sudah (*berbaikan/berbaikkan*) setelah lama berselisih.

5. Suami istri itu selalu duduk (*berdampingan/berdampingkan*).

6. Pilih kata yang dapat diberi *ber—an* dan buat menjadi kalimat.

sedih    salam    garam    musuh    kata    untuk    muncul  
datang    hapus    jual    bantal    rebut    ikan    lupa

Contoh: rebut → **berebutan**

Para tamu *berebutan* untuk menyalami Pak Amir dan istrinya.

1. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

2. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

7. Pilih kata yang dapat diberi *ber—kan* dan buat menjadi kalimat.

baca    selimut    beres    tonton    pikir    suami    lupa  
tulis    ingat    atap    geleng    guru    alas

Contoh: atap → **beratapkan**

Rumah-rumah di pinggir kali itu *beratapkan* daun ilalang.

1. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## UNIT 5

2. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_ → \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

8. Ganti kata bercetak tebal dengan bentuk tanpa *ber-an* dan *ber-kan*.

Contoh: Para tamu **berebutan** untuk memegang bayi Pak Amir.

**Para tamu saling berebut** untuk menyalami Pak Amir dan istrinya.

1. Ahmad **beristrikan** seorang wanita cantik.

\_\_\_\_\_

2. Dia memberi buku **bersampulkan** koran kepadaku.

\_\_\_\_\_

3. Dua presiden itu **bersalaman** sebagai tanda persahabatan.

\_\_\_\_\_

4. Pada waktu ujian murid-murid duduk **berjauhan** agar tidak **bercontekan**.

\_\_\_\_\_

5. Selesai berolahraga ia **bermandikan** keringat.

\_\_\_\_\_

*Peribahasa*

*Lain ladang lain belalang,  
Lain lubuk lain ikannya.*

**Maknanya:**

***Lain daerah lain pula adat dan kebiasaannya.***

# Catatan

**Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.**

# UNIT 6

# MUDIK

# LEBARAN



Di Unit 6, Anda akan mengetahui

- tradisi mudik dalam masyarakat Indonesia



Anda akan belajar cara

- menawarkan bantuan
- menyampaikan ucapan selamat
- menggunakan penanda kala



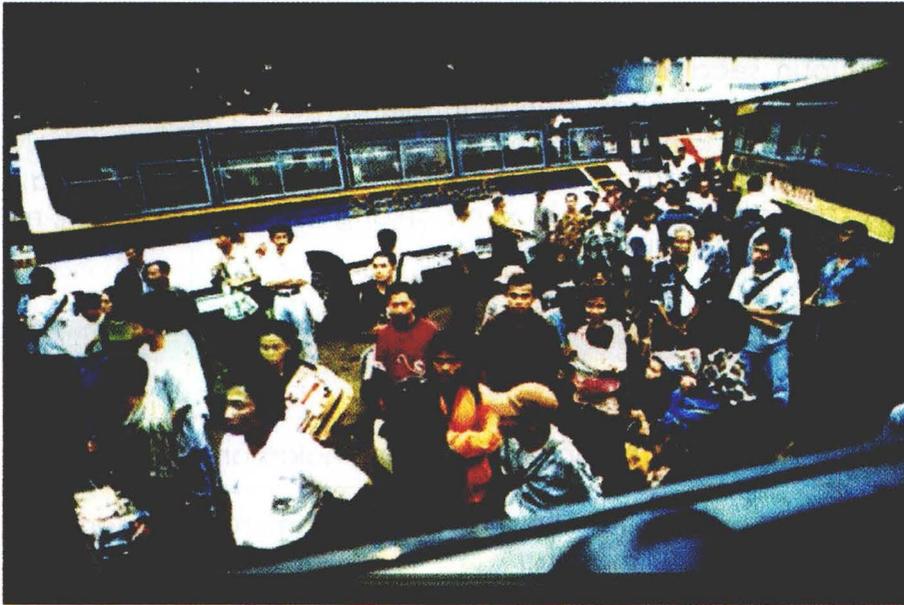
- menggunakan kalimat majemuk setara

# A BACAAN 1



## 1. Mudik Lebaran

Bacalah teks tentang mudik Lebaran berikut ini.



### Suasana Mudik Lebaran di Terminal Bus Pulogadung

(Sumber foto: Ivan N. Patmadiwiria, Jakarta / 2000 © Center of Southeast Asian Studies, University of Wisconsin-Madison)

**S**eminggu hingga sehari sebelum Lebaran, puluhan juta orang pulang ke kampung halamannya. Arus pulang kampung ini terjadi setiap tahun.

Menurut sejarah, pulang ke kampung halaman atau *mudik* ini merupakan tradisi masyarakat petani Jawa jauh sebelum Kerajaan Majapahit berdiri. Mereka pulang setahun sekali untuk membersihkan kuburan dan berdoa untuk memohon keselamatan bagi kampung mereka. Akan tetapi, sekarang mudik berhubungan dengan Lebaran yang datangnya juga setahun sekali. Tradisi itu juga berhubungan dengan ajaran agama Islam, yaitu *silaturahmi*.

Tradisi mudik telah menjadi sesuatu yang menarik. Kerinduan pada kampung halaman dan saudara mampu menghilangkan kesusahan yang mereka alami sebelumnya. Mereka *antre* puluhan jam untuk mendapatkan tiket. Mereka berdesakan dalam bus atau kereta api. Mereka terjebak dalam kemacetan di jalan selama berjam-jam.

## UNIT 6

Mudik dapat dilihat dari berbagai sisi. Dari sisi sosial, untuk perantau yang telah meninggalkan kampung halamannya, mudik adalah kembali ke tempat asal. Pada kesempatan itu, dia akan kembali mengeratkan hubungan dengan keluarga tempat dia berasal, bersilaturahmi dengan orang-orang di kampung halamannya. Dari sisi agama, dia mengeratkan hubungan dengan asal segala sesuatu, yaitu Tuhan. Dari sisi ekonomi, pada saat mudik, modal pun mengalir ke kampung. Pemudik membelanjakan uangnya di kampung. Mereka juga membagikan uang untuk keluarga mereka di kampung.

Walaupun secara besar-besaran terjadi sebelum Lebaran, mudik tidak hanya menjadi tradisi penganut Islam. Mudik juga menjadi tradisi penganut agama lain. Mereka mungkin mudik pada saat Natal, Nyepi, atau Waisak. Tidak jarang mereka juga pulang kampung pada saat Lebaran karena liburan yang cukup panjang. Dengan demikian, mudik telah menjadi tradisi rakyat Indonesia.

### 2. Kosakata

<b>mudik</b>	:	pulang ke kampung halaman
<b>tradisi</b>	:	adat kebiasaan turun temurun dari nenek moyang
<b>silaturahmi</b>	:	tali persahabatan atau persaudaraan
<b>antre</b>	:	berdiri berderet memanjang menunggu giliran, misalnya membeli karcis
<b>modal</b>	:	uang untuk berdagang atau berusaha
<b>perantau</b>	:	orang yang mencari pekerjaan atau ilmu di daerah atau negara lain
<b>penganut</b>	:	orang yang mengikuti atau menuruti agama/ajaran tertentu

### 3. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara lisan dan tulisan.

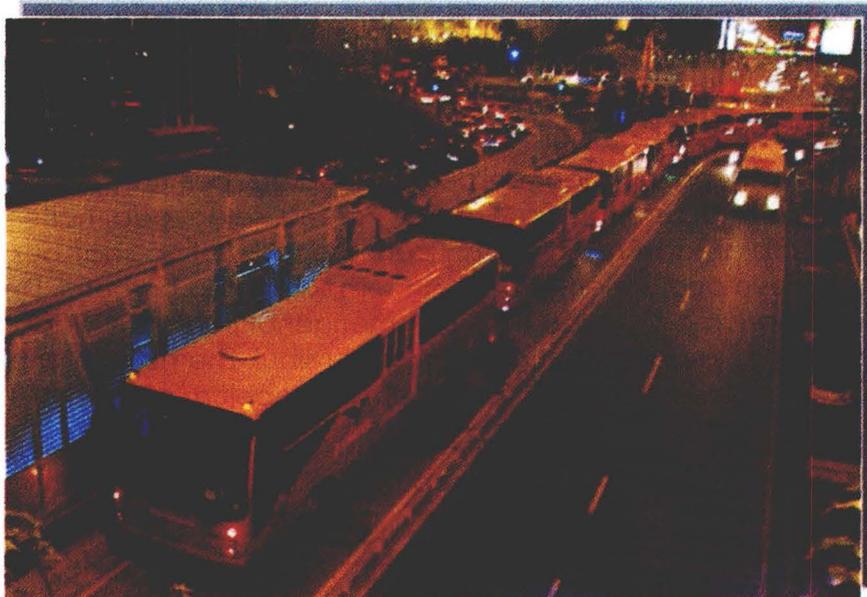
1. Jelaskan sejarah tradisi mudik?
2. Bagaimanakah tradisi mudik jika dilihat dari sisi sosial dan ekonomi?
3. Mengapa tradisi mudik telah menjadi tradisi rakyat Indonesia?
4. Mengapa silaturahmi berhubungan dengan mudik Lebaran?
5. Kapan arus puncak mudik Lebaran itu terjadi ?
6. Kata apa yang diacu oleh kata *dia* pada paragraf keempat?

## B BACAAN 2



### 1. Transjakarta

Bacalah teks tentang bus Transjakarta berikut ini.



Bus Transjakarta

## UNIT 6

**K**emacetan telah menjadi *ciri khas* kota Jakarta. Setiap hari sekitar tujuh juta jiwa warganya bergerak ke luar rumah untuk berbagai keperluan. Belum lagi ditambah warga *kota satelit* di sekitar Jakarta. Mereka datang ke Jakarta pada pagi hari dan meninggalkan Jakarta pada sore hari. Puncak kemacetan biasanya terjadi pada saat *jam sibuk*, yaitu saat orang berangkat ke dan pulang dari tempat beraktivitas.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi kemacetan. Mulai dari mengatur jalur jalan, membangun *jalan tol* yang *bebas hambatan*, sampai membatasi penggunaan mobil pribadi. Namun, upaya-upaya tersebut tidak berhasil.

Ketika Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta mengenalkan bus Transjakarta dengan jalur khusus atau *busway*-nya, masyarakat berharap bus ini dapat mengatasi masalah kemacetan. Akan tetapi, kemacetan masih saja terjadi.

Menurut Kepala Badan Pengelola Transjakarta, tujuan utama bus ini memang tidak untuk mengatasi kemacetan, tetapi untuk memberikan kenyamanan bagi masyarakat pengguna angkutan umum.

Jika kita membandingkan dengan bus kota lainnya, bus Transjakarta memang terasa lebih nyaman. Bus *jumbo* ini berkapasitas 85 orang. Penumpang duduk berjumlah tiga puluh orang. Mereka duduk berhadapan di tempat duduk yang *empuk*. Penumpang berdiri berjumlah 55 orang. Mereka berdiri dengan berpegang pada tali penahan yang tersedia pada bagian atas bus. *Penyejuk* udara pun semakin menyamankan penumpang di Jakarta yang panas.

Selain dilengkapi dengan penyejuk udara, bus Transjakarta juga tidak berhenti di sembarang tempat karena telah ada halte tetap untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Setiap saat bus akan berhenti, mesin audio mengumumkan tempat bus itu berhenti. Dengan demikian, penumpang yang belum mengenal *rute* bus tidak akan kebingungan. Penumpang juga tidak perlu sibuk membayar ongkos di atas bus karena mereka sudah membeli tiket sebelum naik ke bus.

Jika kenyamanan yang menjadi target pengadaan bus Transjakarta, mungkin target tersebut telah tercapai. Akan tetapi, kemacetan akan tetap menjadi masalah yang memerlukan penyelesaian.

## 2. Kosakata

kemacetan	:	keadaan macet, terhenti, atau tidak lancar
ciri khas	:	tanda khusus yang membedakan sesuatu dari yang lain
kota satelit	:	kota yang berada di dekat kota besar
jam sibuk	:	jam padat ketika banyak orang penuh dengan kegiatan
jalan tol	:	jalan yang mengenakan biaya bagi pemakainya
bebas hambatan	:	lancar, tanpa halangan
jumbo	:	sangat besar
empuk	:	tidak keras
penyejuk udara	:	alat untuk menyejukkan udara
rute	:	jalur atau jalan yang ditempuh atau dilalui

## 3. Pemahaman Bacaan

### A. Jawablah pertanyaan di bawah ini.

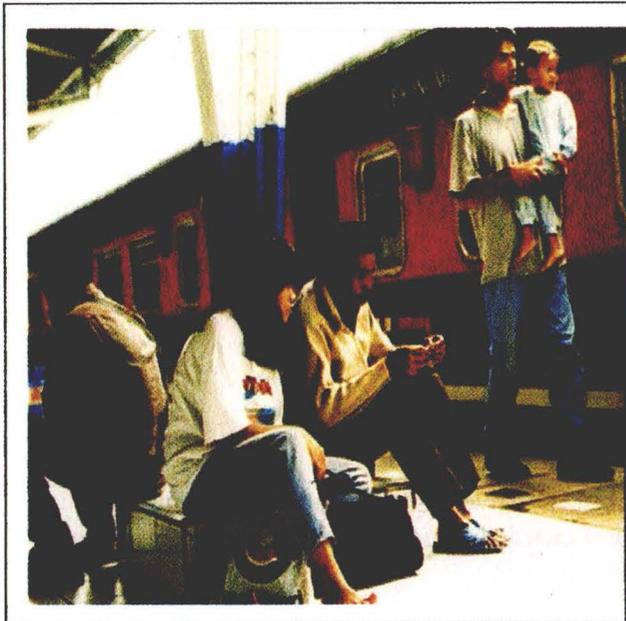
1. Usaha apa saja yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi DKI untuk mengurangi kemacetan di Kota Jakarta?
2. Dari mana sajakah datangnya penduduk Kota Jakarta pada siang hari?
3. Mengapa bus Transjakarta lebih nyaman dibandingkan dengan bus kota lainnya?
4. Mengapa kemacetan dikatakan telah menjadi ciri khas kota Jakarta?
5. Apa pendapat Anda mengenai kemacetan?

## UNIT 6

### B. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Waktu yang tergolong jam sibuk di kota Jakarta adalah \_\_\_\_\_.
  - A. pagi—sore hari
  - B. sore—pagi hari
  - C. pagi—malam hari
  - D. malam—pagi hari
2. Setiap hari sekitar tujuh juta jiwa warganya bergerak ke luar rumah. Bentuk *-nya* pada *warganya* mengacu pada \_\_\_\_\_.
  - A. kota satelit
  - B. Kota Jakarta
  - C. wilayah Jakarta
  - D. jalan kota Jakarta
3. Tujuan utama bus Transjakarta adalah
  - A. mengatasi masalah kemacetan di kota Jakarta
  - B. membatasi penggunaan mobil pribadi
  - C. memberikan kenyamanan bagi masyarakat pengguna angkutan umum
  - D. mengatur penggunaan jalur angkutan umum di Jakarta
4. Para penumpang bus Transjakarta akan selalu merasa nyaman karena fasilitas berikut, kecuali
  - A. dilengkapi penyejuk udara
  - B. dilengkapi mesin audio
  - C. dilengkapi loket pembelian tiket
  - D. tidak memiliki halte sendiri
5. Menurut bacaan di atas, ciri khas kota Jakarta adalah \_\_\_\_\_.
  - A. kemacetan
  - B. *busway*
  - C. Transjakarta
  - D. jalan tol

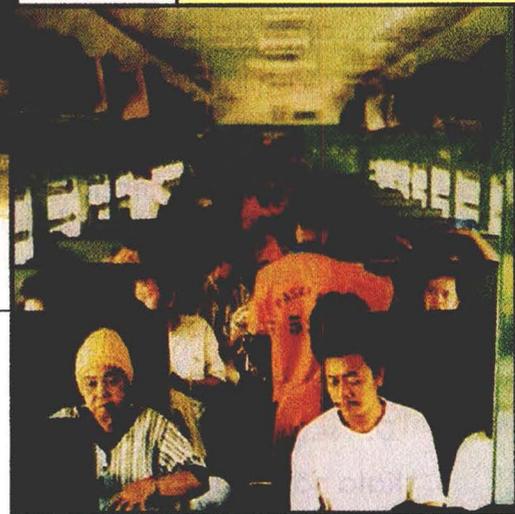
# C DENGARAN



Dengarkanlah dengan cermat sebuah rekaman percakapan di stasiun kereta api.

Penumpang sedang menunggu kereta api di stasiun kereta api Senen dan penumpang di dalam kereta api.

(Sumber foto: Ivan N. Patmadiwiria, Jawa / 2000  
© Center of Southeast Asian Studies,  
University of Wisconsin-Madison)



## Latihan Menyimak

1. Setelah Anda mendengarkan rekaman tersebut, kerjakan soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
  1. Berapa tiket dibeli oleh pria tadi?
    - A. Sepuluh tiket.
    - B. Lima tiket.
    - C. Dua tiket.
    - D. Satu tiket.

## UNIT 6

2. Ketika pria dalam percakapan itu menanyakan "Bapak sudah lama menunggu di sini?", seorang pria lain menanggapi. Tanggapan pria tersebut menunjukkan \_\_\_\_\_ .
  - A. ia telah lama menunggu
  - B. ia baru saja menunggu
  - C. ia tidak menunggu
  - D. ia belum menunggu
3. "Kurang lebih 20 menit lagi..." pada dengarannya tersebut mempunyai kaitan dengan waktu \_\_\_\_\_ .
  - A. sekarang
  - B. akan datang
  - C. masa lampau
  - D. masa lampau sampai sekarang
4. Tujuan petugas mengumumkan bahwa kereta Senja Utama Yogyakarta telah tiba di jalur 1 adalah agar penumpang \_\_\_\_\_ .
  - A. segera membeli tiket
  - B. segera memasuki kereta
  - C. segera mengangkut barang
  - D. segera berjalan
5. Kata *nanti* yang dipakai pria dalam percakapan tadi sama artinya dengan kata \_\_\_\_\_ .
  - A. telah
  - B. sekarang
  - C. dahulu
  - D. akan

2. Ceritakan isi rekaman itu dalam sebuah paragraf yang berisi 5—7 kalimat.

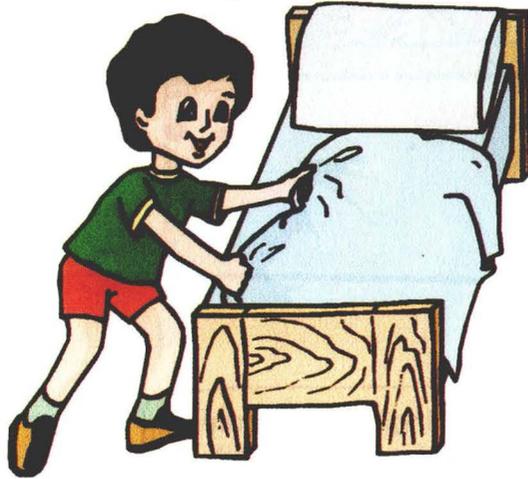
3. Pilihlah 5 kata yang digunakan pada rekaman tadi dan tuliskanlah sinonimnya.

# D UNGKAPAN



## 1. Menawarkan Bantuan

Bu, boleh saya bantu  
membersihkan tempat tidur ini?



Dengan  
senang  
hafi.



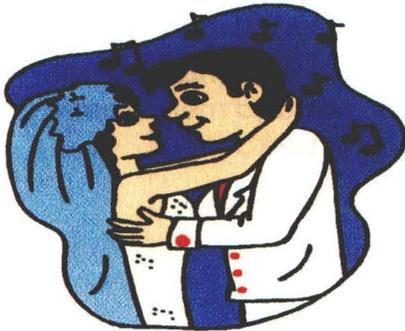
Biarlah aku yang  
membersihkan rumah,  
kamu berangkat saja ke  
kantor.

Terima  
kash.





## 2. Menyampaikan Ucapan Selamat



- Selamat menempuh hidup baru, semoga berbahagia.
- Selamat, semoga menjadi keluarga yang bahagia.

- Selamat ulang tahun, semoga panjang umur.
- Selamat ulang tahun, semoga berbahagia.
- Selamat, semoga sehat selalu.



- Selamat atas kelahiran anak pertama Anda. Semoga ia menjadi anak yang berbakti.
- Selamat atas kelahiran anak pertama Anda.
- Selamat, ya. Semoga ia menjadi anak yang baik.



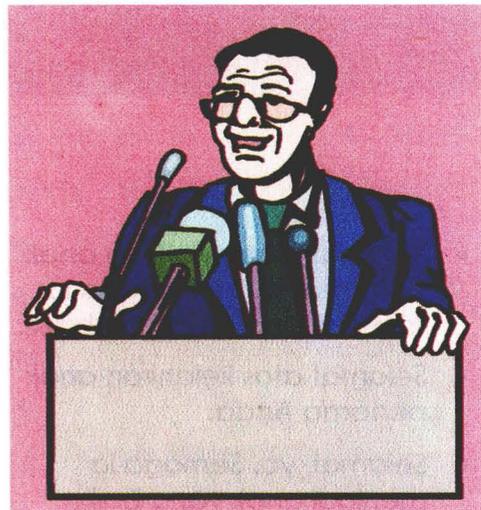


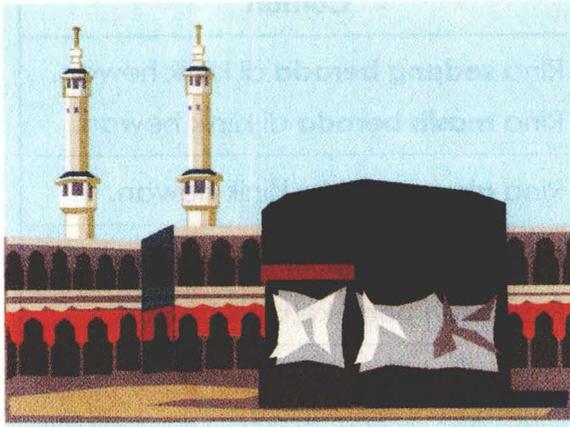
- Selamat menempati rumah baru.
- Selamat menempati rumah baru, semoga mendapat banyak berkah.



- Selamat atas kelulusan Anda.
- Selamat karena menjadi sarjana.
- Selamat dan sukses. Semoga cepat mendapat pekerjaan.

- Selamat atas jabatan Anda yang baru.
- Selamat dan sukses.
- Selamat atas terpilihnya Anda sebagai direktur baru di perusahaan ini





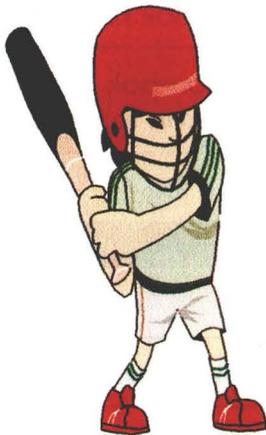
- Selamat menunaikan ibadah haji.
- Selamat, semoga menjadi haji yang mabrur.



## E TATA BAHASA



### 1. Penanda Kala



Masa lampau	Masa kini	Masa depan
Kami <b>sudah</b> belajar memukul bola. Kami <b>pernah</b> belajar memukul bola.	Kami <b>sedang</b> belajar melempar bola. Kami <b>masih</b> belajar melempar bola.	Kami <b>akan</b> belajar menangkap bola.

## UNIT 6

No.	Penanda Kala	Contoh
1	<b>Masa Kini</b>	Rina <b>sedang berada</b> di klinik hewan. Rina <b>masih berada</b> di klinik hewan.
2	<b>Masa Depan</b>	Rina <b>akan pergi</b> ke klinik hewan.
3	<b>Masa Lampau</b>	Rina <b>sudah pergi</b> ke klinik hewan. Rina <b>telah pergi</b> ke klinik hewan.

Penanda kala dapat dipakai bersama-sama dengan keterangan waktu, misalnya **tadi pagi**, **sekarang**, dan **nanti sore**.

Contoh.

No.	Penanda Kala	Contoh
1	<b>Masa Lampau</b>	<b>Tadi pagi</b> kami <b>sudah memilih</b> ketua kelompok.
2	<b>Masa Kini</b>	<b>Sekarang</b> ibu guru <b>sedang memanggil</b> ketua kelompok kami.
3	<b>Masa Depan</b>	<b>Nanti sore</b> ketua kelompok <b>akan memimpin</b> kami mendirikan tenda.

## 2. Kalimat Majemuk (1)

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	a. Pemudik membeli tiket kereta. b. Pemudik pulang ke kampung halaman.	Pemudik membeli tiket kereta <b>kemudian</b> mereka pulang ke kampung halaman. atau Pemudik membeli tiket kereta <b>lalu</b> mereka pulang ke kampung halaman.

2	<p>a. Pagi hari penduduk kota satelit berangkat ke Jakarta.</p> <p>b. Sore hari penduduk kota satelit meninggalkan Jakarta.</p>	<p>Pagi hari penduduk kota satelit berangkat ke Jakarta <b>kemudian</b> di sore hari mereka meninggalkan Jakarta.</p> <p>atau</p> <p>Pagi hari penduduk kota satelit berangkat ke Jakarta <b>lalu</b> di sore hari mereka meninggalkan Jakarta.</p>
<p>Konjungsi <i>kemudian</i> dan <i>lalu</i> dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan urutan.</p>		

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	<p>a. Anda bisa memakai baju merah.</p> <p>b. Anda bisa memakai baju biru.</p>	<p>Anda bisa memakai baju merah <b>atau</b> biru.</p>
2	<p>a. Putra membawa tas, mungkin dia pergi ke sekolah.</p> <p>b. Putra membawa tas, mungkin dia pergi ke kantor.</p>	<p>Putra membawa tas, mungkin dia pergi ke sekolah <b>atau</b> ke kantor.</p>
<p>Konjungsi <i>atau</i> dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan pilihan.</p>		

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	<p>a. Bus Transjakarta menaikkan penumpang di halte.</p> <p>b. Bus Transjakarta menurunkan penumpang di halte.</p>	<p>Bus Transjakarta menaikkan <b>dan</b> menurunkan penumpang di halte.</p>

## UNIT 6

2	<p>a. Wiryu mengikuti kelas Matematika.</p> <p>b. Wiryu mengikuti kelas Fisika.</p>	Wiryu mengikuti kelas Matematika <b>dan</b> Fisika.
<p>Konjungsi <i>dan</i> dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan gabungan.</p>		

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	<p>a. Epik menyukai tari Bali.</p> <p>b. Kumala menyukai tari Jawa</p>	Epik menyukai tari Bali, <b>tetapi</b> Kumala menyukai tari Jawa.
2	<p>a. Suku Dayak Ngaju tinggal di sekitar Sungai Kapuas.</p> <p>b. Suku Dayak Maanyan tinggal di sekitar Sungai Barito.</p>	Suku Dayak Ngaju tinggal di sekitar Sungai Kapuas, <b>sedangkan</b> suku Dayak Maanyan tinggal di sekitar Sungai Barito.
3	<p>a. Bus Transjakarta sangat nyaman.</p> <p>b. Bus Transjakarta tidak mengurangi kemacetan.</p>	<p>Bus Transjakarta sangat nyaman, <b>tetapi</b> tidak mengurangi kemacetan.</p> <p>* Bus Transjakarta sangat nyaman, <b>sedangkan</b> tidak mengurangi kemacetan.</p>
<p>Konjungsi <i>tetapi</i> dan <i>sedangkan</i> dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan pertentangan.</p>		

## F CATATAN BUDAYA



Sistem kalender yang diikuti masyarakat Indonesia ada beberapa macam, misalnya sistem kalender Masehi, Jawa, Bali, dan Arab. Secara nasional, masyarakat menggunakan sistem kalender internasional, yaitu sistem kalender Masehi. Untuk merayakan hari-hari nasional, seperti hari Kemerdekaan RI, masyarakat Indonesia mengikuti sistem kalender Masehi; untuk merayakan hari raya agama Islam mengikuti sistem kalender Arab; untuk merayakan hari raya agama Hindu mengikuti sistem kalender Bali; sedangkan upacara adat Jawa mengikuti sistem kalender Jawa.

## G LATIHAN



1. Isi pernyataan di bawah ini dengan penanda kala yang tepat.

Contoh: Usia kandungan Lulu sudah sembilan bulan. Beberapa hari lagi ia \_\_\_\_\_ melahirkan.

**Usia kandungan Lulu sudah sembilan bulan. Beberapa hari lagi ia akan melahirkan.**

1. Sekarang umur Susi sembilan belas tahun. Artinya, tahun depan Susi \_\_\_\_\_ berumur dua puluh tahun.
2. Pemerintah Indonesia \_\_\_\_\_ memutuskan untuk menaikkan harga BBM.
3. Hanya penumpang yang \_\_\_\_\_ membayar tiket dapat masuk ke bus Transjakarta.
4. Pada saat Lebaran nanti, Pak Bejo \_\_\_\_\_ bersilaturahmi dengan saudara dan teman-temannya.
5. Lusi \_\_\_\_\_ belajar pada saat gempa itu terjadi.

## UNIT 6

6. Pak Bambang \_\_\_\_\_ mengantre di loket itu selama berjam-jam.
7. Erni \_\_\_\_\_ belajar di Universitas Indonesia dari tahun 1996—2001.
8. Penari itu \_\_\_\_\_ mengibas-ngibaskan selendangnya dengan gerakan yang indah.
9. Diana \_\_\_\_\_ membelikan ibunya sebuah tas tangan karena tas ibu yang lama sudah rusak.
10. Bu Amir \_\_\_\_\_ menunggu anaknya yang sedang sakit di RS Harapan Kita.

2. Dengan menggunakan penanda kala ceritakan masa kecil Anda, apa yang Anda lakukan sekarang, dan apa yang Anda lakukan di masa tua.

3. Isi pernyataan di bawah ini dengan penghubung yang tepat.

Contoh: Ahmad memakai sarung \_\_\_\_\_ peci hitam.

**Ahmad memakai sarung dan peci hitam.**

1. Saya senang makan bayam, \_\_\_\_\_ kamu tidak suka makan bayam.
2. Saya sudah mendengar cerita itu \_\_\_\_\_ saya senang mendengarnya.
3. Kamu ingin membeli buku apa? Apakah buku *Lentera Indonesia* \_\_\_\_\_ *Bahasa Tetanggaku*?
4. Bu Amir dan Pak Amir menyampaikan maksud kenduri itu \_\_\_\_\_ pemuka adat menyampaikannya kepada para tamu.

5. Saya akan menyiapkan makanan di dapur \_\_\_\_\_ kamu membawanya ke ruang makan.

4. Gabunglah kedua kalimat berikut dengan menggunakan penghubung yang tepat.

Contoh: Ahmad memakai sarung.  
Ahmad memakai peci hitam.

**Ahmad memakai sarung dan peci hitam.**

1. Mukai melahirkan anak perempuan.  
Lulu melahirkan anak laki-laki.
2. Dina belajar matematika pada pukul tiga sore.  
Dina belajar bahasa Indonesia pada pukul empat sore.
3. Pada puncak upacara tiwah orang membakar tulang.  
Pada puncak acara tiwah orang menempatkan sisa bakaran ke tempat khusus.
4. Ahmad tidak ingin pergi ke mana-mana.  
Tetangga mengajak Ahmad menghadiri kenduri.
5. Dia sangat kaya.  
Dia memilih untuk hidup sederhana.

5. Buatlah kalimat dengan memakai penghubung berikut.

Contoh: **dan**  
**Ahmad memakai sarung dan peci hitam.**

1. **tetapi**
2. **sedangkan**
3. **atau**
4. **kemudian**
5. **dan**

6. Ceritakan tentang kondisi lalu lintas di kota Anda secara lisan di kelas atau di hadapan teman Anda.

## peribahasa

**Setinggi-tinggi bangau terbang, surutnya ke kubangan.**

**Maknanya:**

***Sejauh-jauh orang merantau, akhirnya kembali ke kampung halamannya juga.***

# Catatan

***Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.***

# UNIT 7

# PERAYAAN

# 17 AGUSTUS

**Di Unit 7 Anda akan mengetahui**

- acara perayaan hari kemerdekaan Indonesia**

**Anda akan belajar cara**

- menggunakan idiom**
- menggunakan imbuhan *per—an***
- menggunakan kalimat majemuk bertingkat**

# A BACAAN 1



## 1. Dirgahayu Republik Indonesia (1)

Bacalah teks tentang cerita hari kemerdekaan bangsa Indonesia berikut ini.

**B**ulan Agustus adalah bulan penting bagi bangsa Indonesia. Pada bulan ini bangsa Indonesia merayakan hari kemerdekaannya, tepatnya pada tanggal 17 Agustus.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, tahun ini RT dan RW kami mengadakan berbagai pertandingan olahraga dan permainan. Mulai dari bulutangkis, voli, jalan santai, balap karung, *bakiak*, sampai panjat pinang. Pada tahun ini, RW kami mengadakan satu lomba baru, yaitu lomba menghias lingkungan RT dengan lampion. Lomba lampion tingkat RW ini dipimpin oleh ketua PKK RW 10, Ibu Abdullah. Melalui rapat RW minggu lalu, ketua RW sudah menetapkan tanggal perlombaan, yaitu pada hari Minggu, tanggal 14 Agustus 2005. Setelah diundi, RT kami, RT 5, akan menghadapi RT 3 di semua cabang pertandingan. RT 5 dipilih sebagai tempat pelaksanaan lomba.

Untuk menyiapkan mengikuti pertandingan tersebut, setiap sore sepulang dari bekerja atau bersekolah, semua calon peserta lomba berlatih di lapangan voli RT kami. Para ibu sibuk menyiapkan konsumsi sambil merangkai kertas merah dan putih untuk dijadikan lampion yang indah. Bapak-bapak sibuk mengecat gapura kompleks perumahan kami dengan warna yang juga merah dan putih. Tidak lupa mereka menambahkan tulisan angka 60 dengan latar *bendera merah putih* yang sedang berkibar untuk menandai usia kemerdekaan RI. Anak-anak tidak mau tertinggal. Mereka membuat bendera merah putih dari bahan kertas untuk menghiasi jalan sepanjang kompleks perumahan kami.

## 2. Kosakata

PKK	:	pendidikan kesejahteraan keluarga; kelompok ibu-ibu RT/RW
gapura	:	pintu masuk; pintu gerbang

menaiki pohon pinang (sebuah pohon sejenis palma) yang batangnya dilumuri pelumas dan puncaknya digantungi dengan berbagai hadiah

## B BACAAN 2



### 1. Dirgahayu Republik Indonesia (2)

Bacalah bacaan tentang cerita pada hari kemerdekaan bangsa Indonesia berikut ini.

Setelah dua minggu berlatih, akhirnya pelaksanaan lomba pun tiba. Pada hari Minggu pagi, tanggal 14 Agustus 2005, para peserta lomba, juri, dan penonton sudah mulai mendatangi lapangan voli RT kami. Tepat pukul 07.30 lomba voli dimulai. Seperti tim voli nasional, dengan mudah tim voli RT 3 mengalahkan tim voli RT kami. Namun, kekalahan tim voli ini tidak menurunkan semangat tim bakiak RT 5. Dengan semangat 45 tim bakiak putra dan putri RT 5 mengalahkan tim bakiak RT 3. Senang rasanya latihan keras kami selama dua minggu membuahkan hasil.

Pada pertandingan bulutangkis, pemain bulutangkis RT kami harus mengakui kehebatan tim lawan. Hasil ini tidak mengejutkan karena RT 3 adalah juara bertahan selama tiga tahun berturut-turut. Hari mulai sore ketika lomba balap karung selesai. Ada tiga pemenang



Lomba panjat pohon pinang menjadi salah satu paket acara untuk memeriahkan HUT kemerdekaan RI.  
(Sumber foto: *Kompas*, 18 Agustus 2000)

dalam lomba ini, dua anak dari RT 5 dan satu anak dari RT 3. Akhirnya, kemeriahan hari ini ditutup dengan lomba panjat pohon pinang. Dengan *bahu-membahu*, anak-anak RT 3 dan RT 5 berusaha meraih puncak tertinggi. Pemenang lomba ini adalah mereka yang berhasil meraih dan mengibar-ngibarkan bendera merah-putih yang memang dipasang di puncak pinang. Tepuk tangan dan sorak penonton mengiringi perjuangan anak-anak itu.

Hari bersejarah yang kami nantikan setiap tahun akhirnya tiba. Hari kemerdekaan RI ini, 17 Agustus 2005, kami rayakan dengan menumbuhkan semangat kebersamaan. RT 3 dan RT 5 menyambut matahari kemerdekaan dengan jalan santai bersama. Suasana persaingan untuk memenangi lomba hari Minggu lalu sudah tidak terasa lagi. Hari ini, semua warga merasakan suasana kekeluargaan yang hangat selama jalan santai. Setelah itu, acara perayaan hari ulang tahun ke-60 kemerdekaan RI ini dilanjutkan dengan acara hiburan dan pengumuman hasil lomba. Semua warga RT 3 dan RT 5 larut dalam kegembiraan menikmati enam puluh tahun udara kemerdekaan dan kebebasan. *Dirgahayu* Republik Indonesia.

## 2. Kosakata

bakiak	:	sandal kayu
bendera merah-putih	:	sebutan atau nama untuk bendera bangsa Indonesia
bahu-membahu	:	tolong-menolong; bersama-sama (berjuang) dsb.
semangat 45	:	semangat pantang-menyerah seperti semangat berani matinya para pejuang kemerdekaan pada tahun 1945
dirgahayu	:	panjang umur

### 3. Pemahaman Bacaan

A. Berilah tanda B (Benar) jika kalimat berikut ini sesuai dengan bacaan *Dirgahayu Republik Indonesia* atau berilah tanda S (Salah) jika kalimat berikut ini tidak sesuai.

1. 17 Agustus adalah hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia.	
2. Selain pertandingan olahraga dan permainan, RW 10 mengadakan lomba membuat lampion.	
3. Tanggal 17 Agustus 2005 adalah hari ulang tahun Kemerdekaan RI ke-59.	
4. Warna bendera Negara Republik Indonesia adalah putih-merah.	
5. RT 5 kalah dalam cabang olahraga voli, tetapi menang dalam cabang olahraga bulutangkis.	
6. RT 3 adalah juara bertahan selama tiga tahun berturut-turut dalam cabang olahraga bulutangkis.	
7. Ketua PKK RT 2 bernama Ibu Abdullah.	
8. Pemenang lomba panjat pinang adalah mereka yang berhasil meraih dan mengibar-ngibarkan bendera merah-putih yang menancap di puncak pinang.	
9. Acara perayaan kemerdekaan RI ditutup dengan acara hiburan dan pengumuman pemenang lomba.	
10. Berbagai lomba dilaksanakan pada hari Minggu pagi, tanggal 14 Agustus 2005.	

**B. Tuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut, kemudian ceritakan kepada teman atau pengajar Anda.**

1. Mengapa banyak pertandingan olahraga dan permainan yang digelar pada setiap bulan Agustus?
2. Bagaimanakah calon peserta lomba menyiapkan diri untuk menghadapi lomba?
3. Pada perlombaan apa saja RT 5 menang bertanding dan pada perlombaan apa saja RT 5 kalah bertanding?
4. Dari berbagai pertandingan olahraga dan permainan tersebut, pertandingan atau permainan apa yang Anda sukai? Mengapa Anda menyukainya?
5. Jika Anda berada di lapangan voli RT 5 pada Minggu pagi tanggal 14 Agustus 2005, ceritakan apa yang Anda saksikan di sana?

 **KORPRI**



**Dengarkanlah  
dengan cermat  
rekaman tentang  
tokoh di samping  
ini.**

## Latihan Menyimak

1. Setelah Anda mendengarkan rekaman tentang tokoh tersebut, pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.
  1. Pria dalam cerita tadi juga dikenal dengan nama \_\_\_\_\_ .
    - A. Bung Hatta
    - B. Bung Syahrir
    - C. Bung Karno
    - D. Bung Tomo
  2. Soekarno pertama kali menjelaskan ide politiknya dalam artikel berjudul \_\_\_\_\_ .
    - A. "Nasionalisme, Islam, dan Marxisme"
    - B. "Nasionalisme, Pluralisme, dan Marxisme"
    - C. "Nasionalisme, Agamis, dan Marxisme"
    - D. "Nasionalisme, Komunisme, dan Marxisme"
3. Tempat pemerintah Belanda membuang Soekarno pada tahun 1933 adalah \_\_\_\_\_ .
  - A. Bengkulu
  - B. Belanda
  - C. Banda
  - D. Ende
4. Sebagai apakah Soekarno terpilih secara mutlak pada bulan Agustus 1945?
  - A. Pahlawan Proklamasi.
  - B. Presiden Republik Indonesia.
  - C. Pahlawan Republik Indonesia.
  - D. Pahlawan Revolusi.

5. Akibat kesehatan yang terus memburuk, Soekarno meninggal dunia pada tanggal \_\_\_\_\_.
- 31 Juli 1970
  - 21 Juni 1970
  - 31 Juli 1977
  - 21 Juni 1977

2. Soekarno adalah pahlawan Indonesia. Negara Anda juga pasti memiliki pahlawan. Sebutkan nama salah satu pahlawan dari negara Anda tersebut dan ceritakan.

## D UNGKAPAN



### Idiom

Idiom	Makna
akal bulus	pikiran licik
Dia sudah menduga <b>akal bulus</b> musuhnya untuk mencelakai dia.	
anak bawang	pemain yang tidak diperhitungkan
anak emas	orang yang menjadi kesayangan
angkat topi	kagum; bangga
angkat tangan	menyerah, tidak berdaya
berubah haluan	berpaling; berkhianat
biang keladi	sumber permasalahan
dapat angin	kesempatan

<b>Amir mendapat angin</b> dari atasannya untuk mengerjakan proyek jalan tol.	
darah daging	anak kandung, mempunyai hubungan darah
kaki tangan	orang yang dipercaya
kamar kecil	jamban, ruang tempat buang air kecil
kambing hitam	orang yang dipersalahkan
<b>Mereka menjadikan Pak Bakri sebagai kambing hitam</b> dalam kasus korupsi di kantornya.	
lintah darat	rentenir, pemeras
<b>Dia meminjam uang dari lintah darat</b> karena terpaksa.	
lupa daratan	takabur
<b>Semakin kaya dia semakin lupa daratan.</b>	
makan angin	berjalan-jalan, rileks
<b>Sundari dan Kei makan angin</b> di tepi pantai.	
makan tangan	kena tinju, terpukul
mata telinga	orang yang dipercaya
meja hijau	pengadilan
membabi buta	tidak terkontrol, lepas kendali
otak udang	bodoh
panjang lidah	suka membicarakan keburukan orang lain
panjang tangan	pencuri
pasang surut	tidak tetap, berubah-ubah
<b>Sebelum sukses, usaha Pak Umar pernah mengalami pasang surut.</b>	

sasaran empuk	menguntungkan
tutup usia	meninggal, mati, wafat

## E TATA BAHASA



### 1. Kalimat Majemuk (2)

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	<p>a. Tim RT 5 kalah dalam lomba bakiak.</p> <p>b. Tim RT 5 tidak patah semangat.</p>	<p>Tim RT 5 tidak patah semangat <b>walaupun</b> mereka kalah dalam lomba bakiak.</p> <p>atau</p> <p><b>Walaupun</b> mereka kalah dalam lomba bakiak, tim RT 5 tidak patah semangat.</p>
2	<p>a. Calon pemudik kehabisan tiket.</p> <p>b. Calon pemudik sudah mengantre selama berjam-jam.</p>	<p>Calon pemudik kehabisan tiket, <b>meskipun</b> sudah mengantre berjam-jam.</p> <p>atau</p> <p><b>Meskipun</b> sudah mengantre berjam-jam, calon pemudik kehabisan tiket.</p>

Konjungsi *walaupun* dan *meskipun* dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan konsesif.

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	a. Bayu pergi ke Jakarta. b. Rahma pergi ke Bogor.	Bayu pergi ke Jakarta <b>ketika</b> Rahma pergi ke Bogor. atau <b>Ketika</b> Rahma pergi ke Bogor, Bayu pergi ke Jakarta.
2	a. Dia membaca novel. b. Dia makan malam.	Dia makan malam <b>sambil</b> membaca novel. atau <b>Sambil</b> membaca novel, dia makan malam.
3	a. Ibu-ibu memasang lampion merah-putih. b. Ibu-ibu merangkai lampion merah-putih.	Ibu-ibu merangkai lampion merah-putih <b>sebelum</b> mereka memasang lampion tersebut. atau <b>Sebelum</b> memasang, ibu-ibu merangkai lampion merah-putih.
4	a. Putri memotong daging. b. Putri menggoreng daging.	Putri menggoreng daging <b>setelah/sesudah</b> memotongnya. atau <b>Setelah/sesudah</b> memotong daging, Putri menggorengnya.
<p><b>Konjungsi <i>ketika, sambil, sebelum, dan sesudah atau setelah</i> dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan waktu.</b></p>		

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	a. Bus Transjakarta nyaman. b. Bus Transjakarta berpenyejuk ruangan.	Bus Transjakarta nyaman <b>karena</b> berpenyejuk ruangan. atau <b>Karena</b> berpenyejuk ruangan, bus Transjakarta nyaman.

2	a. Elis sedih sekali. b. Ibunya meninggal.	Elis sedih sekali <b>sebab</b> ibunya meninggal.  atau  <b>Sebab</b> ibunya meninggal, Elis sedih sekali.
---	---	---

Konjungsi *karena* dan *sebab* dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan sebab.

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	a. Saya akan datang. b. Anton mengundang saya ke pesta ulang tahunnya.	Saya akan datang <b>kalau</b> Anton mengundang saya ke pesta ulang tahunnya.  atau  <b>Kalau</b> Anton mengundang saya ke pesta ulang tahunnya, saya akan datang.
2	a. Sandi akan berlibur ke Padang. b. Sandi mempunyai cukup uang.	Sandi akan berlibur ke Padang <b>jika</b> dia mempunyai cukup uang.  atau  <b>Jika</b> mempunyai cukup uang, Sandi akan berlibur ke Padang.

Konjungsi *kalau* dan *jika* dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan syarat.

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	a. Tim RT 3 berlatih dengan keras. b. Tim RT 3 memenangi lomba.	Tim RT 3 berlatih dengan keras <b>agar</b> mereka memenangi lomba.  atau  <b>Agar</b> mereka memenangi lomba, tim RT 3 berlatih dengan keras.

## UNIT 7

2	<p>a. Bunda menanam bunga di kebun.</p> <p>b. Kebun itu bertambah indah.</p>	<p>Bunda menanam bunga di kebun <b>supaya</b> kebun itu bertambah indah.</p> <p style="text-align: center;">atau</p> <p><b>Supaya</b> halaman itu bertambah indah, Bunda menanam bunga di kebun itu.</p>
<p>Konjungsi <i>agar</i> dan <i>supaya</i> dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan tujuan.</p>		

No.	Kalimat Tunggal	Kalimat Majemuk
1	<p>a. Dina terlambat membayar kredit motor.</p> <p>b. Bank memberi sanksi kepadanya.</p>	<p>Dina terlambat membayar kredit motor <b>sehingga</b> bank memberi sanksi kepadanya.</p> <p style="text-align: center;">atau</p> <p>Dina terlambat membayar kredit motor <b>maka</b> bank memberi sanksi kepadanya.</p>
2	<p>a. Dita belajar keras.</p> <p>b. Dita lulus ujian dengan nilai memuaskan.</p>	<p>Dita belajar keras <b>sehingga</b> dia lulus ujian dengan nilai memuaskan.</p> <p style="text-align: center;">atau</p> <p>Dita belajar keras <b>maka</b> dia lulus ujian dengan nilai memuaskan.</p>
<p>Konjungsi <i>sehingga</i> dan <i>maka</i> dipakai untuk menyatakan kalimat majemuk dengan hubungan hasil.</p>		

## 2. Imbuhan per-an

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Kata Benda
1	berusaha	—————>	perusahaan
Perusahaan itu berkembang pesat.			
2	berumah	—————>	perumahan
Sundari tinggal di perumahan Bumi Malakaasri.			
3	berguru	—————>	perguruan
Nining berkuliah di perguruan tinggi negeri.			
Makna per-an di atas adalah 'tempat'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Kata Benda
1	bertani	—————>	pertanian
Hasil pertanian tahun ini menggemblirakan.			
2	berdagang	—————>	perdagangan
Perdagangan baju bekas dilarang oleh pemerintah.			
3	berjuang	—————>	perjuangan
Perjuangan Soekarno-Hatta akhirnya membuahkan hasil.			
Makna per-an di atas adalah 'hal'.			

UNIT 7

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Kata Benda
1	berkelahi	—————→	perkelahian
Perkelahian antarpelajar harus segera dihentikan.			
2	bercakap-cakap	—————→	percakapan
Percakapan antara mata-mata itu berhasil disadap.			
3	berkembang	—————→	perkembangan
Dunia menilai <b>perkembangan</b> ekonomi Indonesia cukup baik.			
Makna <i>per--an</i> di atas adalah 'perbuatan'.			

No.	Bentuk Dasar Kata Kerja		Kata Benda
1	ikan	—————→	perikanan
Usaha <b>perikanan</b> di Indonesia sangat menjanjikan.			
2	buruh		perburuhan
Undang-undang <b>perburuhan</b> mengatur hak buruh.			
3	kapal	—————→	perkapalan
Dia sedang mendalami pengetahuannya tentang teknik <b>perkapalan</b> .			
Makna <i>per--an</i> di atas adalah 'yang berkaitan dengan'.			

## F CATATAN BUDAYA



Bangsa Indonesia membedakan sebutan pahlawannya berdasarkan masa perjuangan mereka. Pahlawan yang berjuang pada masa merebut kemerdekaan, yaitu dari tahun 1908—1945, disebut *pahlawan pergerakan nasional*. Pahlawan yang gugur pada saat perang menjaga Indonesia tetap merdeka, yaitu dari tahun 1945—1949) disebut *pahlawan kemerdekaan*. Sementara itu, pahlawan yang gugur pada saat pemberontakan PKI tahun 1965 disebut *pahlawan revolusi*.

## G LATIHAN



1. Buatlah kalimat dengan menggunakan idiom-idiom berikut.

Contoh:

anak bawang

**Ilham ikut bermain, tetapi hanya menjadi *anak bawang*.**

1. kaki tangan
2. makan tangan
3. kambing hitam
4. angkat tangan
5. lintah darat
6. otak udang
7. tukang catut
8. bunga desa
9. biang keladi
10. panjang tangan

2. Lengkapi kalimat berikut dengan penghubung yang tepat.

Contoh: Pemudik tidak akan kehabisan tiket \_\_\_\_\_ memesan tiket 30 hari sebelum Lebaran.

**Pemudik tidak akan kehabisan tiket *jika* memesan tiket 30 hari sebelum Lebaran.**

1. Lalu lintas Jakarta pasti menyenangkan \_\_\_\_\_ tidak ada kemacetan.
2. \_\_\_\_\_ dana kompensasi BBM sampai dengan cepat kepada penduduk miskin, pemerintah memanfaatkan jasa kantor pos.
3. Orang memilih mudik Lebaran \_\_\_\_\_ ingin mendekatkan diri dengan orang-orang dari/dan tempat asal mereka.
4. \_\_\_\_\_ jalan tidak macet, waktu tempuh dari rumah ke kantor bisa lebih pendek.
5. Kemacetan tetap menjadi masalah Kota Jakarta \_\_\_\_\_ pemerintah telah mengupayakan bus Transjakarta.

3. Gabunglah kedua kalimat berikut dengan menggunakan penghubung yang tepat.

Contoh: Pemudik tidak akan kehabisan tiket.  
Pemudik memesan tiket 30 hari sebelum Lebaran.

**a. Pemudik tidak akan kehabisan tiket *jika* memesan tiket 30 hari sebelum Lebaran.**

**b. *Jika* memesan tiket 30 hari sebelum Lebaran, pemudik tidak akan kehabisan tiket.**

1. Bima menyerahkan uang Rp85.000,00  
Bima mendapat tiket kereta api Jakarta--Yogyakarta.

a. \_\_\_\_\_

b. \_\_\_\_\_

2. Dina belajar matematika pada pukul 3 sore.  
Dina belajar bahasa Indonesia pada pukul 4 sore.
- a. \_\_\_\_\_  
b. \_\_\_\_\_
3. Pada puncak upacara tiwah orang membakar tulang.  
Pada puncak upacara tiwah orang menempatkan sisa bakaran ke tempat khusus.
- a. \_\_\_\_\_  
b. \_\_\_\_\_
4. Ahmad tidak ingin pergi ke mana-mana.  
Tetangga mengajak Ahmad menghadiri kenduri.
- a. \_\_\_\_\_  
b. \_\_\_\_\_
5. Dia sangat kaya.  
Dia memilih untuk hidup sederhana.
- a. \_\_\_\_\_  
b. \_\_\_\_\_

4. Buatlah kalimat dengan memakai penghubung berikut.

Contoh: ***jika***  
**Pemudik tidak akan kehabisan tiket *jika* memesan tiket 30 hari sebelum Lebaran.**

1. **ketika**
2. **kalau**
3. **agar**
4. **sebelum**
5. **walaupun**

5. Buatlah kalimat dengan *per-an*. Kalimat tersebut berhubungan dengan kalimat sebelumnya.

Contoh: RT 1 **bersiap** untuk mengikuti lomba.

---

**Persiapan itu mereka lakukan setiap sore.**

1. Orang tuanya **bertani** jagung di kaki gunung Merapi untuk membiayai sekolahnya.  
\_\_\_\_\_
2. **Berdagang** kayu dapat menjadi usaha yang menjanjikan jika kita sungguh-sungguh menjalaninya.  
\_\_\_\_\_
3. Kita harus **berbuat** baik kepada semua orang agar hidup kita menjadi lebih indah.  
\_\_\_\_\_
4. Banyak orang memanfaatkan halaman rumah untuk **berkebun** bunga.  
\_\_\_\_\_
5. Sejak tidak lagi menjadi anggota DPR, Dirman **beternak** ayam.  
\_\_\_\_\_

6. Ubahlah kata dengan *per-kan* berikut .

Contoh: Istana Bogor adalah **peristirahatan** Presiden RI.  
Istana Bogor adalah **tempat beristirahat** Presiden RI.

1. **Permukiman** penduduk di wilayah Jakarta sangat padat karena penduduknya juga padat.  
\_\_\_\_\_

2. Gerakan Pramuka Nasional telah memiliki **perkemahan** terbesar di Asia Tenggara.

---

3. Dian akan membeli sebuah rumah di perumahan yang baru dibangun setahun yang lalu.

---

4. Kota-kota besar di Indonesia umumnya memanjakan penduduknya dengan menyediakan pusat **perbelanjaan** yang megah.

---

5. **Perkebunan** kelapa sawit banyak terdapat di Pulau Sumatra dan Kalimantan.

---

### 7. Buatlah kalimat dengan kata-kata *per-an* berikut.

Contoh: **peristirahatan**  
Istana Bogor adalah **peristirahatan** Presiden RI.

1. **perjanjian**
2. **perjalanan**
3. **pertolongan**
4. **peraturan**
5. **perbedaan**

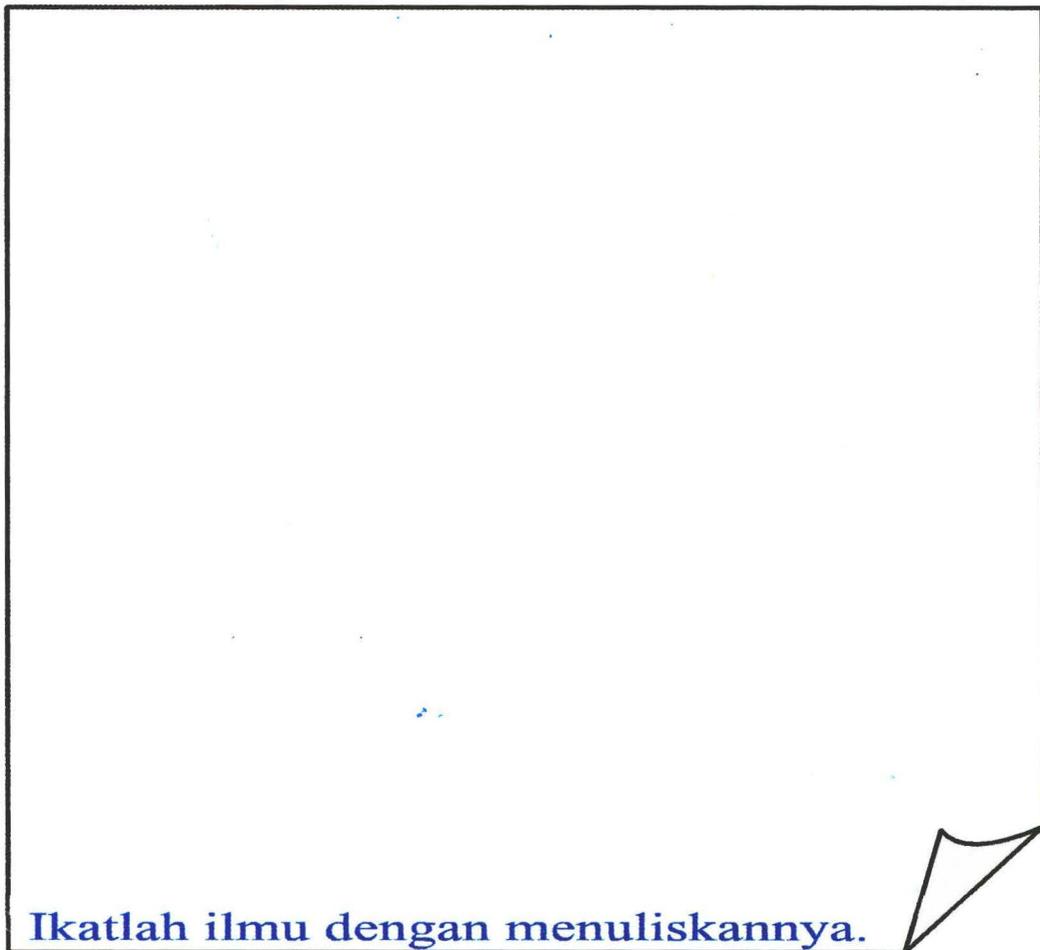
## *Peribahasa*

*Tajam pisau karena diasah.*

**Maknanya:**

**Orang menjadi pandai dan mahir karena terus belajar dan berlatih.**

## **Catatan**



*Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.*

# UNIT 8

## Berita Hari Ini

● Di Unit 8 Anda akan belajar cara

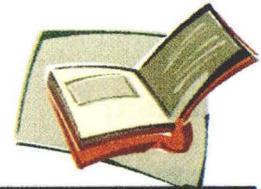
☑ memahami berita dan artikel di surat kabar

● ☑ menulis dan menyampaikan sebuah berita

☑ menyampaikan ungkapan dukacita

● ☑ menggunakan imbuhan *pe-an*

# A BACAAN 1

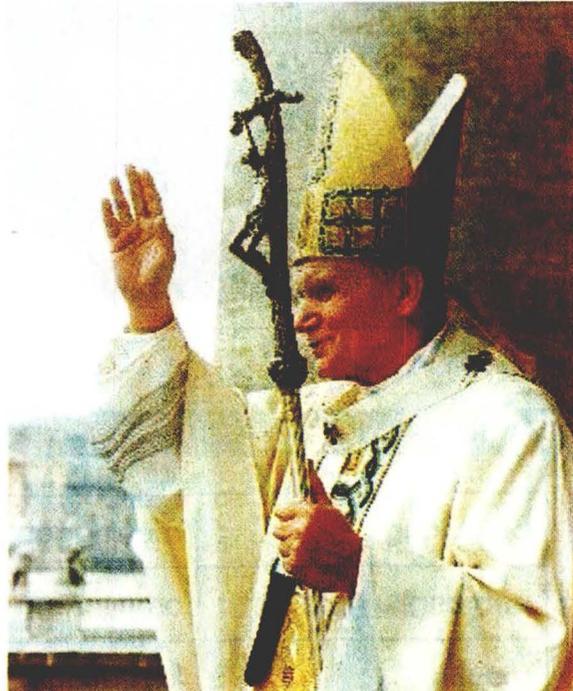


## 1. Selamat Jalan Sri Paus ...

**Bacalah berita tentang Paus Yohanes Paulus II berikut ini.**

**D**unia berduka karena pemimpin tertinggi umat Katolik, Sri Paus Yohanes Paulus II berpulang ke hadapan-Nya. Pemangku tahta suci Vatikan itu wafat di apartemen pribadinya di Vatikan, pada hari Sabtu (2/4) pukul 21.37 waktu Italia atau Minggu (3/4) pukul 02.37 WIB. Ia tidak mau mendapat perawatan di rumah sakit ketika masa kritis menghampirinya. Ia mungkin merasa maut sudah dekat dengannya.

Semasa hidupnya, Sri Paus senantiasa berjuang untuk perdamaian dan kasih sayang manusia. Ia tidak pernah bergeser dari komitmennya sebagai 'juru bicara' Tuhan.



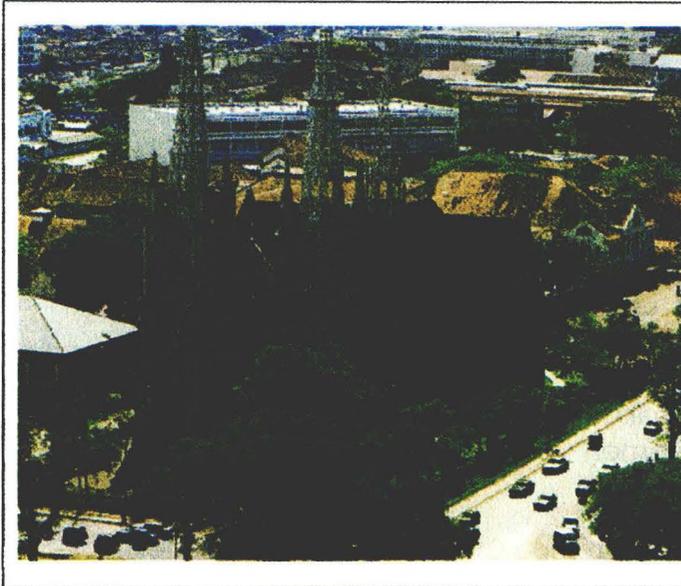
**Paus Yohanes Paulus II**

Paus lahir di Krakow, Polandia, dengan nama kecil Karol Wojtyla. Tokoh Katolik dunia ini merupakan Paus pertama yang berasal dari luar Italia.

Walaupun ia meramalkan komunisme akan runtuh bukan berarti Paus membenci komunisme. Ia pernah mengunjungi Kuba yang merupakan negara komunis dan bertemu dengan Fidel Castro. Negara itu pula yang menetapkan masa berkabung selama tiga hari sebagai penghormatan untuk Sri Paus.

Masyarakat dunia berharap pengganti Paus nanti adalah orang yang memiliki komitmen yang sama dengan Paus Yohanes Paulus II, yaitu menciptakan perdamaian dan kasih sayang sesama umat manusia. Selamat jalan, Sri Paus.

(Sumber: Media Indonesia, 4 April 2005)

**Catatan:**

Gereja terbesar di Indonesia adalah Gereja Katedral. Gereja ini berdiri sejak tahun 1901, menggantikan bangunan sebelumnya yang roboh tahun 1890. Ketika didirikan, bangunan ini dimaksudkan sebagai *landmark* (penanda) kota Batavia. Gereja Katedral dibangun di Taman Waterloo yang kini dikenal sebagai Lapangan Banteng.

## 2. Kosakata

berpulang	:	meninggal dunia; mangkat; wafat
pemangku (tahta)	:	orang yang memegang (tahta)
maut	:	kematian
mending	:	almarhum; seseorang yang telah meninggal dunia
jujur bicara	:	orang yang bertugas sebagai wakil seseorang dalam berbicara
WIB	:	singkatan dari Waktu Indonesia Bagian Barat

### 3. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Mengapa dunia berduka?
2. Sebutkan komitmen Sri Paus Yohanes Paulus II sebagai 'juru bicara' Tuhan!
3. Kapan dan di manakah Sri Paus berpulang?
4. Berasal dari manakah Paus Yohanes Paulus II?
5. Ceritakan beberapa hal yang Anda ketahui tentang Sri Paus!

## B BACAAN 2

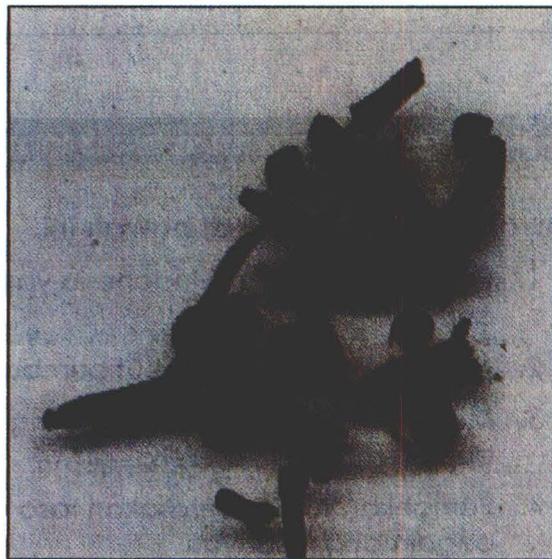


### 1. Cengkih

Bacalah artikel tentang cengkih berikut ini.

**C**engkih merupakan salah satu bumbu kuno. Penggunaannya sudah dikenal sejak ribuan tahun sebelum Masehi. Masyarakat Eropa, Afrika, dan Asia sering menggunakan cengkih sebagai bumbu masakan mereka.

Di Cina, cengkih tidak hanya digunakan untuk memasak, tetapi juga untuk menghilangkan bau mulut. Siapa pun yang hendak bertemu dengan Kaisar harus mengunyah cengkih untuk menghilangkan aroma mulut yang tidak sedap.



Di Indonesia, tanaman cengkih banyak terdapat di Maluku Utara, terutama Pulau Ternate dan Tidore. Sebelumnya, bangsa Eropa membeli cengkih dari Arab dengan harga yang sangat mahal. Oleh karena itu, ketika menemukan daerah penghasil cengkih (Maluku), bangsa Eropa berusaha menguasainya untuk memperoleh keuntungan

## UNIT 8

besar. Spanyol, Portugis, dan Belanda pun berebut ingin memonopoli cengkih di Maluku.

Sampai sekarang, Indonesia masih menjadi salah satu penghasil cengkih terbesar di dunia. Cengkih juga banyak diproduksi di Tanzania dan negara-negara Afrika lain, terutama Madagaskar.

Meskipun Indonesia merupakan penghasil cengkih terbesar, masyarakat Indonesia jarang menggunakan cengkih sebagai bumbu masakan. Di Indonesia cengkih lebih sering digunakan sebagai bahan campuran rokok.

(Sumber: *Media Indonesia*, 4 September 2005)

## 2. Kosakata

bumbu	:	bahan untuk membuat penyedap masakan
kuno	:	tua; sudah sangat lama
(tahun) Masehi	:	(tahun) Kristen; tahun yang dimulai sejak lahirnya Yesus Kristus
monopoli	:	hak tunggal untuk berusaha

## 3. Pemahaman Bacaan

**Jawablah pertanyaan di bawah ini.**

1. Daerah manakah di Indonesia yang banyak memiliki tanaman cengkih?
2. Mengapa cengkih disebut bumbu kuno?
3. Masyarakat manakah yang sering menggunakan cengkih sebagai bumbu masakan mereka?
4. Pernahkah Anda merasakan rasa cengkih? Kalau pernah, ceritakan bagaimana rasanya.
5. Sebutkan kegunaan cengkih.

## C BACAAN 3



### 1. Aktivitas Gunung Tangkuban Perahu Meningkat

Bacalah berita di bawah ini.



**P**ada tanggal 13 April 2005, aktivitas vulkanik Gunung Tangkuban Perahu di Jawa Barat berubah drastis. Status "waspada" berubah menjadi "siaga". Artinya, gunung tersebut dalam keadaan berbahaya bagi masyarakat sekitarnya.

Intensitas gempa vulkanik yang semula 2--7 kali sehari menjadi sekitar 100 kali. Besaran guncangan sekitar 2--3 pada skala Richter.

Kepala Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Departemen Energi, Surono, meminta masyarakat tidak panik. Dia mengingatkan warga sekitar gunung agar waspada terhadap kemunculan gas beracun seperti karbon dioksida dan belerang apabila gunung itu meletus.

Surono sudah meminta Gubernur Jawa Barat agar menutup wilayah Kota Subang dan Kabupaten Bandung. Alasannya, kedua daerah itu sangat dekat dengan Gunung Tangkuban Perahu. Kota Subang berpotensi menerima muntahan isi perut gunung tersebut apabila meletus.

## UNIT 8

Wakil Presiden Jusuf Kalla mengatakan bahwa pemerintah sudah mengantisipasi kemungkinan gunung-gunung berapi di Jawa meletus. Kalla meminta para gubernur yang wilayahnya terdapat gunung berapi untuk menyiagakan aparatnya.

(Sumber: *Koran Tempo*, 14 April 2005)

### Catatan:



Gunung meletus atau lempengan bumi yang patah di dasar laut dapat mengakibatkan tsunami. Musibah ini pernah terjadi di Aceh, pada tanggal 26 Desember 2004. Patahnya lempengan di dasar laut saat itu menimbulkan gempa bumi di Aceh. Gempa yang berlangsung selama sepuluh menit, sekitar pukul 08.00—08.10 WIB itu menimbulkan gelombang tsunami. Gelombang tsunami tersebut menenggelamkan sebagian daratan yang ada di sekitar pantai Aceh, menghancurkan ratusan rumah, serta menelan ratusan ribu manusia. Gempa bumi tersebut merupakan bencana paling menyedihkan bagi bangsa Indonesia pada abad ini.

## 2. Kosakata

gunung 'batuk-batuk'	:	gunung yang mengalami gempa-gempa kecil
belerang	:	sulfur
tsunami	:	gelombang laut dahsyat yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung di dasar laut
lempengan bumi	:	bagian kulit bumi

## 3. Pemahaman Bacaan

**Jawablah pertanyaan di bawah ini.**

1. Apakah yang perlu diwaspadai apabila gunung meletus?
2. Mengapa wilayah Kota Subang dan Kabupaten Bandung harus ditutup ketika aktivitas Gunung Tangkuban Perahu meningkat?
3. Apakah yang dimaksud dengan muntahan isi perut gunung?
4. Mengapa tsunami di Aceh merupakan bencana paling menyedihkan bagi bangsa Indonesia?
5. Bagaimana gelombang tsunami bisa terjadi?

# D DENGARAN



1



(Sumber foto: *Kompas*, 4 Desember 2004)

**Dengarkanlah rekaman laporan langsung tentang kecelakaan pesawat terbang. Setelah menyimak rekaman laporan tersebut, buatlah laporan mengenai situasi di rumah sakit tempat para korban berada.**

Dengarkan rekaman sebuah laporan prakiraan cuaca. Setelah menyimak rekaman laporan tersebut, buatlah hal yang sama berdasarkan data di bawah ini.

# 2

## PRAKIRAAN CUACA

12 JUNI 2005

		°C	(%)			°C	(%)
JAKARTA		23-32	66-96	SURABAYA		25-32	64-90
MEDAN		23-32	59-96	DENPASAR		23-31	68-90
BANDUNG		23-30	68-97	MAKASSAR		23-32	59-89
SEMARANG		25-32	53-91	SAMARINDA		26-34	60-93
YOGYAKARTA		23-32	54-87	JAYAPURA		28-34	62-94

KETERANGAN:

	Cerah	°C = temperatur ( °C ) % = kelembaban ( % )
	Cerah dan berawan	
	Berawan	
	Hujan	
		Sumber : BMG

## E UNGKAPAN



### 1. Menyampaikan Informasi

Ketika menyampaikan informasi kepada seseorang, kita harus melakukannya dengan jelas, lengkap, dan menggunakan bahasa yang efektif.

Contoh:

1.

Putra saya lahir pada hari  
Senin, 7 Maret 2005, pukul  
21.50 WIB, di Rumah Sakit  
Muhammadiyah Surakarta.



2.



Jika tidak ada  
aral melintang,  
bulan depan  
saya akan  
menikahkan  
putri saya.

3.

Besok karyawan Pusat  
Bahasa harus mengikuti  
upacara peringatan  
hari Pendidikan  
Nasional.



4.



## 2. Ungkapan Dukacita

Ungkapan dukacita dinyatakan kepada orang yang sedang bersedih hati atau mendapat musibah.

Contoh:

1.



2.



3.



## **F** TATA BAHASA



### 1. Imbuhan pe—an

#### 1.2 Bentuk Imbuhan pe—an

Imbuhan pe-an dapat bergabung dengan kata kerja, kata benda, kata sifat, dan kata bilangan.

Contoh:

		Kata kerja			Contoh
pe-	+	ambil pulang Kerja tukar	+	-an	pengambilan pemulangan pekerjaan penukaran
		Kata sifat			Contoh
pe-	+	palsu tua dalam	+	-an	pemalsuan penuaan pendalaman
		Kata benda			Contoh
pe-	+	kapal buku bungkus	+	-an	pengapalan pembukuan pembungkusan
		Kata Bilangan			Contoh
pe-	+	satu	+	-an	penyatuan

## 1.2 Makna Imbuhan *pe—an*

Makna imbuhan *pe-an* dapat dilihat pada bagan berikut.

No	Contoh	Makna
1	<p>a. <b>Pengambilan</b> gaji karyawan rumah sakit itu berjalan lancar.</p> <p>b. <b>Pemulangan</b> jemaah haji kloter ke-23 mengalami kendala di bandara King Abdul Azis.</p> <p>c. <b>Pengapalan</b> peti kemas di Tanjung Priuk cukup tertib.</p>	<p>Imbuhan <i>pe-an</i> pada contoh kalimat a, b, dan c bermakna 'proses'.</p> <p>Contoh lain: penuaan, pendalaman, dan penyatuan.</p>

<p>2</p>	<p>a. Kami akan tinggal di <b>penginapan</b> terdekat.          a. Tempat <b>pemakaman</b> umum di Jakarta Timur akan dipindahkan.          b. Hari ini di <b>pengadilan</b> Jakarta Selatan akan dilaksanakan penyelesaian kasus perceraian artis Dewi Sandra.</p>	<p>Imbuhan <i>pe-an</i> pada contoh kalimat tersebut bermakna 'tempat'          Contoh lain: pelabuhan</p>
<p>3</p>	<p>a. Dia tidak punya <b>perasaan</b>.          b. <b>Penglihatannya</b> terganggu setelah mengalami kecelakaan.          c. <b>Pendengarannya</b> agak kurang sehingga ia tidak mengerti kata-kataku.</p>	<p>Imbuhan <i>pe-an</i> pada contoh kalimat tersebut bermakna 'indera atau alat'.          Contoh lain: perasaan dan penciuman</p>

## **G** CATATAN BUDAYA



### Pengasong Koran

**D**i Indonesia kita sering menjumpai pedagang asongan. Mereka menjajakan dagangannya secara mengasong atau menyodorkan barang kepada pembeli. Mereka ini sering disebut juga sebagai pengasong, contohnya pengasong koran.

Di kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya pengasong koran menjual dagangannya di pusat keramaian, seperti di persimpangan lampu merah, terminal bus, dan stasiun kereta api. Cara menjajakannya pun unik, yaitu dengan berteriak menyebutkan nama koran, harga, dan berita utama di koran tersebut dengan tujuan menarik perhatian pembeli.



Pengasong Koran

## **H** LATIHAN



1. Buatlah kalimat dengan kata-kata berikut, kemudian tentukan maknanya.

Contoh:

Semua **penginapan** sudah penuh menjelang tahun baru.

Penginapan = 'tempat untuk menginap'

1. pembelian
2. perancang
3. pengalaman
4. pengetahuan
5. pembuangan
6. pemalu
7. pengajar
8. pemandangan
9. pengurusan
10. penghitaman

2. Lengkapilah wacana di bawah ini dengan kata yang tersedia di dalam kotak.

<b>pencarian</b>	<b>penyelamatan</b>	<b>penemuan</b>	<b>pendakian</b>
<b>pengamanan</b>	<b>penyusuran</b>	<b>pengiriman</b>	<b>perkiraan</b>
<b>petunjuk</b>	<b>pencinta</b>	<b>pendaki</b>	<b>pemimpin</b>

### Mahasiswa Hilang di Gunung Ciremai

Sudah lima hari proses \_\_\_\_\_ tiga mahasiswa yang hilang di Gunung Ciremai, Jawa Barat dilakukan oleh tim SAR. Kemarin ditemukan sebuah topi yang diduga milik salah satu \_\_\_\_\_. Diharapkan \_\_\_\_\_ itu dapat menjadi \_\_\_\_\_ dalam mencari lokasi hilangnya para mahasiswa tersebut. Rute \_\_\_\_\_ yang dipilih merupakan rute yang jarang dipakai para \_\_\_\_\_ alam. Jalan ke arah puncak memang lebih dekat tetapi melewati beberapa jurang yang terjal. Bila hujan, rute tersebut akan sangat berbahaya.

Hari ini tim SAR akan melakukan \_\_\_\_\_ di sepanjang hulu sungai. Menurut \_\_\_\_\_ tim SAR, mereka sudah tidak punya bekal.

Diduga, cuaca buruk menghambat proses \_\_\_\_\_ ketiga mahasiswa tersebut.

3. Anda mendapat sebuah berita duka cita tentang kecelakaan yang menimpa salah satu teman Anda. Sampaikan ungkapan duka cita Anda kepada teman Anda tersebut minimal dalam tiga kalimat.

5. Tulislah sebuah berita tentang bencana alam yang pernah terjadi di negara Anda.

## *Pantun Nasehat*

*Berakit-rakit ke hulu  
Berenang-renang ke tepian  
Bersakit-sakit dahulu  
Bersenang-senang kemudian.*

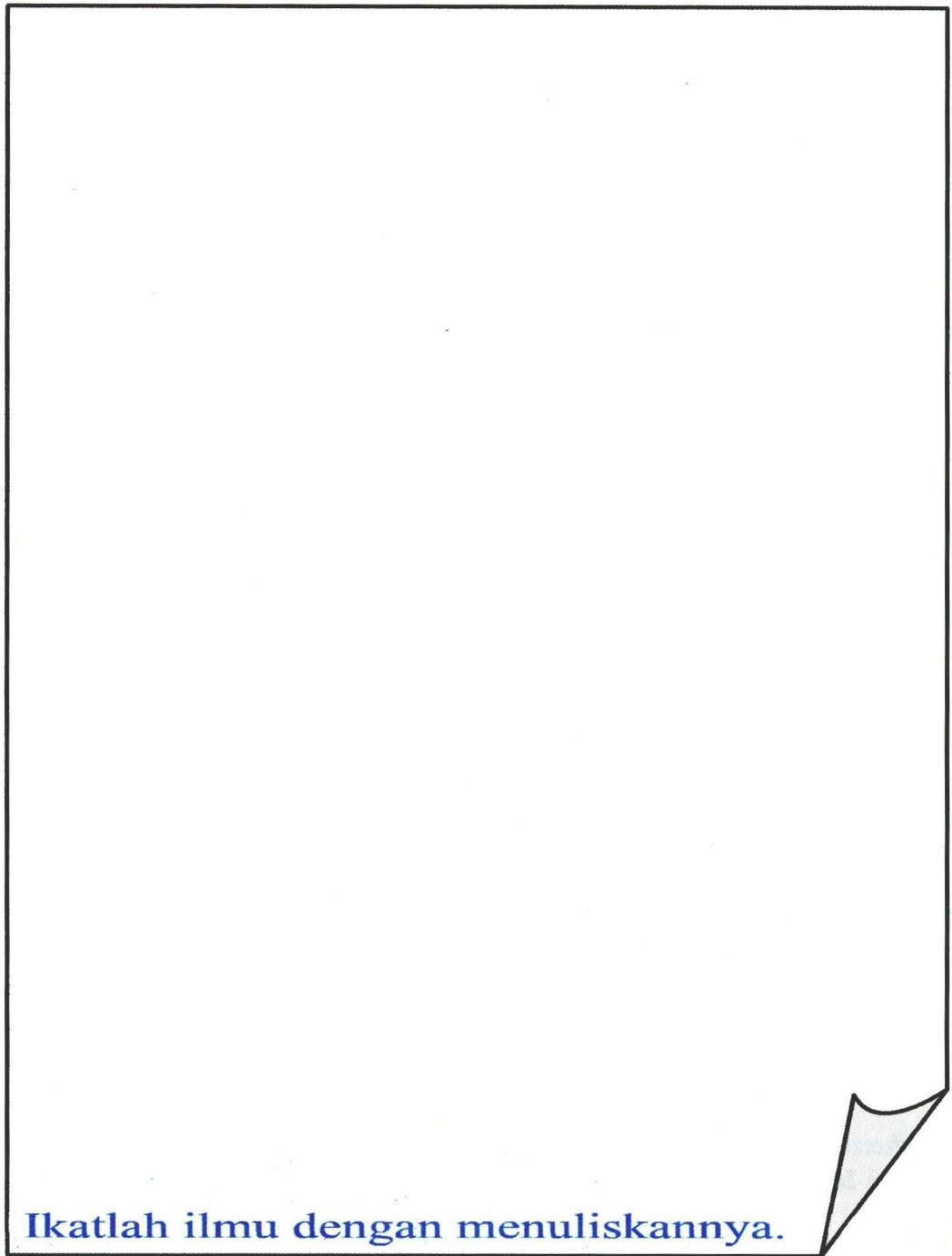
## *PERIBAHASA*

**Luka di tangan karena pisau,  
luka di hati karena kata.**

***Maknanya:***

***Berhati-hatilah dalam berkata karena dapat melukai perasaan orang lain.***

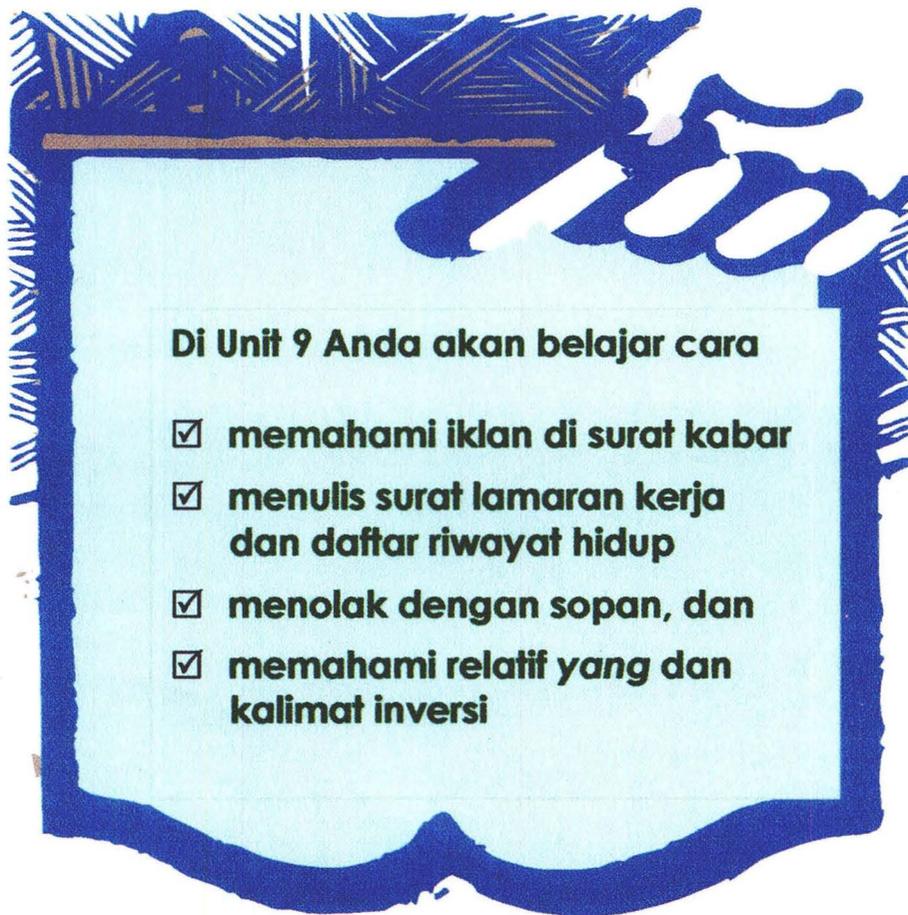
# Catatan



**Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.**

# UNIT 9

# IKLAN



**Di Unit 9 Anda akan belajar cara**

- memahami iklan di surat kabar**
- menulis surat lamaran kerja dan daftar riwayat hidup**
- menolak dengan sopan, dan**
- memahami relatif *yang* dan kalimat inversi**

# A BACAAN 1



## 1. Melamar Pekerjaan

Bacalah iklan lowongan pekerjaan berikut ini.

### DICARI WARTAWAN ANDAL !

Jika Anda menyukai tantangan, berwawasan luas, dan bisa bekerja dalam tim, serta mempunyai rasa ingin tahu yang besar, **BERGABUNGLAH** bersama **MEDIA NUSANTARA**

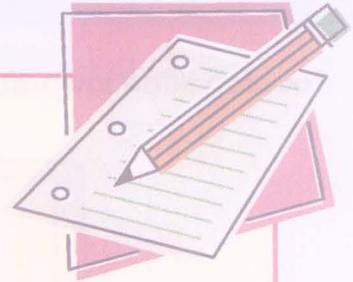
**Syarat-syarat:**

- Pria/Wanita, umur maksimum 27 tahun
- Belum menikah
- Pendidikan S1 semua jurusan dengan IPK minimum 2,75
- Berbahasa Inggris aktif (lisan dan tulis) dan menguasai salah satu bahasa asing lain (Arab, Prancis, Mandarin, Jerman, atau Jepang)
- Menyertakan pas foto terbaru ukuran 3x4 sebanyak 4 lembar.

Kirimkan surat lamaran  
dan daftar riwayat hidup Anda ke:  
Jalan Suprpto No. 81  
Jakarta 10100



Bacalah surat lamaran pekerjaan dan daftar riwayat hidup berikut ini.



Jakarta, 2 Februari 2005

Yth. Kepala Bagian Personalia  
Surat Kabar *Media Nusantara*  
Jalan Suprpto No. 81  
Jakarta

Dengan hormat,

Dalam surat kabar *Media Nusantara* tanggal 25 Januari 2005 saya membaca bahwa *Media Nusantara* membutuhkan wartawan andal. Saya merasa tertarik dan ingin bergabung dengan surat kabar ini. Saya berharap saya dapat mengisi lowongan pekerjaan yang ditawarkan, yaitu posisi wartawan.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, bersama surat ini saya lampirkan berkas yang diperlukan, antara lain daftar riwayat hidup, ijazah terakhir, selembur pas foto 3x4, dan fotokopi KTP.

Saya menunggu undangan tes dan wawancara dari Bapak. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anggara Maulana'. The signature is stylized with large, flowing loops and a long horizontal stroke at the end.

Anggara Maulana

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Identitas Diri

Nama : Anggara Maulana  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 18 November 1980  
 Alamat : Jalan Persahabatan  
 Gang Melati No. 81  
 Rawamangun, Jakarta  
 Telepon 021-4721022  
 Agama : Islam  
 Golongan Darah : B  
 Hobi : Membaca, menulis, olah raga,  
 dan jalan-jalan

#### Riwayat Pendidikan

##### Pendidikan Formal

1986—1992 : SD Negeri 45 Bandung  
 1992—1995 : SMP Negeri 3 Bandung  
 1995—1998 : SMU Negeri 4 Bandung  
 1998—2002 : Universitas Ekasakti Jakarta  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
 Jurusan Ilmu Komunikasi

Pendidikan Informal : - Kursus Komputer  
 - Pelatihan Penulisan Artikel dan *Feature*  
 - Kursus Singkat *Broadcasting*  
 - Kursus Bahasa Jerman di Goethe Institute

#### Riwayat Pekerjaan

2000 : Asisten Dosen di Universitas Ekasakti  
 2003 : Bekerja di PT Perkasa Cipta

#### Riwayat Prestasi

1990 : Juara Menulis Cerpen  
 Tingkat Kotamadya Bandung  
 1997 : Juara III Lomba Penulisan Artikel  
 Tingkat Nasional  
 2000 : Mahasiswa Berprestasi Universitas Ekasakti  
 2004 : Pegawai Teladan pada PT Perkasa Cipta

## 2. Kosakata

surat kabar	:	koran
IPK	:	Indeks Prestasi Kumulatif
pas foto	:	foto separuh badan bagian atas
surat lamaran	:	surat yang digunakan untuk melamar pekerjaan

## 3. Pemahaman Bacaan

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1. Pekerjaan apakah yang ditawarkan iklan lowongan pekerjaan tersebut?
2. Siapakah yang bisa bergabung dengan *Media Nusantara*?
3. Kepada siapakah surat Anggara Maulana ditujukan?
4. Apa saja yang dilampirkan dalam surat lamaran pekerjaan tersebut?
5. Sebutkan data apa saja yang terdapat dalam daftar riwayat hidup!

## B BACAAN 2



### 1. Iklan di Koran

Bacalah iklan produk berikut ini.

# OSTEOPOROSIS ?



## JANGAN KHAWATIR!

## SUSU SRIKANDI

## SOLUSINYA!

Osteoporosis bisa datang begitu saja. Tahukah Anda tanda-tanda awal osteoporosis? Kalau Anda sering merasa pegal dan linu saat bekerja, hati-hati! Itu tanda awal dari osteoporosis.

Tanpa kita sadari, tulang akan menjadi rapuh, keropos, dan mudah patah. Anda tentu tidak ingin hal ini terjadi. Karena itu, konsumsilah makanan atau minuman yang berkalsium tinggi. Kalsium membuat tulang Anda padat dan kuat.

Penelitian menunjukkan bahwa **SUSU SRIKANDI** merupakan susu bubuk yang berkalsium tinggi, yang membuat osteoporosis akan malas menghampiri Anda.

Minum **SUSU SRIKANDI** secara teratur akan mencegah osteoporosis.

**Jangan ragu-ragu!  
Cegah osteoporosis sejak dini!**

Perhatikan iklan layanan masyarakat berikut ini.

**BANK INDONESIA**  
mengeluarkan  
**WAJAH BARU, PENGAMAN BARU!**

**PECAHAN Rp20.000,00**  
**TAHUN EMISI 2004**



**MAKIN MUDAH DIKENALI**  
**DENGAN 3D**  
**LEBIH AMAN, LEBIH ANDAL**

**DILIHAT**

Warna dominan hijau, bergambar pahlawan nasional Oto Iskandar Dinata dan pemetik teh. Benang pengaman di depan terlihat seperti dianyam.

**DIRABA**

Cetak timbul pada angka nominal dan tulisan 'Bank Indonesia'. Gambar utama akan terasa kasar bila diraba.

**INGAT SELALU!**

**3D**

**DILIHAT**

**DIRABA**

**DITERAWANG**

**DITERAWANG**

Terlihat tanda air yang merupakan gambar Oto Iskandar Dinata. Terlihat garis melintang benang pengaman, bertuliskan BI20000 berulang-ulang.

**MESKIPUN TELAH DIEDARKAN UANG BARU PECAHAN Rp20.000,00**  
**UANG LAMA MASIH BERLAKU**  
**SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN YANG SAH**

**Catatan:**

Mata uang Indonesia terdiri atas koin dan kertas. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

Uang koin Rp25,00



Uang koin Rp50,00



Uang koin Rp100,00



Tampak Depan

Tampak Belakang

Uang koin Rp500,00



Tampak Depan

Tampak Belakang

Uang koin Rp200,00



Tampak Depan

Tampak Belakang



Tampak Depan

Tampak Belakang

Uang kertas Rp100,00



Tampak Depan



Tampak Belakang

UNIT 9

Uang kertas Rp1.000,00



Tampak Depan



Tampak Belakang

Uang kertas Rp5.000,00



Tampak Depan



Tampak Belakang

Uang kertas Rp10.000,00



Tampak Depan



Tampak Belakang

Uang kertas Rp20.000,00



Tampak Depan



Tampak Belakang

Uang kertas Rp50.000,00



Tampak Depan



Tampak Belakang

Uang kertas Rp100.000,00



Tampak Depan



Tampak Belakang

## 2. Kosakata

dini	:	awal
keropos	:	rapuh; mudah patah
osteoporosis	:	penyakit kekeroposan tulang
diterawang	:	dilihat dengan cara didekatkan ke cahaya
andal	:	unggul; dapat dipercaya

## 3. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa saja tanda-tanda osteoporosis?
2. Apakah Anda peminum susu? Jika ya, iklankan susu yang Anda minum pada teman Anda!
3. Apa yang dimaksud dengan "Ingat selalu 3D!" pada iklan layanan masyarakat tersebut?
4. Siapakah yang memasang iklan layanan masyarakat tersebut?
5. Ceritakan kembali kedua iklan tersebut! Jelaskan perbedaan kedua iklan tersebut!



# DENGARAN



Dengarkanlah dengan cermat sebuah rekaman tentang iklan pasar swalayan.

## Latihan Menyimak

Setelah mendengarkan rekaman iklan tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang sedang diributkan oleh ibu?
2. Mengapa ibu ingin dibelikan mesin cuci?
3. Apa yang disarankan oleh si anak?
4. Bagaimana harga-harga di Swalayan Bintang?
5. Mengapa si anak ingin ikut ibu ke Swalayan Bintang?

## D UNGKAPAN



### Ungkapan Menolak dengan Sopan

**K**etika menolak suatu ajakan, undangan, ataupun tawaran, kita lebih baik melakukannya dengan sopan. Kalau tidak, orang yang mengajak, mengundang, ataupun menawarkan sesuatu tersebut akan tersinggung.

Contoh ungkapan untuk menolak dengan sopan adalah sebagai berikut.

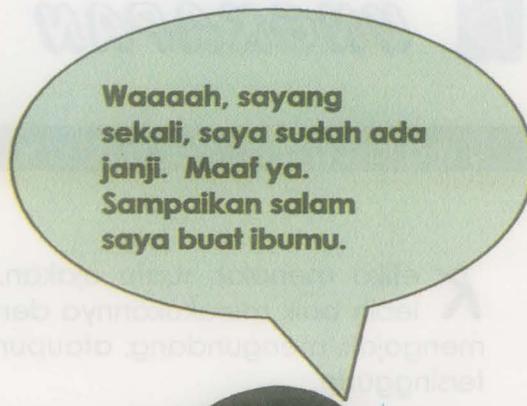
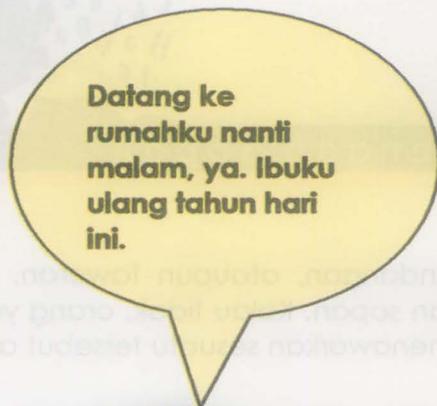
1.

Aku mencintai kamu.  
Maukah kamu  
menjadi pacarku?

Maaf, saya sudah  
bertunangan.  
Bagaimana kalau  
kita berteman  
saja?



2.



## **E** TATA BAHASA



### 1. Kata yang

a. Kata yang digunakan untuk memberikan penekanan pada kata sifat yang mengikuti kata benda.

Contoh:

orang tinggi

orang yang tinggi

buku hitam

buku yang hitam

bapak tua malas

bapak tua yang malas

meja bundar besar

meja bundar yang besar

b. Kata yang juga digunakan untuk menggantikan kata benda.

Contoh:

1. Adik membawa tas itu.

Yang membawa tas itu adik.

Yang dibawa adik adalah tas.

2. Sepatu besar itu untuk saya, sepatu kecil itu untuk kamu.

Yang besar untuk saya, yang kecil untuk kamu.

c. Kata yang dipakai dalam kalimat interogatif yang menanyakan sebuah pilihan. Umumnya, kata tanya yang digunakan adalah *yang mana* atau *mana yang*.

Contoh:

1. *Yang mana* bukumu?

Yang bersampul merah.

2. Baju *mana yang* Bapak pilih?

Yang bertangan panjang.

Bapak pilih baju *yang mana*?

Yang bertangan panjang.

3. *Mana yang* kau suka?

Yang itu. Yang bertopi itu.

d. kata yang digunakan dalam klausa kata benda sebagai penjelas kata benda tersebut (berfungsi sebagai adjektiva).

Contoh:

1. Buku merah, yang Bapak berikan kemarin, tertinggal di bus.

2. Anak kecil, yang hilang kemarin, sudah ditemukan oleh petugas.

## 2. Kalimat Inversi

Pola kalimat dasar bahasa Indonesia biasanya didahului oleh subjek. Namun, kalimat inversi didahului oleh predikat.

## UNIT 9

Tujuan penyusunan kalimat inversi adalah untuk memberikan penekanan pada pokok pembicaraan. Oleh karena itu, kata yang ditekankan diletakkan di depan. Biasanya kalimat inversi digunakan untuk percakapan sehari-hari yang tidak formal. Kalimat inversi juga sering muncul di dalam tulisan jurnalistik dan sastra.

Contoh:

Kalimat		Kalimat Inversi	
S	P	P	S
Kepalanya	pusing.	Pusing	kepalanya.
Rumah itu	besar.	Besar	rumah itu.
Saat yang kita nantikan selama ini	tibalah.	Tibalah	saat yang kita nantikan selama ini.

Kalimat inversi juga dapat dibuat dengan predikat *ada*. Verba *ada* dapat mendahului subjek dalam kalimat inversi.

Contoh:

Kalimat	Kalimat Inversi
1. Tas saya <i>ada</i> di atas meja.	1. <i>Ada</i> tas saya di atas meja.
2. Bu Anita <i>ada</i> di rumah?	2. <i>Ada</i> Bu Anita di rumah?
3. Seseorang yang mencari Anda <i>ada</i> di depan rumah.	3. <i>Ada</i> seseorang yang mencari Anda di depan rumah.
4. Ibu <i>ada</i> , Pak.	4. <i>Ada</i> Ibu, Pak?

## F CATATAN BUDAYA



### Surat Lamaran dengan Tulisan Tangan

Di Indonesia, beberapa instansi pemerintah masih meminta dan menghargai surat lamaran dengan tulisan tangan. Tulisan tangan dijadikan bahan pertimbangan untuk menerima pelamar tersebut. Tulisan tangan mencerminkan jiwa si penulis. Tulisan yang kecil dan rapi menggambarkan seorang yang tertata dan dapat bekerja secara sistematis. Sebaliknya, tulisan yang berantakan melukiskan jiwa orang yang tidak tertata dan bekerja tidak teratur.

## G LATIHAN



1. Kembangkan kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan relatif yang seperti contoh berikut.

Contoh:

**Joko sedang makan kue.**

Joko sedang makan kue yang ada di atas meja.

Joko yang berbaju biru sedang makan kue.

1. Bayu membaca koran.
2. Televisi diperbaiki oleh Ganjar.
3. Ada tabrakan di jalan.
4. Adik dibelikan mobil-mobilan oleh paman.
5. Amir memberi Dewi buku cerita.
6. Ada kue di lemari.
7. Guru menerangkan soal matematika.

2. Buatlah surat lamaran untuk iklan lowongan kerja berdasarkan iklan berikut ini.

**ANDAKAH YANG KAMI CARI?**

Kami perusahaan publik yang bergerak di bidang asuransi kesehatan dan memiliki cabang di seluruh Indonesia, mengajak Anda yang dinamis, kreatif, menyukai tantangan, dan berkeinginan untuk maju untuk bergabung sebagai

**OPERATOR/RESEPSIONIS (OPT)**

**Kualifikasi:**

1. wanita usia maksimal 25 tahun
2. pendidikan minimal SMU
3. nilai rata-rata: 7,0
4. mampu berbahasa Inggris secara aktif
5. berpenampilan menarik

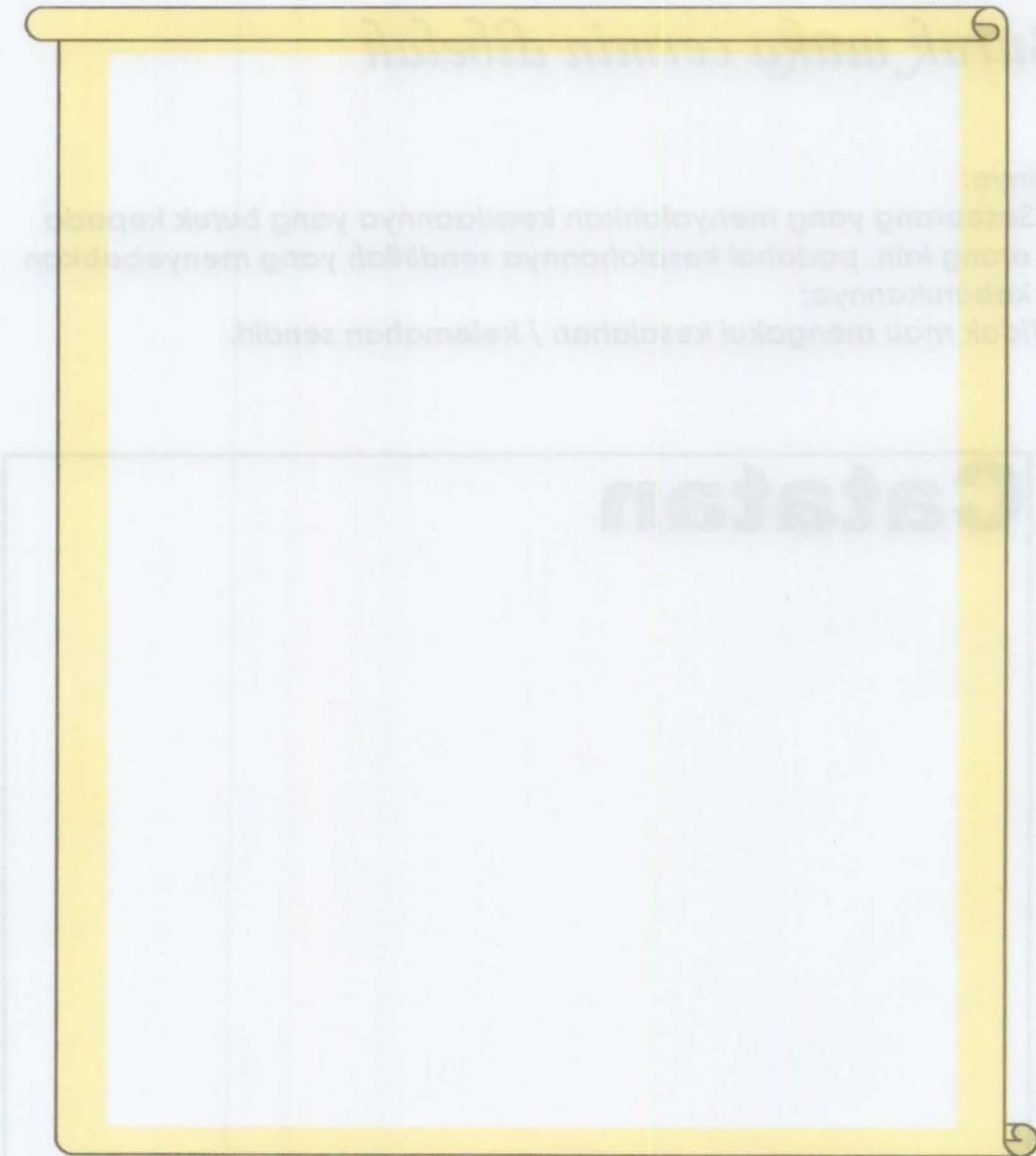
Segera kirimkan lamaran dan CV paling lambat 7 hari sejak iklan ini dimuat dan ditujukan ke :

*Divisi SDM, PO BOX 4788/JKT-Jakarta 10011*

3. Buatlah sebuah CV (*curriculum vitae*) untuk lampiran surat lamaran berdasarkan iklan tersebut.

4. Buatlah iklan lowongan kerja untuk posisi manajer pemasaran di sebuah perusahaan multinasional.

5. Buatlah sebuah iklan produk kosmetik.  
Buatlah gambar atau ilustrasi untuk iklan tersebut.



6. Ceritakan tentang sebuah iklan yang pernah  
Anda lihat di televisi.

## Peribahasa

### *Buruk muka cermin dibelah*

Artinya:

1. Seseorang yang menyalahkan keadaannya yang buruk kepada orang lain, padahal kesalahannya sendirilah yang menyebabkan keburukannya;
2. Tidak mau mengakui kesalahan / kelemahan sendiri.

## Catatan

*Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.*

# UNIT 10

## RUPA - RUPA

Di Unit 10 Anda akan belajar cara



- memahami lagu, cerita lucu, resep masakan, dan puisi
- menulis pengalaman lucu dan resep masakan



- menyampaikan ungkapan kesanggupan dan ketidakanggupan

- menyarankan suatu pekerjaan/memberi saran



- menggunakan kalimat pasif

# A BACAAN 1



## 1. Mari Bernyanyi!

Nyanyikanlah lagu berikut ini.

### SABDA ALAM

Ismail Marzuki

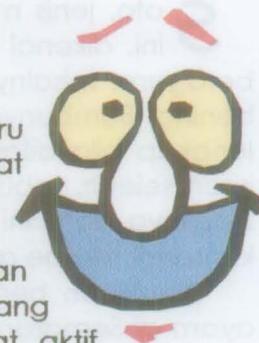
Diciptakan alam pria dan wanita  
 Dua makhluk dalam asuhan dewata  
 Ditakdirkan bahwa pria berkuasa  
 Adapun wanita lemah lembut manja  
 Wanita dijajah pria sejak dulu  
 Dijadikan perhiasan sangkar madu  
 Namun ada kala pria tak berdaya  
 Tekuk lutut di sudut kerling wanita

## 2. Cerita Lucu

Bacalah cerita lucu berikut ini.

### DIBOLAK-BALIK SAMA

Dalam sebuah kelas tata bahasa, seorang guru menyuruh siswanya untuk menuliskan sebuah kalimat yang jika dibalik susunannya tetap memiliki arti yang sama. Sang guru tidak memberi tahu sebelumnya bahwa materi pelajaran hari itu adalah penyusunan kalimat pasif. Sebagian besar siswa memang memahami perintah itu dengan membuat kalimat aktif yang dapat dibalik susunannya menjadi kalimat pasif. Salah seorang



siswa yang pandai, Beno, ketika diminta membalik kalimat susunannya, yaitu *Ayah membelai rambut ibu*, dengan lantang menjawab, "Rambut ibu dibelai oleh Ayah." Sang guru pun tersenyum puas sambil berkata, "Bagus, Beno." Tiba giliran Beni membacakan tugasnya, sang guru merasa heran lalu bertanya, "Apa maksudnya itu, Beni?" Rupanya Beni memahami perintah sang guru dengan caranya sendiri. Beni mengulang jawabannya dengan agak kesal, "Kalimat yang saya buat, *Kasur ini rusak*. Coba Ibu balik susunannya atau Ibu baca dari kanan, pasti tetap sama, *Kasur ini rusak*."

### 3. Kosakata

dewata	:	dewa; sifat dewa
madu	:	cairan yang banyak mengandung zat gula pada sarang lebah atau bunga
kerling	:	pandangan mata ke kanan atau ke kiri tanpa gerakan kepala

## B BACAAN 2



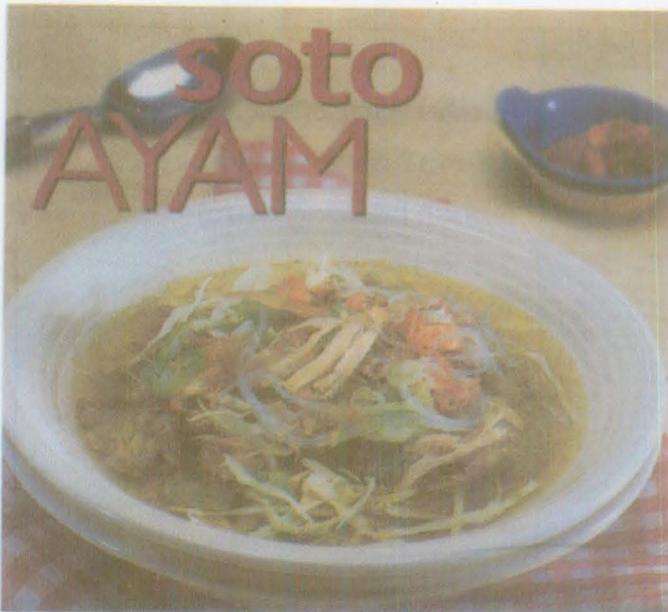
### 1. Masakan: Mau Pesan Soto Apa?

Bacalah artikel tentang masakan berikut ini.

**S**oto, jenis makanan berkuah yang biasa disantap panas-panas ini, dikenal sebagai masakan asli Indonesia. Sajian soto sangat beragam, misalnya soto ayam biasa diracik dengan kuah berwarna bening. Bumbunya merica, garam, kemiri, dan bawang. Soto ini lebih lengkap bila ditambah soun (*vermicelli*), daging ayam, taoge, kubis, irisan seledri, taburan bawang goreng, dan sedikit kucuran jeruk nipis. Biasanya, soto ini disantap dengan tambahan lauk berupa perkedel kentang, tempe goreng garing, telur puyuh, dan kerupuk.

Meskipun berbumbu dasar sama, rasa soto berbeda-beda. Soto ayam di Semarang, Jawa Tengah, misalnya, khas dengan rasa kecap yang kental dan taburan bawang goreng yang banyak. Soto nikmat

dari kota ini adalah soto ayam bangkong yang selalu disajikan dalam mangkuk- mangkuk kecil.



Tak jauh dari Semarang ada soto yang juga populer, yaitu soto kudus. Kuah soto ayam ini diracik dengan menggunakan bumbu pekat yang terdiri atas bawang, merica, garam, kemiri, dan jintan. Pemakaian jintan sangat terasa pada masakan ini. Bumbu itulah yang menjadi ciri khas soto ayam kudus.

Sementara itu, jika Anda memesan menu soto ayam di

Solo, ada ciri khas pada menu ini yaitu taburan keripik kentang goreng garing saat disajikan. Di daerah Lamongan, Jawa Timur, kita akan menjumpai soto dengan kuah berwarna kuning dan taburan bubuk ebi (udang kering tumbuk). Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, soto ayam diramu dalam kuah kental dan disajikan dengan taburan emping goreng. Soto inilah yang disebut soto banjar.

Soto tidak hanya berbahan dasar ayam, tetapi ada juga yang memakai daging sapi sebagai isian, seperti soto sulung yang berasal dari Jawa Tengah. Soto ini terdiri atas jeroan sapi (iso/usus, babat, hati, dan limpa) yang dipotong kecil-kecil ditambah rajangan daun seledri, dan taburan bawang goreng.

Di Makassar, Sulawesi Selatan, juga dikenal hidangan serupa soto sulung yakni coto makassar. Masakan ini dihidangkan dengan potongan jeroan sapi. Yang membedakannya dengan soto sulung adalah pemakaian kacang goreng tumbuk dalam bumbunya.

Di Jakarta ada soto betawi. Soto ini menggunakan kuah santan yang kental. Biasanya disajikan dengan tambahan irisan kentang rebus, tomat, dan tentu saja taburan daun seledri, bawang goreng, dan emping goreng. Soto betawi ini nikmat disantap panas-panas dengan tambahan kecap manis dan gerusan cabai rawit.

(Sumber: Suara Pembaharuan, 27 Maret 2005)

**Resep Soto Ayam**

<p><b>Bahan:</b></p> <p>1 ekor ayam kampung</p> <p>1 bungkus soun (rendam dalam air panas)</p> <p>taoge</p> <p>kubis</p> <p>daun seledri</p> <p>5 lembar daun jeruk</p> <p>3 lembar daun salam</p>	<p><b>Bumbu yang dihaluskan:</b></p> <p>3 siung bawang putih</p> <p>5 buah bawang merah</p> <p>2 butir kemiri</p> <p>1 sendok teh merica</p> <p>1 cm kunyit</p> <p>4 cm laos</p> <p>2 cm jahe</p> <p>2 sendok teh garam</p>
<p><b>Cara Pembuatan:</b></p> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Rebus ayam kampung ke dalam 2 liter air. Setelah mendidih, masukkan bumbu yang dihaluskan, lalu masukkan juga daun jeruk dan daun salam. Tunggu hingga bumbu meresap. Angkat.</p> <p>Siapkan mangkuk, isi dengan soun, taoge, kubis, dan suwiran daging ayam. Siram dengan kuah. Taburkan irisan daun seledri dan bawang goreng. Hidangkan dengan sambal cabai rawit, kecap, cuka, dan emping goreng.</p> </div> </div>	

**2. Kosakata**

kucuran	:	perasan
perkedel	:	jenis makanan dari kentang sebagai teman makan nasi

jeroan	:	isi perut dan organ bagian dalam binatang (sapi, kerbau atau kambing) seperti babat, usus, limpa, hati, ginjal, paru, dsb.
rajangan	:	irisan kecil
suwiran	:	irisan panjang
sajian	:	hidangan; menu

### 3. Pemahaman Bacaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang dimaksud dengan soto?
2. Apa ciri khas soto dari Semarang?
3. Jelaskan ciri-ciri soto betawil!
4. Bagaimana cara membuat soto ayam?
5. Jelaskan perbedaan soto bangkong dan coto makassar!

## C DENGARAN



1. Dengarkan rekaman tentang cara memasak opor ayam dari radio dengan cermat. Tuliskan kembali bahan-bahan yang diperlukan dan cara membuat opor ayam tersebut dalam catatan Anda!

2. Simaklah puisi *Aku Ingin* karya Sapardi Djoko Damono berikut ini. Selanjutnya, jelaskan pendapat Anda tentang puisi itu secara lisan.

# D UNGKAPAN



## 1. Mengungkapkan kesanggupan atau ketidakanggupan

Manusia memiliki keterbatasan di dalam melakukan suatu pekerjaan. Ada pekerjaan yang sanggup kita kerjakan dan ada pula yang tidak sanggup kita kerjakan.

Contoh ungkapan yang menyatakan kesanggupan adalah sebagai berikut.

1.

Saya bisa menangani kasus itu. Anda tenang saja.



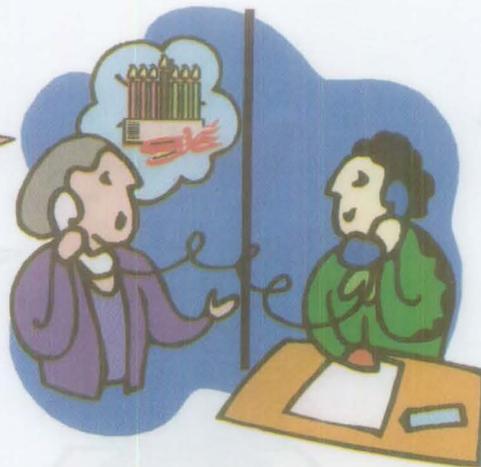
2.

Baik, kita pasti bisa mengatasi masalah keuangan ini dalam satu bulan!



3.

Jangan khawatir, Bu Anik. Saya pasti datang ke pesta ulang tahun Ibu.



4.



Saya sanggup menyelesaikan laporan ini besok pagi, Pak.

Contoh ungkapan yang menyatakan ketidakmampuan adalah sebagai berikut

1.

Saya belum berpengalaman dalam menulis artikel.



2.



Saya tidak sanggup memperbaiki komputer ini.

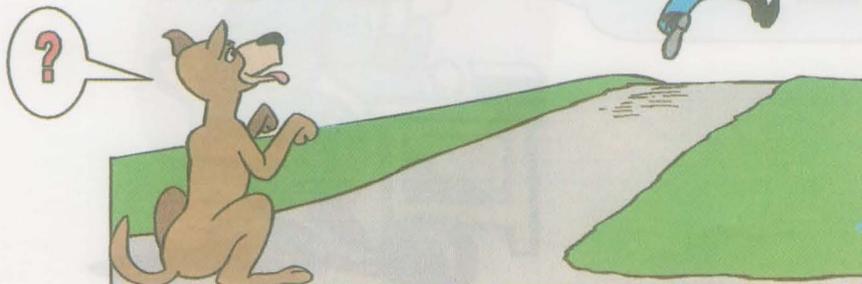
3.



Saya masih sakit kepala. Saya tidak bisa datang pada acara seminar itu.

4.

Anjing itu galak sekali. Aku tidak sanggup menangkapnya.



## 2. Menyarankan suatu pekerjaan/memberi saran.

Untuk menyarankan seseorang agar melakukan sesuatu, kita dapat menggunakan pernyataan-pernyataan sebagai berikut.

1.



2.



3.



4.



5.



## E TATA BAHASA



### Kalimat Pasif

Ada beberapa macam kalimat pasif, yaitu (1) kalimat pasif yang berasal dari kalimat aktif, (2) kalimat pasif yang menggunakan imbuhan ter-, dan (3) kalimat pasif yang menggunakan imbuhan ke-an.

**(1) Kalimat pasif yang berasal dari kalimat aktif**

Ada dua cara mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif.

**Cara I**

1. Pindahkan objek pada kalimat aktif menjadi subjek pada kalimat pasif.
2. Ganti imbuhan me- pada predikat kalimat aktif menjadi imbuhan di- pada predikat kalimat pasif,
3. Tambahkan kata oleh sesudah predikat kalimat pasif. Kata oleh ini bersifat manasuka, artinya boleh dipakai, boleh juga tidak.

**Cara II**

1. Hilangkan imbuhan me- pada predikat kalimat aktif.
2. Letakkan subjek sebelum predikat.

**Contoh**

Kalimat Aktif	Kalimat Pasif	
	Cara I	Cara II
Yunita menyapu lantai itu.	Lantai itu disapu Yunita.	Lantai itu Yunita sapu.
Amir melempari mangga tetangga.	Mangga tetangga dilempari (oleh) Amir.	Mangga tetangga Amir lempari.
Pak Kawasaki memperpanjang visanya.	Visanya diperpanjang (oleh) Pak Kawasaki.	Visanya dia perpanjang.
Para pahlawan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	Kemerdekaan Indonesia diperjuangkan (oleh) para pahlawan.	Kemerdekaan Indonesia mereka perjuangkan
Ujang memperbaiki mobil itu.	Mobil itu diperbaiki (oleh)Ujang.	Mobil itu dia perbaiki.

## UNIT 10

### (2) kalimat pasif menggunakan imbuhan ter-

Subjek	Predikat	Pelengkap
Soto ayam bangkong	<i>terkenal</i>	di mana-mana
Dia	<i>terlambat</i>	ke sekolah
Copet itu	<i>tertangkap</i>	polisi
Susi	<i>tertawa</i>	---
Buku saya	<i>terbawa</i>	olehnya

### (3) kalimat pasif menggunakan imbuhan ke—an

Subjek	Predikat	Pelengkap
Bukunya	<i>ketinggalan</i>	di rumah teman
Saya	<i>kehujan</i>	kemarin
Kartika	<i>kecopetan</i>	di kereta
Udin	<i>kehilangan</i>	dompetnya
Saya	<i>kehabisan</i>	uang

**Catatan:** Kalimat pasif yang menggunakan *ter-* dan *ke—an* tidak memiliki bentuk aktif.

## F CATATAN BUDAYA



### Pasar Ramadan

**B**ulan Ramadan merupakan bulan suci umat Islam. Di bulan ini, umat Islam diwajibkan untuk berpuasa. Berpuasa adalah tidak makan dan minum dalam waktu yang ditentukan.

Setiap bulan Ramadan banyak dijumpai pasar yang menjual berbagai makanan dan minuman untuk berbuka puasa. Umumnya pasar ini menyediakan kue yang manis-manis. Selain itu, juga ada aneka minuman juga ada, seperti kolak, es buah, dan air kelapa muda. Pasar Ramadan ada di setiap daerah di Indonesia .

## G LATIHAN



### 1. Ubahlah menjadi kalimat pasif!

1. Pak Arjuna memperistri Arimbi.
2. Semua yang ada di rumah itu mempercayai cerita Lulu.
3. Di mana kita bisa menjumpai soto bangkong?
4. Kami menyanyikan lagu Indonesia Raya.
5. Murid itu tidak memperhatikan pelajaran di kelas.
6. Gubernur Jakarta akan memperbanyak bus Transjakarta.
7. Uni melahirkan bayi laki-laki.
8. Kucing hitam itu mencuri sepotong daging di atas meja makan.
9. Air menggenangi seluruh wilayah Jakarta Timur.
10. Sejak pagi Diana memandangi foto pacarnya.

2. Berilah saran kepada teman Anda jika ia mengalami kejadian/keadaan berikut ini.

1. Ia sakit gigi.
2. Ia datang terlambat pada sebuah pertemuan penting.
3. Ia membuang sampah sembarangan.
4. Ia menutup pintu dengan keras.
5. Ia mengambil barangmu tanpa permisi.
6. Ia masuk ruangan tanpa mengetuk pintu.
7. Penampilannya tidak rapi.
8. Ia selalu menonton televisi.

3. Bacalah puisi di bawah ini. Selanjutnya, jelaskan apa maksud puisi tersebut.

Puisi

**Tuhan, Kita Begitu Dekat**

Tuhan  
Kita begitu dekat  
Sebagai api dengan panas  
Aku panas dalam apimu

Tuhan,  
Kita begitu dekat  
Seperti kain dengan kapas  
Aku kapas dalam kainmu

Tuhan,  
Kita begitu dekat  
Seperti angin dan arahnya

Kita begitu dekat  
Dalam gelap  
Kini nyala  
Pada lampu padammu

**(Abdul Hadi W.M.)**

4. Anda diundang ke acara ulang tahun teman Anda pada hari Minggu. Buatlah lima kalimat yang menyatakan kesanggupan Anda dan lima kalimat menyatakan ketidakanggupan Anda dalam menghadiri undangan tersebut.

5. Tulislah sebuah cerita tentang pengalaman lucu untuk dimuat dalam majalah.

6. Tulislah sebuah resep masakan khas dari negara Anda.

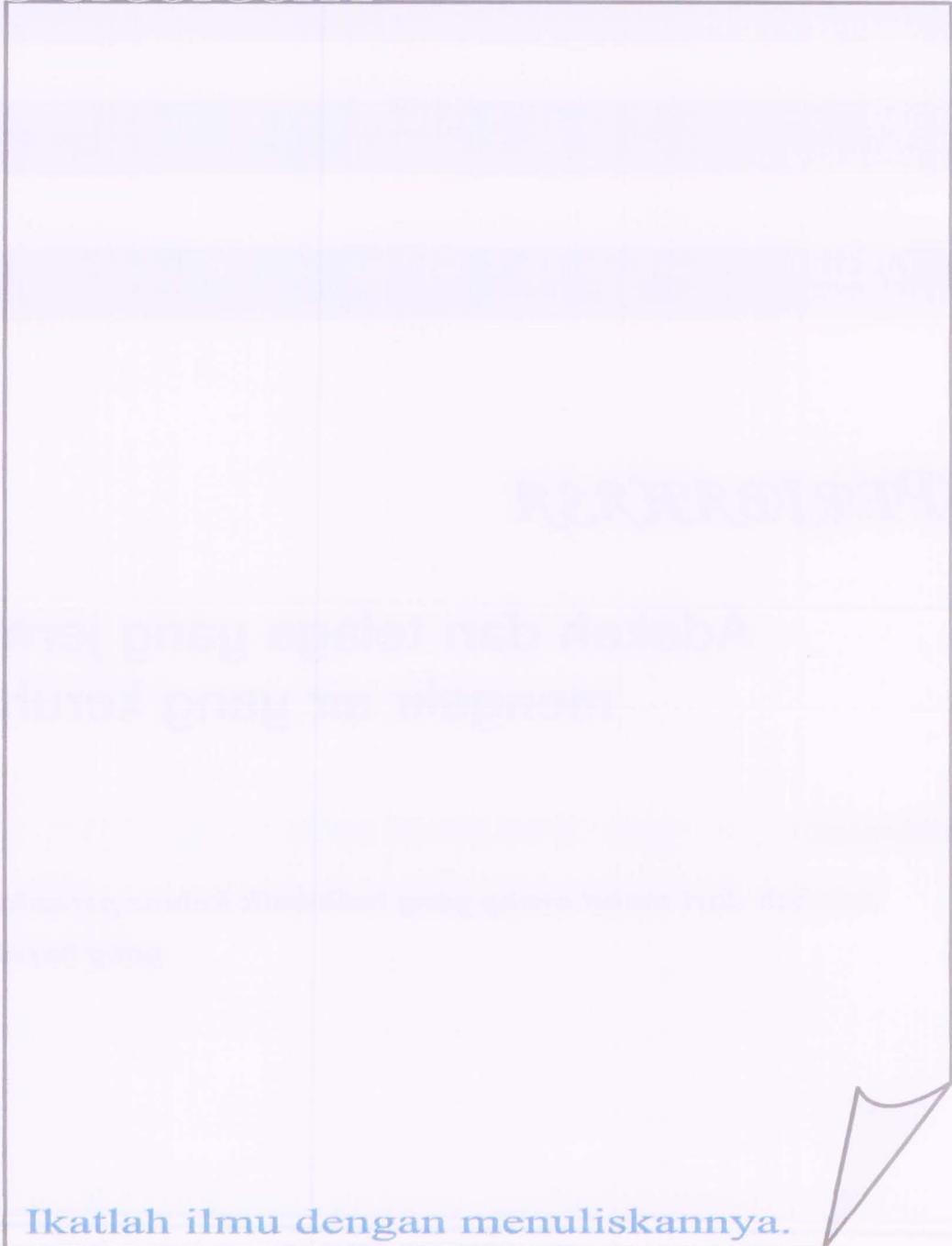
## PERIBAHASA

**Adakah dari telaga yang jernih  
mengalir air yang keruh?**

**Maknanya:**

**Adakah dari mulut orang yang baik-baik keluar perkataan  
yang buruk ?**

# Catatan



Ikatlah ilmu dengan menuliskannya.

# DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, A.M. 1987. *How to Master Indonesian Language*. Jakarta: Djambatan.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyson, L. dan M. Asharini. 1980/1981. *Tiwah Upacara Kematian pada Masyarakat Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Fox, James J. 2002. *Indonesian Heritage: Agama dan Upacara*. Jakarta: Grolier International, Inc.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Melalatoa, M. Junus. 1995. *Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: CV Eka Putra.
- Moeliono, Anton M. 2001. *Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Pusat Bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rigg, Jonathan dan Mundardjito. 2002. *Indonesian Heritage: Manusia dan Lingkungan*. Jakarta: Grolier International, Inc.
- Sedyawati, Edi. 2002. *Indonesian Heritage: Seni Pertunjukan*. Jakarta: Grolier International, Inc.

Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Pustaka Swara.

Utorodewo, Felicia N. dan Totok Suhardiyanto. 1995. *Mahir dan Tangkas dalam Tata Bahasa*. Jakarta:

[www.perencanakeuangan.com](http://www.perencanakeuangan.com)

[www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)

*Intisari* edisi Agustus 2004

*Intisari* edisi Januari 2005

*Intisari* edisi Juli 2003

*Intisari* edisi Maret 2004

*Kompas*

*Media Indonesia*

*Solo Pos*

*Suara Pembaharuan*

*Tempo*

## LAMPIRAN

# TEKS UNTUK DENGARAN



## UNIT 1-10

### UNIT 1 SAHABAT

#### Judul: Catatan Harian: Berkunjung ke Rumah Sahabat

**S**aya sangat senang dapat datang kembali ke Indonesia. Ini adalah kunjungan kedua saya. Saya berencana tinggal di Indonesia satu atau dua bulan. Saya ingin berkeliling ke tempat-tempat wisata budaya di Indonesia. Sundari akan mengajak saya ke Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Solo, dan Demak.

Seperti tahun lalu, selama di Indonesia saya tinggal di rumah Sundari. Keluarga Sundari sangat baik. Lima orang tinggal di rumah Sundari. Mereka adalah Sundari, ayah, ibu, adik laki-laki, dan seorang pembantu rumah tangga.

Rumah Sundari berada di sebuah perumahan. Perumahan itu bernama Bumi Malaka Asri. Perumahan Bumi Malaka Asri berada di bagian timur Jakarta. Udaranya masih sejuk. Rumah Sundari berada di Jalan Cempaka VII No. 7.

Menurut cerita Ayah Sundari, sebagian besar penduduk di situ bekerja sebagai pegawai swasta. Tetangga di depan rumah Sundari bukan pegawai swasta. Dia adalah pegawai negeri.

Penduduk di perumahan ini juga berasal dari beragam suku. Ada dari suku Sunda, Jawa, Minang, Batak, Madura, Ambon, Bugis, dan ada juga Cina. Penduduk di perumahan itu tidak semuanya beragama Islam. Ada yang beragama Katolik, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghuchu. Menurut ayah Sundari, mereka hidup bertetangga dengan damai.

Oh ya, di sebelah utara rumah Sundari ada sebuah danau tempat penduduk memancing. Sore ini Sundari akan mengajak saya memancing di sana. Wow, saya pasti dapat ikan yang banyak. Soalnya, di Tokyo saya pernah jadi juara memancing.

## UNIT 2 SENI TRADISIONAL

### Judul: Topeng Babakan

**T**openg Babakan adalah seni tradisional khas Cirebon, Jawa Barat. Topeng Babakan merupakan drama tari. Seni ini terdiri atas lima babak. Setiap babak berlangsung sekitar selama satu jam. Ada lima tokoh dalam cerita Topeng Babakan. Setiap tokoh tampil dalam satu babak. Semua tokoh dimainkan oleh penari yang sama, yaitu dalang topeng.

Tokoh pertama adalah Panji. Panji berwatak sangat halus, murni seperti bayi yang baru lahir, bijaksana, dan rendah hati. Topeng tokoh panji berwarna putih, bermata sayu, dan bibir merah tipis.

Tokoh kedua adalah Samba atau Pamindo. Nama itu berarti lelaki penuh canda dan suka menggoda. Tokoh ini mewakili masa kanak-kanak. Topeng tokoh ini berwarna putih, merah muda cerah, atau biru terang, berambut keriting, dan wajahnya dibingkai warna emas.

Tokoh ketiga adalah Tumenggung'. Tokoh ini adalah lelaki kuat, berpangkat tinggi, dan berpribadi matang. Topeng tokoh Tumenggung berwarna merah, bermata merah besar, dan berkumis tebal.

Tokoh keempat adalah Kelana. Tokoh ini menjadi simbol seorang raja jahat dan rakus. Topeng tokoh ini berwarna merah gelap, bermata besar menonjol, pandangan marah, mulut terbuka, dan gigi besar.

Tokoh kelima adalah Rumyang. Rumyang menjadi simbol kembalinya sifat muda di usia tua. Topeng ini berciri sama dengan topeng Samba.

## UNIT 3 Mitos

### Judul: Mitos Danau Lau Kawar

**L**uas Danau Lau Kawar sekitar 200 hektar. Danau Lau Kawar terletak di Desa Kuta Gugung, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Danau ini sangat indah dan mempesona. Airnya jernih dan tenang. Di sekeliling danau ini tumbuh pohon-pohon rimbun.

Menurut cerita, sebelum menjadi sebuah danau, Lau Kawar adalah kawasan ladang yang sangat subur. Danau itu terbentuk karena doa sang nenek. Dia meminta kepada Tuhan agar mencabut nyawanya. Nenek itu kecewa oleh sikap cucunya, si Kawar, yang

serakah dan tidak hormat kepada orang tua. Doa sang nenek didengar. Pada saat itu petir pun terdengar menggelegar dan turun hujan lebat.

Lambat laun kawasan itu penuh dengan air bah. Akibatnya, sang nenek dan seluruh kawasan ladang itu tenggelam. Akhirnya, terbentuklah sebuah danau yang kemudian diberi nama Lau (air) Kawar.

Masyarakat setempat percaya pada legenda itu sampai sekarang. Oleh karena itu, mereka selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar danau. Mereka tidak boleh menebang pohon sembarangan. Tempat itu telah dipercaya menjadi tempat bersemayam leluhur dan orang tua mereka. Ikan-ikan air tawar yang bertabur di danau juga tidak boleh diambil semauanya.

Mitos itu telah membuat ekologi danau tetap terpelihara dengan baik. Mereka tidak ingin membuat kecewa leluhur, seperti sang nenek yang terkubur bersama air hujan.

Namun, seiring dengan perjalanan waktu, mitos itu pun kian pupus. Sebagian masyarakat di sana semakin berani merambah hutan yang dahulu dianggap sakral oleh para orang tua.

Sekarang, Danau Lau Kawar tidak luput dari degradasi ekologi. Setiap tahun danau ini mendangkal rata-rata semeter. Pada tahun 1980 titik terdalam danau ini mencapai 40 meter. Namun, tahun 2001 titik terdalam itu hanya 19 meter.

(Sumber: Kompas, Sabtu, 14 Mei 2005)

#### Unit 4 Gotong Royong

Judul: **KERJA BAKTI**

*Suara hujan rintik-rintik, beberapa kali terdengar pula suara guntur.*

P1 : Sepertinya hujan masih akan turun terus, ya, Bu. Langit masih sangat mendung.

W1 : Iya, Pak. Kalau tiba-tiba hujan turun sangat deras, saya khawatir selokan akan meluap, Pak.

*Sayup-sayup terdengar pengumuman melalui pengeras suara.*

W1 : Dengar, Pak, Pak RW mengumumkan kerja bakti di RW kita. Pagi ini juga.

P1 : Ya, tiap-tiap RT membersihkan selokannya dari sampah. Jadi, air hujan bisa mengalir dengan lancar.

W1 : Dengan begitu, walaupun hujan turun sangat deras, mudah-mudahan tidak akan terjadi banjir.

*Sayup-sayup terdengar suara seorang pria memanggil, "Pak Iwan...Pak Iwan...."*

P1 : Wah, Bu, sepertinya Pak Kusumo sudah siap kerja bakti. Saya berangkat sekarang, ya, Bu, sebelum hujan semakin deras.

W1 : Berangkatlah, Pak. Tolong beri tahu kepada bapak-bapak yang bekerja bakti, nanti ibu-ibu di RT kita menyediakan minuman panas dan kudapan di Pos Kamling RT 28. Saya akan menghubungi ibu-ibu yang lain.

*Senyap sebentar, kemudian terdengar suara para bapak yang tengah bekerja bakti.*

P1 : Ternyata banyak sampah tersangkut di sini. Mana cangkul tadi, Mas?

P2 : Ini, Mas.

P3 : Ya, biar saya yang mengangkut sampah-sampah ini, Pak.

P4 : Masukkan sampahnya ke dalam karung-karung ini. Kalau sudah penuh, pemuda-pemuda yang mengangkut ke tempat sampah sana, ya.

*Terdengar suara beberapa orang menjawab "ya".*

*Terdengar lagi keriuhan suasana kerja bakti. Senyap sebentar.*

P2 : Akhirnya, setelah hampir satu jam membersihkan saluran air, selesai juga, ya.

P4 : Sepertinya RT lain pun telah menyelesaikan kerja bakti.

P1 : Karena telah selesai, bagaimana kalau sekarang kita beristirahat? Para ibu telah menyediakan minuman panas dan kudapan untuk kita di pos ronda.

*Terdengar suara para lelaki yang bekerja bakti itu menyahut "Mari, mari".*

## **Unit 5 Upacara Tradisional**

### **Judul: Kibaran Bendera dan Lemparan Sarung**

Lain padang lain belalang, lain lubuk lain ikannya, begitu kata peribahasa. Adat istiadat di suatu daerah berbeda dengan daerah yang lain, begitu juga dengan tata cara pernikahannya. Contohnya,

tata cara pernikahan di salah satu desa di Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah.

Dalam undangan pernikahan, umumnya tuan rumah memberitahukan ia bersedia atau tidak menerima tamu di rumahnya. Namun, di desa itu orang menyampaikan kesediaan dan ketidaksiediaan dengan cara khusus. Jika si tuan rumah tidak bersedia menerima tamu di rumahnya, ia memasang bendera kain berwarna putih, kuning, atau merah di halaman rumah. Jika sejak 2—4 hari sebelum hari pernikahan pemilik rumah tidak memasang bendera, pada hari pernikahan para tetangga akan datang sambil membawa amplop berisi uang. Si empunya hajatan pun akan menyiapkan hidangan.

Lain lagi tata cara pernikahan di suatu daerah di Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Umumnya, pada pesta pernikahan ada acara lempar bunga ke arah para tamu yang masih lajang. Namun, di daerah ini yang dilempar bukan bunga, melainkan sarung.

Tujuh buah sarung ditumpuk bersusun melingkar ke atas. Pengantin pria masuk ke dalam tumpukan sarung. Para tamu berdiri di sekeliling tumpukan sarung itu. Sang pengantin lalu melemparkan sarung itu satu demi satu ke arah para tamu. Para tamu pun berebutan sarung.

Mereka percaya, orang yang mendapat sarung akan segera menyusul naik ke pelaminan. Dari ketujuh sarung yang dilempar, kain sarung terakhir dianggap paling ampuh. Jadi, para tamu lajang menunggu-nunggu untuk merebut sarung tersebut.

## **Unit 6 Mudik Lebaran**

Judul: **Di Stasiun Kereta**

*Terdengar keriuhan suasana stasiun kereta.*

P1 : Permisi, Bu. Satu tiket Senja Utama Jakarta—Yogyakarta.

W1 : Senja Utama Yogyakarta satu, Rp110.000,00, Pak.

P1 : Ya, ini Rp110.000,00.

*Jeda sebentar. Masih dalam keriuhan suasana stasiun kereta.*

W1 : Ini tiketnya.

P1 : Terima kasih.

*Jeda lagi. Masih dalam keriuhan suasana stasiun kereta.*

P1 : (Agak bergumam) Untunglah belum terlalu ramai. (Lalu berbicara dengan suara biasa) Permisi, apakah tempat duduk ini kosong?

P2 : *(Suara seorang pria tua)* Oh. Iya, kosong, Nak. Mari duduk karena tidak enak menunggu kereta datang sambil berdiri. Pegal.

P1 : Terima kasih, Pak. Betul kata Bapak, nanti pegal. Bapak sudah lama menunggu di sini?

P2 : Tidak terlalu lama. Baru setengah jam.

*Jeda lagi dalam suasana riuh. Tiba-tiba terdengar suara seorang wanita dari pengeras suara.*

W1 : Mohon perhatian para calon penumpang Senja Utama tujuan Tugu Yogyakarta, kurang lebih 20 menit lagi kereta Senja Utama tujuan Yogyakarta akan tiba di jalur 1.

P1 : Apakah Bapak menunggu kereta itu?

P2 : Betul, Nak.

P1 : Wah, kebetulan kita menunggu kereta yang sama. Kereta kita akan sampai di sini 20 menit lagi.

P2 : Semoga tidak terlambat dari jadwal sehingga akan sampai di Yogyakarta tepat waktu. Di sana nanti anak sulung saya menjemput saya. Anda juga dijemput?

P1 : *(Dengan sedikit tertawa)* Tidak ada yang akan menjemput saya.

*Jeda lagi. Dalam suasana riuh stasiun kereta api, terdengar lagi suara seorang wanita dari pengeras suara.*

W1 : Kereta Senja Utama tujuan Tugu Yogyakarta telah tiba di jalur 1. Para penumpang silakan memasuki kereta.

*Lalu,*

P1 : Mari kita naik ke kereta, Pak.

P2 : Mari, Nak.

## **Unit 7 Perayaan 17 Agustus**

Judul: **SOEKARNO**

**P**ada tanggal 6 Juni 1901 di Surabaya, Ida Nyoman Rai melahirkan seorang bayi laki-laki. Suaminya, Raden Sukemi, menamai bayi itu Soekarno. Mereka membesarkan anak mereka dengan kasih sayang.

Soekarno bertambah besar. Ia menamatkan sekolah dasar di Tulung Agung. Ia melanjutkan pendidikannya di ELS di Mojokerto dan HBS di Surabaya. Tahun 1925, ia lulus dari Sekolah Tinggi Teknik (sekarang ITB) di Bandung.

Pada tahun 1926 Soekarno menjelaskan ide-ide politiknya pertama kali dalam sebuah artikel yang berjudul "Nasionalisme, Islam, dan Marxisme". Ia merumuskan ajaran Marhaenisme. Berdasarkan pada ajaran tersebut, Soekarno mendirikan Partai Nasional Indonesia (PNI) pada tanggal 4 Juli 1929.

Tahun 1929 Soekarno ditahan oleh pemerintah Belanda karena aktivitas politiknya. Dua tahun kemudian, pemerintah Belanda membebaskannya. Sejak itu ia sering ditahan dan keluar masuk penjara. Tahun 1933, ia kembali ditangkap dan dibuang ke daerah Ende, Flores. Empat tahun kemudian, pemerintah Belanda memindahkan Soekarno ke Bengkulu. Setelah Perang Dunia II terjadi, Soekarno kembali ke Jakarta. Setelah Jepang menyerah pada sekutu, pada tanggal 17 Agustus 1945 Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pada bulan yang sama ia terpilih sebagai Presiden Republik Indonesia yang pertama.

Tahun 1955 beliau berhasil menghimpun negara-negara nonblok dan melaksanakan Konferensi Asia Afrika di Bandung. Saat ini berkembang menjadi Gerakan Nonblok. Karena krisis politik yang hebat pada tahun 1966, Bung Karno dilarang menjalankan kegiatan politik. Jenderal Soeharto menggantikan Soekarno sebagai presiden. Sejak saat itu kesehatan Soekarno terus memburuk. Akhirnya, Soekarno meninggal dunia pada hari Minggu, tanggal 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Blitar. Karena Soekarno berjasa besar pada Republik Indonesia, pemerintah menganugerahi Soekarno gelar "Pahlawan Proklamasi".

## Unit 8 Berita Hari Ini

### 1. Mereportasekan sebuah berita singkat.

(berita rekaman langsung dari televisi atau radio)

**S**elamat malam, Saudara. Saat ini saya berada di Lanud Adi Sumarmo, Solo, tempat terjadinya kecelakaan pesawat Musi Air. Kecelakaan ini terjadi sekitar pukul 16.30 waktu setempat. Dapat Saudara lihat, sekarang di belakang saya tampak bagian belakang pesawat naas yang menabrak dinding pembatas bandara dan masuk ke area sebuah pemakaman umum. Dugaan sementara, kecelakaan ini disebabkan oleh keadaan cuaca yang buruk pada saat pendaratan. Menurut penuturan beberapa penumpang yang selamat,

pada saat mendarat roda pesawat sudah menyentuh landasan, tapi tiba-tiba pesawat seperti naik lagi kemudian jatuh meluncur kencang dan menabrak sesuatu yang keras.

Sementara ini, dari data yang kami dapatkan, korban yang meninggal tercatat 6 orang, yang luka parah 23 orang, dan beberapa yang lainnya luka ringan. Korban-korban sudah dilarikan ke Rumah Sakit Islam Surakarta, dan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah. Untuk mengetahui kabar selengkapnya mengenai korban pesawat Musi Air ini, kami sudah terhubung dengan rekan kami, Rika Rahman yang saat ini sedang berada di Rumah Sakit Islam Surakarta. Silakan, Rika.

## 2. Mereportasekan sebuah berita prakiraan cuaca.

Il inilah prakiraan cuaca hari ini, 10 Juni 2005 yang bersumber dari Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG). Hari ini di Bandung diperkirakan akan turun hujan dengan kelembaban antara 68—97 persen. Temperatur akan berkisar antara 19—30 derajat celcius. Hujan juga akan mengguyur Jakarta dan Medan. Temperatur di dua kota tersebut diperkirakan akan berkisar antara 24—32 derajat celcius. Sementara kota-kota lain, seperti Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Makassar, Samarinda, dan Jayapura cuaca diperkirakan akan berawan. Temperatur akan berkisar antara 23—34 derajat celcius. Demikian prakiraan cuaca hari ini.

## Unit 9 Iklan

### Judul : Iklan Sebuah Pasar Swalayan

*Dialog antara ibu, bapak, dan anak*

*Suara latar: kicau burung di pagi hari, dengung motor jalanan*

*Latar tempat: di beranda rumah*

Ibu : (ngomel)

Gimana sih, Harga-harga naik semua. Beli ini, mahal. Beli itu, mahal. Apalagi harga barang-barang elektronik.

Bapak : Memangnya kenapa, Bu?

Ibu : Ibu ingin beli mesin cuci, Pak. Ibu kan capek nyuci pakai tangan terus (*marah*)

Anak : Ada apa sih, Bu, kok serius amat.

Bapak : Ibumu... Mau beli mesin cuci, tapi harganya mahal.

Anak : Oooh gitu... Kenapa kita gak ke Swalayan Bintang saja, Bu. Di sana sedang ada diskon gede-gedean. Potongannya sampai 70% loh, Bu. Dari makanan, pakaian, sampai peralatan rumah tangga, semuanya turun harga.

Ibu : O ya? Ayo, Pak, kita ke sana. Belikan Ibu mesin cuci dong.

Bapak : Iya. Ayo, ayo....

Anak : Eh, ikutan dong Bu. Indah kan juga mau beli baju baru.

MUSIK

NARATOR : Pasar Swalayan Bintang melengkapi kebutuhan Anda. Dapatkan diskon besar-besaran sampai 70% untuk semua produk andalan Anda: makanan, pakaian, kosmetik, elektronik, dan lain-lain.

Segera datang ke Pasar Swalayan Bintang, Jalan Sumbawa No. 87, Bandung, Telepon: 022-6758901.

Nikmatilah kunjungan anda.

## Unit 10 Resep Masakan dan Puisi

### 1. Resep Opor Ayam

(musik)

Selamat pagi, Pendengar yang berbahagia. Resep masakan kita hari ini adalah opor ayam. Masakan ini selalu ada setiap hari Lebaran. Nah, bagaimana cara membuatnya? Sekarang siapkan dulu buku catatan Anda dan koki Anda akan kembali setelah jeda berikut ini.

(musik)

Halo, kembali lagi bersama koki Anda. Apakah Anda sudah siap dengan buku catatan? Baiklah, kita mulai dengan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan, yaitu satu ekor ayam kampung yang dipotong menjadi 8 bagian. Lalu 750 ml santan, 1 batang serai, 2 cm lengkuas, garam secukupnya, dan tentu saja minyak untuk menumis. Saya ulangi, satu ekor ayam kampung dipotong menjadi 8 bagian, 750 ml santan, 1 batang serai, 2 cm lengkuas, garam secukupnya, dan tentu saja, minyak untuk menumis.

Selanjutnya, untuk bumbunya. Pendengar siapkan 1 sendok ketumbar, 3 siung bawang putih, 5 buah bawang merah, dan 3 butir kemiri. Semua bumbu tadi dihaluskan. Lalu sisihkan.

Nah, sekarang cara membuatnya tidak sulit, kok. Pertama, tumis bumbu yang sudah dihaluskan bersama dengan serai, lengkuas hingga

harum. Masukkan ayam sambil diaduk-aduk agar tercampur dengan bumbu. Setelah itu, tambahkan santan dan garam; masak hingga ayam empuk dan kuah mengental. Angkat dan siap disajikan. Jangan lupa, agar lebih nikmat, beri taburan bawang goreng di atasnya.

Hidangan ini cukup untuk 5 orang.

(musik)

## 2. Puisi

(Musik latar: Instrumen piano atau alat musik lain yang bernada sendu)

### Aku Ingin

Karya Sapardi Djoko Damono

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana  
dengan kata yang tak sempat diucapkan  
kayu kepada api yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana  
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan  
awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

PERPUSTAKAAN  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

# Lentera INDONESIA 2

"Buku *Lentera Indonesia 2* adalah bahan ajar BIPA untuk tingkat madya yang merupakan kelanjutan *Lentera Indonesia 1*.

Buku ini tidak hanya berisi bahan ajar kebahasaan, tetapi juga berisi informasi tentang masyarakat dan budaya Indonesia. Dengan demikian, buku ini diharapkan tidak hanya menuntun pembelajaran maupun berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, tetapi juga mampu memahami masyarakat dan budaya Indonesia."

**Dendy Sugono**

Kepala Pusat Bahasa  
Depdiknas RI



49

ISBN 979-6



9 789796 185586 5 >